



PANDUAN AKADEMIK

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional



Competitive, Competent, Trustworthy

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen : 003/DI/WK-1
		Revisi : 03
		Tanggal : 22 Desember 2020

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:	Disahkan oleh:
Wakil Ketua 1	Ketua	Ketua

PANDUAN AKADEMIK



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

CONTROLLED COPY	Paraf
WAKIL KETUA 1 - STIKES NASIONAL	22/12/20

Dokumen ini merupakan milik SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL dan DILARANG dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa ijin WAKIL KETUA I STIKES Nasional



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

NASIONAL



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
NOMOR : 126/STIKESNAS/SK/XII/2020**

TENTANG

**PANDUAN AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

Menimbang : 1. bahwa untuk menyelenggarakan pendidikan dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, serta untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, maka perlu ditetapkan Panduan Akademik;
2. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada nomor 1 di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;



9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Satuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
11. Kebijakan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
12. Peraturan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
13. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
- Kedua : Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan dan proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
- Ketiga : Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional merupakan pedoman bagi dosen dan segenap tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
- Keempat : Hal-hal lain yang belum diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan tersendiri;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di
Pada tanggal
Ketua

: Surakarta
: 22 Desember 2020

Hartono, S.Si., M.Si., Apt.

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN.....	3
II.	SEJARAH SINGKAT.....	4
III.	IDENTITAS.....	6
	A. Dasar Hukum Pendirian, Nama, dan Domisili.....	6
	B. Lambang dan Makna.....	6
	C. Struktur Organisasi.....	7
IV.	VISI, MISI, DAN TUJUAN.....	8
	A. Visi.....	8
	B. Misi.....	9
	C. Tujuan.....	10
V.	NILAI-NILAI DASAR.....	11
VI.	PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA.....	13
	A. Standar Sikap.....	13
	B. Standar Penampilan.....	13
	C. Etika Berperilaku.....	14
	D. Larangan.....	20
	E. Pelanggaran.....	21
	F. Jenis Sanksi Pelanggaran.....	21
	G. Pihak yang Berwenang Memberikan Sanksi.....	21
VII.	PROGRAM PENDIDIKAN.....	22
VIII.	SISTEM PEMBELAJARAN.....	23
IX.	PROSES PEMBELAJARAN.....	24
	A. Perencanaan dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	24
	B. Alokasi Waktu Pembelajaran.....	24
	C. Karakteristik Proses Pembelajaran.....	25
	D. Metode Pembelajaran.....	26
	E. Bentuk Pembelajaran.....	26
X.	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR.....	28
	A. Definisi dan Ruang Lingkup Penilaian.....	28
	B. Prinsip Penilaian.....	28
	C. Teknik Penilaian.....	29
	D. Pelaksanaan Penilaian.....	29
	E. Pelaporan Penilaian.....	29
	F. Evaluasi Hasil Belajar.....	31
	G. Kriteria Kelulusan.....	32
XI.	SEMESTER PENDEK.....	33
XII.	REMIDIASI.....	34
	A. Remidiasi Tidak Langsung.....	34
	B. Remidiasi Langsung.....	35

XIII. KETENTUAN DALAM PELAYANAN AKADEMIK.....	36
A. Registrasi Semester.....	36
B. Bimbingan Akademik.....	36
C. Pengisian Kartu Rencana Studi.....	37
D. Penyelenggaraan Perkuliahan.....	37
E. Penyelenggaraan Ujian Semester.....	38
F. Cuti Akademik.....	39
G. Mahasiswa Tidak Aktif.....	40
H. Pengunduran Diri.....	40
I. Pemberhentian Status Aktivitas Mahasiswa.....	41
J. Yudisium.....	42
K. Wisuda.....	42
XIV. KETENTUAN DALAM DISPENSASI MASA PEMBAYARAN KEUANGAN SEMESTER.....	43
XV. SATUAN KREDIT PARTISIPASI MAHASISWA.....	44
A. Sistem Penilaian.....	44
B. Penilaian dan Validasi.....	44
XVI. PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM.....	46
A. Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis.....	46
B. Program Studi DIII Farmasi.....	65
C. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis.....	91
D. Program Studi DIV Fisioterapi.....	114
E. Program Studi S1 Farmasi.....	143
XVII. PENUTUP.....	179

I. PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan nasional sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan merupakan bagian dari satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berwawasan pengetahuan yang luas, terampil, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Jadi, upaya mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Memenuhi panggilan yang luhur dan mulia tersebut maka Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional (YPPN) pada tanggal 6 Agustus 1997 mendirikan Akademi Analis Kesehatan Nasional dan pada tanggal 11 Agustus 2004 mendirikan Akademi Farmasi Nasional sebagai pusat penyelenggaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang kesehatan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional (STIKES Nasional) merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional. STIKES Nasional merupakan hasil merger atau penggabungan dan perubahan bentuk dari Akademi Analis Kesehatan Nasional dengan program studi DIII Analis Kesehatan dan Akademi Farmasi Nasional dengan program studi DIII Farmasi. STIKES Nasional lahir sebagai pengembangan dari 2 (dua) Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional dengan penambahan program studi baru yaitu program studi S1 Farmasi, DIV Teknologi Laboratorium Medik dan DIV Fisioterapi. STIKES Nasional diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mencerdaskan dan menyehatkan anak bangsa seperti cita-cita luhur dan tujuan bangsa Indonesia.

Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi yang mandiri, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional bertugas menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan vokasi, serta wajib berperan dalam penerapan, pengembangan dan penciptaan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian khususnya di bidang kesehatan, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Bahwa dalam rangka untuk menyelenggarakan pendidikan dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, serta untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif maka perlu disusun Panduan Akademik. Buku Panduan Akademik ini digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan dan proses pembelajaran di STIKES Nasional, serta sebagai pedoman bagi dosen dan staf dalam memberikan pelayanan akademik.

II. SEJARAH SINGKAT

Pada tanggal 12 September 1957, dr. R. Slamet Prawironoto yang beranggotakan Boediwigirjo, Soeroto, Hario Soekrisno mendirikan Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional (YPPN) yang mengelola Sekolah Asisten Apoteker (SAA) dibantu oleh Liem Thiam Bie dan Yap Siong Khing, Apt., yang memulai pembelajarannya pada 14 Juli 1958 di Gedung Sekolah Pamardi Putri, Baluwarti, Kompleks Kraton Surakarta. Dengan semangat Nasionalisme, bekerjasama dengan pengurus Yayasan Pendidikan Warga, pada tahun 1960 melanjutkan pengelolaan Sekolah Asisten Apoteker di jalan Monginsidi, satu lokasi sekolah dengan SMP dan SMA Warga. Pada tanggal 15 Oktober 1960 SAA Nasional mendapat pengakuan pemerintah dengan SK Menkes No. 144/Um/SAA/Pend./60. Untuk lebih meningkatkan peranannya dalam mencetak tenaga kesehatan bagi negara, maka pada tanggal 3 Juli 1976 Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional mendirikan Sekolah Pengatur Analis (SPA) Nasional. Kemudian seiring perubahan regulasi pada tahun 1979 berdasarkan SK Menkes No. 49/Kep/Diklat/Kes/1979 SAA Nasional berganti nama menjadi Sekolah Menengah Farmasi (SMF) Nasional. Demikian pula pada tanggal 1 Maret 1982 SPA diubah namanya menjadi Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK) Nasional. Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional memegang teguh cita-cita luhur memajukan bidang pendidikan kesehatan dengan terus membuka sekolah-sekolah kesehatan untuk masyarakat luas tanpa memandang suku, agama, ras, latar belakang sosial ekonominya dan bersungguh-sungguh mewujudkan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara, dengan berupaya menjadi lembaga pendidikan bermutu yang mandiri dan terjangkau masyarakat luas. Komitmen tersebut diwujudkan dengan terus mengembangkan program pendidikan yang dikelola ke tingkat yang lebih tinggi untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dengan mendirikan Perguruan Tinggi.

Akademi Analis Kesehatan (AAK) Nasional merupakan perguruan tinggi pertama yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HL.00.1.2509 tertanggal 6 Agustus 1997. Pada tanggal 21 Nopember 2008, Akademi Analis Kesehatan Nasional melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia NO.222/D/O/2008 tentang Pemberian Izin Pengalihan Pembinaan Akademi Analis Kesehatan Nasional di Surakarta, mendapat izin alih bina dari Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan Nasional. Pada tanggal 24 November 2008, Akademi Analis Kesehatan Nasional telah resmi berada di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Pengelolaan penjaminan mutu di Akademi Analis Kesehatan Nasional telah tersertifikasi ISO 9001:2008 berdasarkan sertifikat No: 46093/A/0001/UK/En. Program Studi DIII Analis Kesehatan di Akademi Analis Kesehatan Nasional telah mendapatkan akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan dengan nilai B berdasarkan Keputusan LAM-PTKes No: 0545/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2016.

Terpanggil untuk mencerdaskan bangsa, dengan menyiapkan sumber daya manusia berkualitas unggul untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kesehatan tingkat “*middle manager*” di bidang farmasi yang dirasa masih kurang, maka atas rekomendasi dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Republik Indonesia No. HK.00.06.1.3.04, Akademi Farmasi (AKFAR) Nasional didirikan pada tanggal 11 Agustus 2004 sebagai institusi pendidikan keempat yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional. Akademi Farmasi Nasional menjadi salah satu Perguruan Tinggi profesional yang menyelenggarakan Program Pendidikan D-III Farmasi di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 120/D/O/2004 dengan Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi pada tanggal 29 Agustus 2006 dengan No. 3171/D/T/2006 dan pada tanggal 8 April 2009 dengan No. 1857/D/T/K-VI/2009. Berdirinya AKFAR Nasional dapat mengantisipasi konsep pendidikan “*link and match*”, yaitu memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang langsung berkaitan dengan institusi pengguna lulusan (*stakeholders*). Pengelolaan penjaminan mutu di AKFAR Nasional telah tersertifikasi ISO 9001:2008 berdasarkan sertifikat No: 46092/A/0001/UK/En. Program Studi DIII Farmasi di AKFAR Nasional telah mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan nilai B berdasarkan Keputusan BAN-PT No: 340/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2015.

Pada tahun 2005, Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional melakukan pengembangan dengan membuat gedung baru berlantai empat yang berlokasi di samping kampus lama. Awal tahun 2006, AAK dan AKFAR Nasional telah menempati gedung baru berlantai empat tersebut, yang memadai dan representatif untuk penyelenggaraan kegiatan akademik.

Pada Januari 2015, untuk meningkatkan peran dan menjawab berbagai kebutuhan dan tuntutan masyarakat terhadap berbagai isu pendidikan dan kesehatan maka Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional selaku Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi mengajukan perubahan bentuk perguruan tinggi dengan menggabungkan dua perguruan tinggi yang diselenggarakannya yaitu Akademi Analis Kesehatan Nasional dan Akademi Farmasi Nasional menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Nasional dengan mengusulkan penambahan program studi baru S1 Farmasi, D IV Fisioterapi dan DIV Teknologi Laboratorium Medis. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional secara resmi berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 116/KPT/I/2016 pada tanggal 10 Maret 2016. Dalam rangka untuk menunjang penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang berkualitas, maka Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional membangun kampus STIKES Nasional berlantai 8 di Jalan Raya Solo-Baki, Desa Kwarasan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Pengelolaan penjaminan mutu di STIKES Nasional telah tersertifikasi ISO 9001:2015 berdasarkan sertifikat No: 81458/A/001/UK/En.

III. IDENTITAS

A. Dasar Hukum Pendirian, Nama, dan Domisili

Nama sekolah tinggi adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang disingkat STIKES Nasional, berdiri pada tanggal 10 Maret 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 116/KPT/I/2016, berkedudukan di Jalan Raya Solo-Baki, Desa Kwarasan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah, Indonesia.

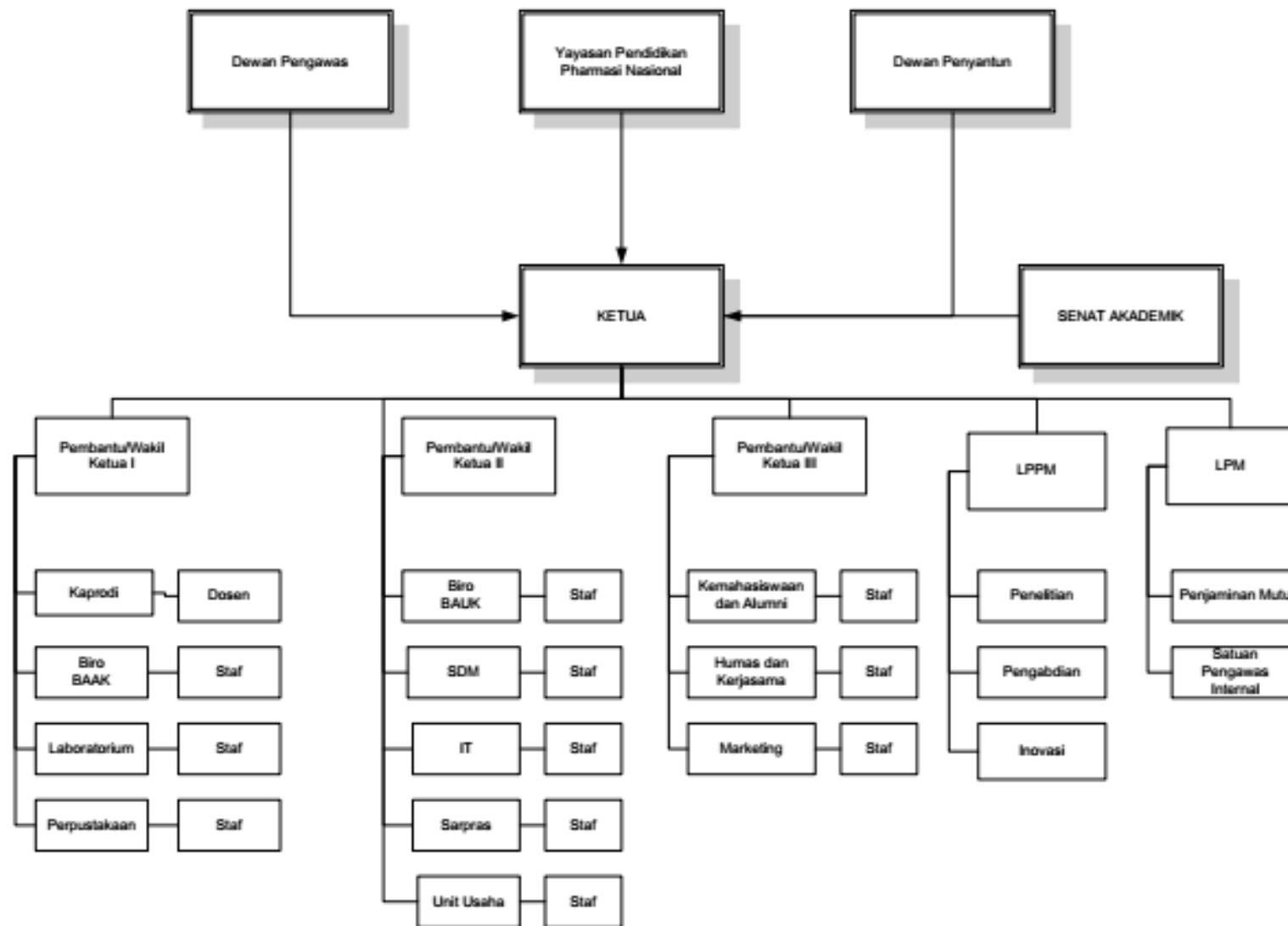
B. Lambang dan Makna



Makna lambang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah:

1. **Kelopak bunga berbentuk segilima dengan warna keemasan** melambangkan tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk membangun kebesaran dan kejayaan, membawa keharuman bagi bangsa dan negara yang dalam penyelenggarannya berlandaskan Pancasila dengan menjunjung nilai-nilai luhur, keberagaman dan jiwa Nasionalisme.
2. **Transformasi dari bentuk DNA (*double heliks*) ke dalam bentuk manusia** melambangkan orientasi dan komitmen dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk menghasilkan generasi anak bangsa yang cerdas, kompetitif, kompeten, bermartabat (unggul dan dapat dipercaya), bahagia dan sejahtera.
3. **Identitas Nasional dan warna warni pada bentuk manusia** melambangkan sifat Nasionalisme, keberagaman dan kebhinekaan. Bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional menjunjung tinggi nilai keberagaman dan kebhinekaan sebagai kekayaan dan kebesaran Sang Pencipta. Menempatkan setiap orang pada kedudukan yang mulia yang harus dihormati dan dihargai tanpa memandang golongan, suku, ras, agama, status sosial dan lain-lain.

C. Struktur Organisasi



IV. VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi

Visi merupakan cita-cita atau impian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang ingin dicapai di masa depan. Visi merupakan hal yang sangat krusial bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Visi menjadi pedoman atas semua proses pengambilan keputusan yang hendak diambil oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Visi STIKES Nasional adalah:

Menjadi Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan yang Bereputasi Nasional pada Tahun 2025

Makna visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah:

1. **Menjadi pusat pendidikan** maksudnya adalah menjadi sentral atau pokok pangkal yang menjadi pempuan pendidikan khususnya pendidikan kesehatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional diharapkan menjadi pusat dan rujukan bagi pendidikan tenaga kesehatan di Indonesia.
2. **Tenaga kesehatan** merupakan sasaran spesifik dari seluruh proses dan aktivitas program pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan, yang dimaksud tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi tenaga medis (dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dokter gigi spesialis), tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapi fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedik, tenaga kesehatan tradisional.
3. **Bereputasi** berasal dari kata dasar reputasi yang artinya nama baik yang didapat dari perbuatan. Reputasi adalah suatu nilai yang diberikan kepada individu, institusi atau negara. Reputasi merupakan aset tak berwujud yang menggambarkan citra dan kredibilitas organisasi di mata *stakeholders*. Reputasi merupakan pengakuan atau penilaian subjektif dan kolektif pemangku kepentingan terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, yang menunjukkan persepsi, sikap, evaluasi, tingkat kepercayaan, keagamanan, perasaan baik, dan penghargaan terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dari waktu ke waktu sebagai hasil dari tindakan masa lalu, yang dapat berkontribusi bagi pencapaian keunggulan bersaing berkelanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Beberapa indikator yang dapat dipakai untuk mengukur ketercapaian adalah kemampuan menarik sejumlah siswa terbaik (top students)

dari seluruh wilayah Indonesia, keterserapan lulusan dalam perusahaan terbaik (*top companies*) di beberapa propinsi di Indonesia, publikasi hasil penelitian dan pengabdian dalam jurnal nasional terakreditasi, prestasi dosen dan mahasiswa di tingkat Nasional, akreditasi program studi dan akreditasi institusi, serta penerapan ISO 9001:2015.

4. **Nasional** merupakan wilayah jangkauan yang hendak dicapai oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yaitu di wilayah Indonesia. Jangkauan yang dimaksud adalah jangkauan berdasarkan penyebaran asal mahasiswa dan penyebaran lulusan mencapai seluruh propinsi dan atau pulau-pulau di wilayah Indonesia.
5. **Tahun 2025** adalah batas waktu pencapaian visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional diharapkan dapat dicapai pada tahun 2025. Setelah mencapai batas waktu tersebut maka akan dilakukan evaluasi terhadap pencapaian visi yang telah ditetapkan.

B. Misi

Misi merupakan sesuatu yang harus dilakukan agar visi-visi yang dibuat dapat terwujud. Misi bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional menjadi tujuan dan latar belakang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dibuat. Misi dibuat untuk memberikan arah dan batasan dalam proses pencapaian tujuan. Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, relevan, berorientasi pada peserta didik dan mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan baik sumber daya manusia maupun prasarana dan sarana secara berkelanjutan sehingga memiliki keunggulan yang kompetitif dan mampu bersaing secara nasional.
4. Membangun dan mengembangkan kerja sama dengan institusi pendidikan dan penelitian di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian.
5. Membangun dan mengembangkan iklim, budaya dan insan akademik yang kompetitif, kompeten, dapat dipercayai dan diandalkan dengan menjunjung tinggi keluhuran budaya dan keberagaman lokal dan nasional.

C. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional antara lain:

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila dan UUD 1945, memiliki integritas dan karakter mulia.
2. Menghasilkan tenaga kesehatan yang kompetitif, kompeten, dapat dipercaya, memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan dan mampu bersaing di pasar global serta mampu memberikan sumbang sih bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan derajat kesehatan.
3. Menghasilkan tenaga kesehatan yang tangguh dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, inovatif, dan kreatif khususnya yang berkaitan dengan bidang kesehatan.
4. Menghasilkan tenaga kesehatan yang memiliki kepekaan sosial dan budaya saling asah, asih, dan asuh, memiliki toleransi yang tinggi terhadap sesama, serta memiliki dasar kepemimpinan yang kuat dan mampu bekerjasama lintas bidang dan sektoral.
5. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di bidang kesehatan serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat.

V. NILAI-NILAI DASAR

Nilai-nilai dasar (*core value*) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yaitu:

1. *Competitive*

Competitive adalah memiliki daya saing dan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) yaitu kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perguruan tinggi lain sejenis. Keunggulan kompetitif meliputi apapun yang dapat dilakukan lebih baik dibandingkan dengan yang lain. Ketika lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dapat melakukan sesuatu dengan lebih baik atau bahkan tidak dapat dilakukan lulusan perguruan tinggi lain sejenis atau memiliki sesuatu yang diinginkan oleh perguruan tinggi lain sejenis, maka hal itu dapat merepresentasikan keunggulan kompetitif. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional harus senantiasa memegang komitmen pada nilai dasar *Competitive* bukan saja dalam seluruh aktivitas dan proses yang melibatkan seluruh komponen, tetapi juga terhadap luaran yang dihasilkan yaitu lulusan harus memiliki daya saing yang kompetitif. **Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai *Competitive*, antara lain: kritis, kreatif, inovatif, kerja keras / tekun, dan tangguh.**

2. *Competent.*

Competent meliputi kecakapan, keahlian dan wewenang untuk menentukan sesuatu. Kompeten adalah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam bidangnya. Nilai dasar *Competent* harus menjadi nilai-nilai yang dipegang dan diimplementasikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dalam seluruh proses pembelajarannya. Setiap dosen, staf, karyawan dan mahasiswa berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dalam rangka melayani dan mengabdikan dirinya kepada bangsa, negara dan tanah air. Kompetensi adalah ketrampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai yang dicerminkan ke dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, kontinu (terus menerus) serta dapat diraih setiap waktu. Dimensi yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu:

- a. *Knowledge* atau pengetahuan, yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, yaitu mengetahui apa yang harus diperbuat.
- b. *Understanding* atau pemahaman, yaitu kedalaman kognitif yang dimiliki.
- c. *Skill* atau kemampuan, yaitu suatu keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu untuk melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. *Interest* atau minat, yaitu kecenderungan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu atau untuk melakukan sesuatu perbuatan.
- e. *Attitude* atau sikap, yaitu reaksi seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar.
- f. *Value* atau nilai, yaitu suatu standar perilaku atau sikap yang dipercaya secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.

Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai *competent*, antara lain: adaptif, responsif, komunikatif, solutif, dan daya paham / komprehensif.

3. *Trustworthy*.

Trustworthy adalah dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai *trustworthy*, antara lain: kejujuran, integritas, disiplin, komitmen, dan bertanggung jawab.

4. Nasionalisme.

Nasionalisme yaitu memiliki kecintaan kepada bangsa dan tanah air yang diwujudkan dengan kesediaan memberikan pengetahuan, keterampilan dan bakatnya untuk kemajuan bangsa dan negara. Senantiasa menjaga kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan, serta menjaga kesatuan dan persatuan bangsa. Jiwa nasionalisme dikembangkan berlandaskan pada 4 pilar, yaitu: Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bhineka Tunggal Ika. Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai nasionalisme, antara lain: cinta dan bangga terhadap tanah air-budaya-produk bangsa, kepedulian pada lingkungan, membangun kerukunan dan persaudaraan antar sesama, rela berkorban, dan mementingkan kepentingan bersama.

5. Keberagaman (ke-Bhinneka-an).

Keberagaman (ke-Bhinneka-an) yaitu memiliki toleransi dan rasa hormat kepada keberagaman, perbedaan dan kebhinekaan, baik itu agama, suku, ras, kelompok maupun golongan. Keberagaman dimaknai sebagai suatu anugerah untuk membangun, untuk saling melengkapi, saling mendukung demi terwujudnya keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan. Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai keberagaman dalam Bhineka Tunggal Ika, antara lain: toleransi, menghargai perbedaan, saling melengkapi, kepedulian sosial, dan cinta damai.

VI. PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA

Dalam upaya untuk menciptakan iklim dan suasana akademik yang kondusif sebagai bentuk komitmen bersama mahasiswa STIKES Nasional untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan STIKES Nasional, maka diperlukan pedoman bagi mahasiswa STIKES Nasional untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitas di lingkungan STIKES Nasional pada khususnya dan di tengah masyarakat pada umumnya.

A. Standar Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama dan kepercayaan;
2. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
3. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
4. Menjaga kewibawaan dan nama baik STIKES Nasional;
5. Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana STIKES Nasional serta menjaga keutuhan dan kelestarian milik STIKES Nasional termasuk menjaga kebersihan dan keindahan;
6. Secara aktif ikut menciptakan suasana tertib, aman, dan tenteram, serta menciptakan iklim yang baik untuk pengembangan kepribadian di lingkungan STIKES Nasional;
7. Menjaga integritas pribadi sebagai warga STIKES Nasional;
8. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku;
9. Berperilaku ramah, menjaga sopan santun terhadap orang lain, dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis sesuai dengan norma agama dan kesusilaan;
10. Tidak diperkenan merokok;
11. Saling menghormati tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial;
12. Taat kepada norma hukum dan norma etika di masyarakat;
13. Menghargai pendapat orang lain;
14. Bertanggungjawab dalam perbuatannya;
15. Menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat dan/atau bertentangan dengan norma hukum atau norma etika di masyarakat;

B. Standar Penampilan

1. Mahasiswa diwajibkan menggunakan busana akademik sesuai dengan ketentuan program studi;
2. Berpakaian sopan dan rapi (tidak diperkenankan menggunakan sandal, kaos oblong, pakaian ketat dan terbuka);
3. Harus memperlihatkan wajah, tidak menggunakan cadar atau burkah dan sejenisnya.

C. Etika Berperilaku

- 1. Etika dalam ruang kuliah dan/atau laboratorium**
 - a. Hadir tepat waktu, atau sebelum dosen memasuki ruangan;
 - b. Berpakaian rapi, bersih dan sopan dalam arti tidak menyimpang dari azas-azas kepatutan;
 - c. Menghormati mahasiswa lain dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan, misalnya menggunakan hand phone atau alat elektronik lainnya pada saat perkuliahan berlangsung, posisi duduk yang mengganggu mahasiswa lain, dan kegiatan lain yang mengganggu ketenangan mahasiswa lain;
 - d. Tidak merokok;
 - e. Santun dalam mengeluarkan pendapat atau membantah pendapat;
 - f. Tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas atau menyakiti perasaan orang lain;
 - g. Jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain;
 - h. Menjaga inventaris ruang kuliah atau laboratorium;
 - i. Tidak melakukan tindakan yang dapat menimbulkan bahaya selama di laboratorium tanpa bimbingan dosen atau petugas laboratorium;
 - j. Tidak mengotori ruangan dan inventaris, seperti membuang sampah sembarangan, mencoret meja, kursi dan dinding ruangan.
- 2. Etika dalam mengerjakan tugas, laporan, tugas akhir dan karya ilmiah**
 - a. Menyerahkan tugas/laporan tepat waktu;
 - b. Jujur dalam arti tidak melakukan plagiat atau mempergunakan tugas/laporan mahasiswa lain;
 - c. Tidak berupaya mempengaruhi dosen agar yang bersangkutan tidak menyerahkan tugas/laporan dengan janji imbalan baik dalam bentuk dan nama apapun;
 - d. Mematuhi etika ilmiah dalam penulisan karya ilmiah misalnya mematuhi ketentuan dan tata cara penulisan, mengikuti bimbingan, tidak menjiplak karya orang lain (plagiat); dan
 - e. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses bimbingan tugas, laporan, tugas akhir dan karya ilmiah.
- 3. Etika dalam mengikuti ujian**
 - a. Mematuhi tata tertib ujian yang sudah ditetapkan;
 - b. Jujur dan beritikad baik, tidak melihat buku atau sumber lain yang tidak dibenarkan, kecuali untuk ujian yang secara tegas membenarkan hal demikian;
 - c. Tidak mengganggu mahasiswa lain yang sedang mengikuti ujian;

- d. Tidak mencoret inventaris seperti meja, kursi, dinding, baik untuk keperluan memudahkan menjawab soal ujian;
- e. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses dan hasil ujian; dan
- f. Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi proses dan hasil ujian.

4. Etika dalam mengirim pesan kepada dosen dan staf

- a. Pastikan dosen dan staf yang dituju sesuai dengan permasalahan yang disajikan;
- b. Perhatikan waktu pengiriman pesan, yaitu pada hari kerja dan jam kerja;
- c. Dimulai dengan sapaan dan salam;
- d. Tuliskan identitas nama, NIM, kelas di awal pesan;
- e. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bukan bahasa gaul, serta tidak menggunakan singkatan;
- f. Gunakan kata maaf di awal atau akhir pesan, sebagai bentuk sopan santun dan kerendahan hati karena telah menyita waktu Bapa/Ibu dosen dan staf;
- g. Tuliskan isi pesan dengan jelas dan singkat, serta tidak bertele-tele;
- h. Akhiri dengan ucapan terimakasih dan salam.
- i. Contoh:
Selamat pagi Bapak, Saya Hasan, mahasiswa D3 Analis Kesehatan kelas A, NIM 12345. Maaf Bapak, saya mau menanyakan kapan bapak ada waktu untuk saya berkonsultasi terkait permasalahan akademik. Terima kasih, selamat pagi.

5. Etika dalam hubungan antara mahasiswa dengan dosen

- a. Menghormati semua dosen tanpa membedakan suku, agama, ras, dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap sopan santun terhadap semua dosen dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan STIKES Nasional;
- c. Menjaga nama baik dosen dan keluarganya;
- d. Tidak menyebarluaskan informasi yang tidak baik dan belum tentu benar mengenai seorang dosen kepada dosen atau pihak lainnya, kecuali terhadap pelanggaran hukum dan etik yang diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan di lingkungan AKFAR Nasional;
- e. Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional;
- f. Jujur terhadap dosen dalam segala aspek;
- g. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi penilaian dosen;

- h. Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi penilaian dosen;
- i. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap dosen;
- j. Bekerjasama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk menyiapkan diri sebelum berinteraksi dengan dosen di ruang perkuliahan;
- k. Memelihara sopan santun pada saat mengajukan keberatan atas sikap dosen terhadap pimpinannya disertai dengan bukti yang cukup;
- l. Menghindari sikap membenci dosen atau sikap tidak terpuji lainnya disebabkan nilai yang diberikan oleh dosen;
- m. Mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma etika di masyarakat;
- n. Berani mempertanggungjawabkan semua tindakannya terkait interaksi dengan dosen.

6. Etika dalam hubungan antara mahasiswa dengan staf

- a. Menghormati semua staf tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua staf dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan STIKES Nasional;
- c. Tidak menjajikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada staf untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan di lingkungan STIKES Nasional;
- d. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap staf;
- e. Tidak mengajak atau mempengaruhi staf untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma etika di masyarakat.

7. Etika dalam hubungan antara sesama mahasiswa

- a. Menghormati semua mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua mahasiswa dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan STIKES Nasional;
- c. Bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam menuntut ilmu pengetahuan;
- d. Memiliki solidaritas yang kuat dan saling membantu untuk tujuan yang baik dan tidak bertentangan dengan norma hukum atau norma etika di masyarakat;
- e. Berlaku adil terhadap sesama rekan mahasiswa;
- f. Menghindari perkataan yang dapat menyakiti perasaan mahasiswa lain;

- g. Tidak melakukan ancaman atau tindakan kekerasan terhadap sesama mahasiswa baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan STIKES Nasional;
- h. Saling menasehati untuk tujuan kebaikan;
- i. Bersama-sama menjaga nama baik STIKES Nasional dan tidak melakukan tindakan tidak terpuji yang merusak citra baik STIKES Nasional;
- j. Menghormati perbedaan pendapat atau pandangan dengan mahasiswa lain;
- k. Tidak mengganggu ketenangan mahasiswa lain yang sedang mengikuti proses pembelajaran;
- l. Tidak mengajak atau mempengaruhi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma etika di masyarakat.

8. Etika dalam hubungan antara mahasiswa dan masyarakat

- a. Melakukan perbuatan yang meninggikan citra baik STIKES Nasional di masyarakat;
- b. Suka menolong masyarakat sesuai ilmu pengetahuan yang dimiliki;
- c. Menghindari perbuatan yang melanggar norma-norma di masyarakat, baik norma hukum, norma agama, norma kesopanan, norma etika dan kepatutan;
- d. Mengajak masyarakat berbuat yang baik dan tidak mengajak pada perbuatan tidak terpuji;
- e. Memberikan contoh prilaku yang baik di masyarakat.

9. Etika dalam kegiatan bidang olah raga

- a. Menjunjung tinggi kejujuran dan sportifitas dalam setiap kegiatan olah raga;
- b. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan olah araga;
- c. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- d. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji;
- e. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional;
- f. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dalam kegiatan olah raga seperti mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan tindakan melawan hukum lainnya;
- g. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada pihak-pihak pengambil peraturan dalam setiap kegiatan olah raga;
- h. Menghindari dari perbuatan yang bertujuan dengan sengaja merugikan atau mencelakai orang lain.

10. Etika dalam kegiatan seni

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;

- c. Menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap kegiatan seni;
- d. Tidak melakukan plagiat (menjiplak secara melawan hukum) hasil karya seni orang lain;
- e. Mengindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- f. Bekerjasama dalam menghasilkan prestasi dan karya seni yang baik dengan cara-cara yang terpuji dan tidak bertentangan dengan norma agama dan norma etika;
- g. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional;
- h. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma etika di masyarakat;
- i. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada pihak-pihak pengambil peraturan dalam setiap kegiatan kesenian;
- j. Bertanggung jawab terhadap karya seni yang dihasilkan;
- k. Menghormati hasil karya orang lain;
- l. Tidak melakukan tindakan yang dapat merendahkan harkat dan martabat diri dan orang lain.

11. Etika dalam kegiatan keagamaan

- a. Menghormati agama orang lain;
- b. Menghindari perbuatan yang dapat menghina agama dan kepercayaan orang lain;
- c. Mengindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- d. Berupaya semaksimal mungkin untuk taat dan patuh terhadap nilai-nilai ajaran agama yang dianut;
- e. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional dalam kegiatan-kegiatan keagamaan;
- f. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma etika di masyarakat, terutama yang terkait dengan masalah keagamaan;
- g. Tidak melakukan tindakan yang memaksakan agama yang dianut kepada orang lain;
- h. Tidak mengganggu atau menghalangi kesempatan beribadah bagi orang lain sesuai ajaran agama yang dianut;
- i. Berlaku adil terhadap semua orang tanpa membedakan agama yang dianut;
- j. Mematuhi aturan STIKES Nasional dalam kegiatan keagamaan.

12. Etika dalam kegiatan minat dan penalaran

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran;
- c. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;

- d. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan;
- e. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji;
- f. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional;
- g. Mengindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- h. Menghargai pendapat dan pemikiran orang lain;
- i. Suka menyebarkan ilmu pengetahuan dan kebenaran; dan
- j. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma etika di masyarakat.

13. Etika dalam kegiatan pengembangan keorganisasian

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran;
- c. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- d. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan;
- e. Mengutamakan kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak;
- f. Menghargai perbedaan pendapat dan menyikapinya dengan arif dan bijaksana;
- g. Bertanggungjawab terhadap semua peraturan dan tindakan;
- h. Peka terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan suka memberikan kontribusi dengan cara yang baik;
- i. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional;
- j. Mengindarkan diri dari tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- k. Taat terhadap hukum, peraturan di lingkungan STIKES Nasional dan norma-norma di masyarakat.

14. Etika dalam menyampaikan pendapat di luar proses pembelajaran

- a. Tertib, dalam arti tidak dilakukan dengan tindakan-tindakan anarkis;
- b. Menjaga kesantunan dengan tidak mengucapkan kata-kata yang merendahkan martabat seseorang;
- c. Tidak merusak barang-barang kepentingan pembelajaran atau kepentingan umum lainnya yang terdapat di lingkungan STIKES Nasional maupun di luar lingkungan;
- d. Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama untuk penyampaian pendapat di luar lingkungan STIKES Nasional;
- e. Mempersiapkan argumentasi yang rasional yang mencerminkan citra diri seorang individu yang berpendidikan;
- f. Didasarkan pada tujuan dan untuk kepentingan kebenaran;
- g. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional;
- h. Menghindari kepentingan lain diluar kepentingan kebenaran;

- i. Tidak melakukan paksaan atau ancaman kepada pihak lain selama melakukan penyampaian pendapat;
- j. Tidak menimbulkan gangguan secara signifikan terhadap proses pembelajaran; dan
- k. Berani bertanggungjawab terhadap kebenaran fakta dan pendapat yang disampaikan.

D. Larangan

Setiap mahasiswa STIKES Nasional dilarang:

1. Memakai kaos oblong/tidak berkerah, celana atau baju yang sobek, sarung dan sandal, anting-ting (khusus laki-laki) dan tato dalam mengikuti kegiatan akademik, layanan administrasi dan kegiatan kampus.
2. Memakai baju dan atau celana ketat, tembus pandang, busana yang minimal.
3. Menggunakan barang atau fasilitas milik STIKES Nasional atau lembaga kemahasiswaan tanpa seizin dan sepenuhnya pejabat yang berwenang.
4. Menolak atau tidak bersedia memberikan laporan atau pertanggungjawaban kepengurusan lembaga kemahasiswaan terhadap keuangan, kegiatan, pemakaian barang / fasilitas milik STIKES Nasional.
5. Membuat tulisan, coretan, menempelkan, memasang, dan menyebarkan pamflet, brosur, spanduk atau sejenisnya tanpa seizin dan sepenuhnya pejabat yang berwenang, serta merokok di lingkungan kampus STIKES Nasional.
6. Melakukan tindakan yang dapat mengganggu proses pendidikan, keamanan, dan ketertiban kampus, termasuk melibatkan pihak luar dalam menyelesaikan permasalahan internal STIKES Nasional.
7. Melakukan ancaman dan teror kepada pejabat, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa STIKES Nasional.
8. Merusak sarana dan prasarana milik STIKES Nasional.
9. Melakukan perkelahian dan penganiayaan terhadap pejabat, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa STIKES Nasional.
10. Melakukan perjudian, pelecehan seksual di lingkungan kampus STIKES Nasional.
11. Melakukan pemalsuan dan pengubahan data milik STIKES Nasional atau melawan hukum (nilai, tanda tangan, dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan akademik, administrasi maupun kemahasiswaan seperti kuitansi, surat tugas, surat keterangan, sertifikat, kartu hasil studi, transkrip, dll).
12. Membawa senjata api, senjata tajam, bahan-bahan peledak dan melakukan teror yang dapat membahayakan lingkungan kampus dan melawan hukum.
13. Melakukan penyuapan, praktik perjokian, penggelapan, penipuan, dan kecurangan akademik dalam bentuk menyontek dan plagiasi.
14. Membawa, menyimpan, memiliki, memperdagangkan, memproduksi atau menggunakan minuman keras, narkoba, dan obat-obatan terlarang lainnya yang dapat melanggar hukum.

15. Melakukan fitnah, penghinaan, pencemaran nama baik pejabat, dosen, karyawan dan sesama mahasiswa yang berakibat terhadap pencemaran nama baik almamater dan institusi.

E. Pelanggaran

1. Pelanggaran ringan adalah pelanggaran yang termaktub dalam larangan nomor 1, 2, 3, 4, dan 5.
2. Pelanggaran sedang adalah pelanggaran yang termaktub dalam larangan nomor 6, 7, 8, 9, dan 10.
3. Pelanggaran berat adalah pelanggaran yang termaktub dalam larangan nomor 11, 12, 13, 14, dan 15.

F. Jenis Sanksi Pelanggaran

1. Bentuk sanksi disiplin ringan terdiri atas:
 - a. Teguran lisan
 - b. Teguran tertulis
 - c. Tidak diperkenankan mengikuti kuliah, ujian, bimbingan, dan / atau menggunakan fasilitas STIKES Nasional.
2. Bentuk sanksi disiplin sedang terdiri atas:
 - a. Tidak diperkenankan mengikuti ujian.
 - b. Tidak diperkenankan mengikuti wisuda.
 - c. Penahanan ijazah dan transkrip akademik.
 - d. Membayar ganti rugi sesuai dengan kerusakan yang telah dilakukan.
 - e. Pembatalan mata kuliah.
 - f. Skorsing selama 1 semester.
3. Bentuk sanksi disiplin berat terdiri atas:
 - a. Pemberhentian secara tidak hormat sebagai mahasiswa STIKES Nasional.
 - b. Pencabutan gelar dan ijazah.
4. Bentuk sanksi sebagaimana dimaksud dalam poin 1, 2, dan 3 di atas dapat diberikan secara alternatif maupun kumulatif.

G. Pihak yang Berwenang Memberikan Sanksi

1. Dosen Pembimbing Akademik dan / atau Kaprodi untuk jenis pelanggaran ringan.
2. Kaprodi dan / atau Wakil Ketua III untuk jenis pelanggaran sedang.
3. Ketua untuk jenis pelanggaran berat.

VII. PROGRAM PENDIDIKAN

STIKES Nasional menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi pada rumpun ilmu kesehatan. Pendidikan akademik mencakup program sarjana, sedangkan pendidikan vokasi mencakup program Sarjana Terapan dan program diploma. Penyelenggaraan masing-masing program pendidikan dikelola oleh program studi.

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan. Program studi yang dimiliki STIKES Nasional antara lain:

1. Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis
2. Program Studi DIII Farmasi
3. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
4. Program Studi DIV Fisioterapi
5. Program Studi S1 Farmasi

VIII. SISTEM PEMBELAJARAN

Sistem pembelajaran diatur dalam periode tahunan yang selanjutnya dinyatakan sebagai Tahun Akademik. Satu Tahun Akademik terdiri atas 2 (dua) semester yaitu semester gasal dan semester genap. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Jadwal kegiatan akademik dalam satu Tahun Akademik disusun dalam bentuk Kalender Akademik.

STIKES Nasional menyelenggarakan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester, yaitu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban belajar mahasiswa atas dasar satuan waktu semester dengan masa belajar, yaitu:

1. paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga; atau
2. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program diploma empat dan program sarjana.

Apabila pada batas maksimal masa belajar mahasiswa belum dapat menyelesaikan proses pembelajaran, maka kepadanya dilakukan pemberhentian status aktivitas mahasiswa. Penyelenggaraan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester secara khusus dapat memberi peluang untuk:

1. menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel;
2. melakukan penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan *stakeholders*, serta regulasi yang menaungi;
3. menyelenggarakan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaik-baiknya;
4. mahasiswa memiliki kemungkinan untuk menyelesaikan proses pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki;
5. mahasiswa memiliki kemungkinan lebih leluasa untuk memilih program pendidikan lanjutan yang sesuai peminatannya.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (sks), yaitu takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar mahasiswa dalam menempuh proses pembelajaran pada suatu program pendidikan, yaitu:

1. paling sedikit 108 (seratus delapan) sks untuk program diploma tiga; atau
2. paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks untuk program sarjana dan program sarjana terapan/ program diploma empat.

IX. PROSES PEMBELAJARAN

A. Perencanaan dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk kegiatan pembelajaran setiap mata kuliah selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah, yang disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rencana Pembelajaran Semester disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

B. Alokasi Waktu Pembelajaran

Proses pembelajaran diatur dengan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, terdiri:
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum/praktik laboratorium, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/ atau pengabdian kepada masyarakat, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) hingga 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran; dan

- b. kegiatan mandiri sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran; hingga total dari poin a dan b di atas mencapai 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
4. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

C. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran yang dikembangkan STIKES Nasional terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

E. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. Bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum/praktik laboratorium, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran bagi program diploma empat dan program sarjana, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik, dan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan. Hasil penelitian mahasiswa harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan; dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Bentuk pembelajaran bagi program diploma empat dan program sarjana, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran, mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan, serta diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa:

1. pelayanan kepada masyarakat;
2. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
3. peningkatan kapasitas masyarakat; atau
4. pemberdayaan masyarakat.

Materi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat bersumber dari:

1. hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat;
2. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
3. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
4. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah; atau
5. kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa:

1. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan;
2. pemanfaatan teknologi tepat guna; atau
3. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kriteria penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat meliputi:

1. tingkat kepuasan masyarakat;
2. terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; atau
3. dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan.

Penilaian terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dilakukan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil. Penilaian proses dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.

X. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

A. Definisi dan Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar merupakan suatu penetapan taraf pemenuhan terhadap capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap mata kuliah. Penilaian proses dan hasil belajar mencakup aspek kognitif untuk mengukur pengetahuan, aspek psikomotorik untuk mengukur keterampilan, dan aspek afektif untuk mengukur sikap, sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap mata kuliah. Penilaian proses dan hasil belajar pada tiap mata kuliah dinyatakan dengan nilai akhir yang merupakan formulasi dari komponen nilai harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester dengan persentase perbandingan tiap komponen secara berturut-turut adalah 30 : 35 : 35.

Nilai harian dapat diperoleh dari nilai tugas (makalah, laporan ilmiah, studi kasus, presentasi, dll), nilai unjuk kerja, nilai portofolio, nilai sikap, nilai keaktifan, nilai tanya jawab diskusi, dan/atau nilai ujian harian yang diselenggarakan dosen secara tidak terjadwal atau insidental selama masa pembelajaran. Nilai ujian tengah semester diperoleh dari hasil ujian tengah semester yang diselenggarakan pada pertengahan masa perkuliahan aktif atau tengah semester, yang pelaksanaannya diatur oleh program studi sesuai dengan kalender akademik program studi. Nilai ujian akhir semester diperoleh dari hasil ujian akhir semester yang diselenggarakan pada akhir masa perkuliahan aktif atau akhir semester, yang pelaksanaannya diatur oleh program studi sesuai dengan kalender akademik program studi.

B. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian yang diterapkan mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, serta mampu meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas.
4. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal proses pembelajaran, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

C. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang dapat digunakan terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian yang digunakan dapat terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi daribagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

D. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu, dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Mekanisme penilaian yang dilakukan terdiri atas:

1. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran;
2. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
3. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
4. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

E. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi taraf pencapaian dalam proses dan hasil belajar mahasiswa terhadap capaian pembelajaran. Pelaporan penilaian dilaksanakan dengan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). Pada sistem ini, pelaporan penilaian dilakukan dengan terlebih dahulu menetapkan nilai batas yang mencerminkan taraf pencapaian minimal dari proses dan hasil belajar mahasiswa terhadap capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap mata kuliah. Kualifikasi penilaian untuk dapat dinyatakan berhasil dalam memenuhi capaian pembelajaran minimal pada suatu mata kuliah adalah C (60).

Nilai Absolut	Nilai Mutu	Nilai Lambang	Kualifikasi
≥ 80	4.00	A	sangat baik
≥ 77 - < 80	3.70	A-	sangat baik
≥ 73 - < 77	3.30	B+	baik
≥ 70 - < 73	3.00	B	baik
≥ 67 - < 70	2.70	B-	baik
≥ 63 - < 67	2.30	C+	cukup
≥ 60 - < 63	2.00	C	cukup
≥ 40 - < 60	1.00	D	kurang
< 40	0.00	E	sangat kurang

Hasil penilaian diinformasikan kepada mahasiswa setelah satu tahap proses pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS), sedangkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil pada proses pembelajaran yang telah ditempuh.

Perbaikan nilai dapat ditempuh melalui remidiasi, semester pendek, dan/atau semester reguler, sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Dalam rangka perbaikan nilai, suatu mata kuliah dapat ditempuh ulang dalam batas masa penyelenggaraan program pendidikan. Nilai mata kuliah yang digunakan untuk menghitung indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah nilai yang terbaik.

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) yang disahkan oleh Ketua Program Studi (Kaprodi). Kartu Hasil Studi (KHS) diberikan kepada mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Akademik. Orang tua atau wali mahasiswa dapat memantau perkembangan hasil belajar mahasiswa melalui Sistem Informasi Akademik atau dari salinan Kartu Hasil Studi (KHS) yang dikirimkan sebagai tembusan. Hasil belajar mahasiswa setelah menyelesaikan program pendidikan dilaporkan dalam Transkrip Akademik yang disahkan oleh Ketua dan Wakil Ketua I. Transkrip Akademik diberikan kepada mahasiswa setelah dinyatakan lulus.

F. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah suatu langkah peninjauan hasil belajar mahasiswa selama 1 (satu) semester atau selama masa proses pembelajaran yang telah ditempuh. Evaluasi hasil belajar dilakukan berdasarkan hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa yang tertera dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Evaluasi hasil belajar dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dan dilakukan bersama dengan Dosen Pembimbing Akademik yang difasilitasi melalui kegiatan bimbingan akademik. Evaluasi hasil belajar digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana belajar mahasiswa pada semester berikutnya. Evaluasi hasil belajar dan penyusunan rencana belajar mahasiswa pada semester berikutnya dilaksanakan dengan ketentuan:

1. tahun akademik pertama pada masa pembelajaran merupakan masa penjajagan terhadap hasil belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengambil seluruh mata kuliah paket sesuai distribusi mata kuliah semester 1 (satu) dan 2 (dua) pada struktur kurikulum program studi;
2. jumlah beban belajar maksimal yang dapat diambil mahasiswa setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama ditentukan oleh indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa pada proses pembelajaran yang telah ditempuh;
3. jumlah beban belajar maksimal ditentukan dengan kriteria:

Rentang IPK	Jumlah Beban Belajar (sks) Maksimal
IPK < 1,5	18
1,5 ≤ IPK < 2,0	20
2,0 ≤ IPK < 3,0	22
3,0 ≤ IPK	24

4. apabila mahasiswa memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) kurang dari 2,00 (dua koma nol nol) maka pada semester selanjutnya disarankan untuk mengutamakan mengulang mata kuliah yang memiliki nilai D dan E, dan apabila memungkinkan dapat ditambah dengan mata kuliah paket yang nilai mata kuliah prasyaratnya telah dipenuhi atau yang tidak memiliki mata kuliah prasyarat;
5. apabila mahasiswa mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua) maka dapat mengambil seluruh mata kuliah paket pada semester selanjutnya dan apabila dibutuhkan dapat ditambah dengan mengulang mata kuliah yang memiliki nilai D dan / atau E;
6. pada program diploma empat dan program sarjana, apabila memungkinkan dapat ditambah dengan mata kuliah pada semester di atasnya yang nilai mata kuliah prasyaratnya telah dipenuhi atau yang tidak memiliki mata kuliah prasyarat.

G. Kriteria Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi kriteria:

1. telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran yang ditargetkan oleh program studi dalam batas masa penyelenggaraan program pendidikan;
2. telah dinyatakan lulus pada mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Kepribadian dan Pengembangan Karakter, serta tugas akhir;
3. mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol);
4. jumlah sks mata kuliah dengan nilai D maksimal adalah 10% dari jumlah sks mata kuliah yang diambil pada proses pembelajaran yang telah ditempuh;
5. mata kuliah dengan nilai D sebagaimana dimaksud pada nomor 4 tidak termasuk mata kuliah wajib lulus yang telah ditetapkan oleh program studi; dan
6. tidak ada nilai E.

Kelulusan mahasiswa dapat diberikan predikat dengan kriteria:

1. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat cukup apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
2. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
3. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
4. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat dengan pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan dapat menyelesaikan proses pembelajaran dalam 6 (enam) semester untuk program diploma tiga atau 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan) semester untuk program diploma empat dan program sarjana.
5. mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan dengan masa pembelajaran lebih dari 6 (enam) semester untuk program diploma tiga atau lebih dari 8 (delapan) semester untuk program diploma empat dan program sarjana, namun dalam batas masa penyelenggaraan program pendidikan, dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:

1. ijazah;
2. transkrip akademik;
3. gelar;
4. surat keterangan pendamping ijazah; dan
5. sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi.

XI. SEMESTER PENDEK

Semester pendek atau semester antara diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan cara memfasilitasi mahasiswa yang akan memperbaiki nilai mata kuliah dan/atau mengambil mata kuliah baru. Semester pendek diselenggarakan oleh program studi berdasarkan kebutuhan, yang pelaksanaannya di antara semester genap dan semester gasal atau sebaliknya, dengan menyesuaikan kalender akademik program studi.

Mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek ditentukan oleh program studi. Semester pendek diselenggarakan selama paling sedikit 8 (delapan) minggu dengan tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester pendek dan ujian akhir semester pendek. Sistem pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar pada semester pendek mengacu pada penyelenggaraan semester reguler. Nilai tertinggi yang dapat diberikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek adalah A. Hasil belajar mahasiswa pada semester pendek dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran pada semester pendek dengan ketentuan:

1. Beban belajar mahasiswa pada semester pendek paling banyak 9 (sembilan) sks.
2. Tidak ada syarat minimal jumlah mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek.
3. Tiap mata kuliah pada semester pendek paling banyak diikuti oleh 30 (tiga puluh) mahasiswa untuk bentuk pembelajaran di ruang kuliah dan maksimal 10 (sepuluh) mahasiswa untuk praktikum di laboratorium.
4. Biaya dan mekanisme pendaftaran ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

XII. REMIDIASI

Remidiasi diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan cara memfasilitasi mahasiswa yang akan memperbaiki nilai mata kuliah. Bagi mahasiswa yang ketidaklulusan mata kuliahnya disebabkan oleh faktor indisipliner keuangan dan/atau indisipliner akademik, tidak diperkenankan memperbaiki nilai mata kuliah melalui remidiasi. Remidiasi diselenggarakan oleh program studi berdasarkan kebutuhan, yang pelaksanaannya di akhir semester gasal dan/atau semester genap, dengan menyesuaikan kalender akademik program studi.

Mata kuliah yang diselenggarakan pada remidiasi ditentukan oleh program studi. Beban belajar mahasiswa pada remidiasi paling banyak 10 (sepuluh) sks. Nilai tertinggi yang dapat diberikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada remidiasi adalah B. Hasil belajar mahasiswa pada remidiasi dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Tidak ada syarat minimal jumlah mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada remidiasi. Tiap mata kuliah pada remidiasi paling banyak diikuti oleh 30 (tiga puluh) mahasiswa untuk bentuk pembelajaran di ruang kuliah dan paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa untuk praktikum di laboratorium. Mahasiswa yang melakukan perbaikan nilai melalui remidiasi harus menempuh remidiasi tidak langsung terlebih dahulu, dan dapat dilanjutkan dengan remidiasi langsung pada periode penyelenggaraan yang sama.

A. Remidiasi Tidak Langsung

Remidiasi tidak langsung diselenggarakan dengan ketentuan:

1. mahasiswa terlebih dahulu menempuh proses pembelajaran sebanyak 3 (tiga) kali tatap muka dan pada tatap muka keempat diselenggarakan ujian;
2. mahasiswa dapat mengikuti ujian apabila telah menempuh proses pembelajaran sebanyak 3 kali tatap muka atau memenuhi 100% tatap muka;
3. apabila mahasiswa tidak hadir karena izin/sakit/alfa dalam proses pembelajaran maka secara otomatis dinyatakan batal dan segala administrasi yang mengikat tidak dapat ditarik kembali;
4. proses pembelajaran diselenggarakan sebagai media untuk pendalaman materi secara lebih intensif, sekaligus sebagai media untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan mahasiswa dalam penguasaan materi;
5. metode pembelajaran dapat dikemas sedemikian hingga efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa sesuai capaian pembelajaran pada masing-masing mata kuliah, antara lain dalam bentuk ceramah, tutorial, diskusi, tanya jawab, studi kasus, latihan soal, kuis, pemberian tugas, ataupun praktikum;
6. bentuk pembelajaran dapat berupa perkuliahan di ruang kuliah atau praktikum di laboratorium;
7. tatap muka pembelajaran tidak dapat digantikan dengan penugasan;

8. alokasi waktu untuk 1 (satu) sks proses pembelajaran mengacu pada penyelenggaraan proses pembelajaran semester reguler;
9. alokasi waktu untuk ujian mengacu pada penyelenggaraan ujian semester reguler;
10. penilaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah remidiasi tidak langsung mencakup 40% nilai harian dan 60% nilai ujian;
11. nilai harian dapat diperoleh dari nilai tugas, nilai unjuk kerja, nilai portofolio, nilai sikap, nilai keaktifan, dan/atau nilai ujian harian yang diselenggarakan dosen secara tidak terjadwal atau insidentil selama masa pembelajaran;
12. nilai ujian diperoleh dari hasil ujian yang diselenggarakan pada tatap muka keempat, yang pelaksanaannya diatur oleh program studi;
13. apabila hasil pembelajaran mata kuliah pada remidiasi tidak langsung belum ada perbaikan, atau sudah ada perbaikan namun nilai kurang dari B, maka mahasiswa dapat melakukan perbaikan nilai melalui remidiasi langsung;
14. biaya dan mekanisme pendaftaran ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

B. Remidiasi Langsung

Remidiasi langsung diselenggarakan dengan ketentuan:

1. mahasiswa dapat memperbaiki nilai mata kuliah dengan langsung menempuh ujian;
2. perbaikan nilai pada mata kuliah dengan bentuk pembelajaran praktikum di laboratorium, dapat langsung ditempuh melalui remidiasi langsung yaitu langsung menempuh ujian praktikum di laboratorium;
3. perbaikan nilai pada mata kuliah dengan bentuk pembelajaran di ruang kuliah dapat diberikan dengan remidiasi langsung jika mahasiswa telah menempuh remidiasi tidak langsung namun hasil pembelajaran pada mata kuliah tersebut belum ada perbaikan, atau sudah ada perbaikan namun nilai kurang dari B;
4. mahasiswa hanya diberi kesempatan 1 (satu) kali ujian;
5. mahasiswa diberi soal yang berbeda dengan soal pada ujian remidiasi tidak langsung, namun untuk mengukur capaian pembelajaran yang sama;
6. alokasi waktu untuk ujian mengacu pada penyelenggaraan ujian semester reguler;
7. penilaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah remidiasi langsung mencakup 100% nilai ujian;
8. apabila hasil pembelajaran mata kuliah pada remidiasi langsung belum ada perbaikan, atau sudah ada perbaikan namun nilai kurang dari B, maka mahasiswa dapat melakukan perbaikan nilai melalui semester pendek dan/atau semester reguler;
9. biaya dan mekanisme pendaftaran ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

XIII. KETENTUAN DALAM PELAYANAN AKADEMIK**A. Registrasi Semester**

1. Mahasiswa wajib melakukan registrasi semester sebagai bukti status mahasiswa aktif, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran secara sah.
2. Mahasiswa dinyatakan telah melakukan registrasi semester apabila telah:
 - a. melakukan pembayaran administrasi keuangan semester;
 - b. menempuh bimbingan akademik; dan
 - c. melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) hingga mendapat pengesahan.
3. Mekanisme registrasi semester dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
4. Registrasi semester dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik program studi.
5. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi semester secara otomatis dinyatakan berstatus tidak aktif pada semester berjalan, sehingga tidak berhak mengikuti proses pembelajaran.
6. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi semester selama 4 (empat) semester berturut-turut secara otomatis dilakukan pemberhentian status aktivitas mahasiswa.

B. Bimbingan Akademik

1. Mekanisme bimbingan akademik dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
2. Mahasiswa wajib menemui Dosen Pembimbing Akademik untuk mendapatkan bimbingan akademik paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) semester, yaitu:
 - a. menjelang awal semester saat penyerahan Kartu Hasil Studi (KHS) dan evaluasi hasil belajar mahasiswa pada semester yang telah ditempuh;
 - b. pada registrasi awal semester saat penyusunan rencana belajar hingga mendapatkan validasi dan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS);
 - c. pada pertengahan semester saat menjelang Ujian Tengah Semester;
 - d. pada akhir semester saat menjelang Ujian Akhir Semester.
3. Selain pada rentang waktu sebagaimana dimaksud dalam nomor 2, mahasiswa dapat menemui Dosen Pembimbing Akademik untuk mendapatkan bimbingan akademik dan/atau Dosen Pembimbing Akademik dapat mengundang mahasiswa untuk memberikan bimbingan akademik sesuai kebutuhan.
4. Pada saat bimbingan akademik, Dosen Pembimbing Akademik memiliki tugas melakukan:
 - a. pembinaan yang berorientasi pada tata nilai yang ditetapkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;

- b. pemantauan terhadap hasil belajar mahasiswa;
 - c. evaluasi hasil belajar mahasiswa;
 - d. pengarahan dalam perencanaan mata kuliah dan beban belajar yang harus ditempuh, serta langkah-langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa;
 - e. pendampingan, pengarahan, dan memberikan rekomendasi perihal keaktifan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan/atau non akademik, serta terhadap permasalahan akademik dan/atau non akademik yang dihadapi mahasiswa.
5. Setiap melakukan bimbingan akademik, Dosen Pembimbing Akademik dan mahasiswa mengisi berita acara bimbingan akademik dalam bentuk buku bimbingan akademik.

C. Pengisian Kartu Rencana Studi

1. Mekanisme pengisian Kartu Rencana Studi dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
2. Pengisian Kartu Rencana Studi tidak dapat diwakilkan.
3. Pengisian Kartu Rencana Studi dilakukan berdasarkan evaluasi hasil belajar mahasiswa.
4. Kartu Rencana Studi yang telah diisi harus terlebih dahulu divalidasi dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik.
5. Perubahan terhadap pengisian Kartu Rencana Studi, berupa penambahan dan/atau pembatalan mata kuliah, hanya dapat dilakukan pada rentang waktu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.
6. Perubahan terhadap pengisian Kartu Rencana Studi dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.

D. Penyelenggaraan Perkuliahan

1. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan dalam jadwal.
2. Keterlambatan mahasiswa ditoleransi hingga 15 (lima belas) menit dari jadwal.
3. Mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari 15 (lima belas) menit tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan, atau dapat mengikuti perkuliahan namun tidak diperkenankan mengisi daftar hadir, sesuai ketentuan yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa.
4. Keterlambatan dosen ditoleransi hingga 15 (lima belas) menit dari jadwal.
5. Bila setelah 15 (lima belas) menit dosen belum hadir, maka wakil mahasiswa melakukan konfirmasi pada administrasi prodi. Bila setelah dilakukan konfirmasi tidak ada keterangan dari dosen, maka agenda perkuliahan dapat dibatalkan, dan mahasiswa dapat melanjutkan aktivitas akademik yang lain.

6. Bila dosen berhalangan hadir, maka mahasiswa berhak memperoleh kuliah pengganti dengan jadwal sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.
7. Bila ada kuliah pengganti, maka wakil mahasiswa dan/atau dosen harus melakukan konfirmasi pada administrasi prodi paling lambat satu hari sebelum jadwal yang telah ditentukan terkait alokasi penggunaan ruang dan perangkat pendukung perkuliahan.
8. Selama masa perkuliahan aktif, mahasiswa wajib mengisi daftar hadir dan tidak dapat diwakilkan.
9. Bila mahasiswa terbukti mengisi daftar hadir tidak sesuai dengan identitasnya (mengisi daftar hadir mahasiswa lain), maka mahasiswa yang mengisikan ataupun yang diisikan daftar hadirnya dianggap gugur pada mata kuliah tersebut.
10. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75 (tujuh puluh lima) % dari total tatap muka dalam 1 (satu) semester.
11. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75 (tujuh puluh lima) % total tatap muka dalam 1 (satu) semester, tidak diperbolehkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata kuliah yang bersangkutan.
12. Perhitungan ketidakhadiran mahasiswa selama masa perkuliahan aktif karena alasan apapun, baik tanpa maupun dengan surat keterangan dihitung sebagai 0,00 (nol koma nol nol) kehadiran.
13. Pada awal perkuliahan, mahasiswa berhak mendapat penjelasan dari dosen pengampu tentang rencana pembelajaran dalam satu semester, meliputi:
 - a. silabus atau rencana pembelajaran semester atau kontrak perkuliahan;
 - b. metode pembelajaran yang akan dilakukan;
 - c. capaian pembelajaran yang harus diperoleh mahasiswa setelah menempuh mata kuliah;
 - d. metode penilaian yang digunakan; dan
 - e. rincian penugasan yang harus diselesaikan mahasiswa.

E. Penyelenggaraan Ujian Semester

1. Ujian semester dilaksanakan pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan dalam jadwal.
2. Alokasi waktu ujian semester yang diselenggarakan secara tertulis, yaitu 50 menit untuk 1 sks, 90 menit untuk 2 sks, dan 120 menit untuk 3 sks.
3. Alokasi waktu ujian semester yang diselenggarakan secara praktikum/praktik laboratorium mengacu pada alokasi waktu untuk tatap muka praktikum/praktik laboratorium pada mata kuliah yang diujikan.
4. Mekanisme pencetakan atau pengambilan kartu ujian semester dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku, setelah mahasiswa memenuhi persyaratan:
 - a. kehadiran dalam mengikuti tatap muka perkuliahan; dan
 - b. administrasi keuangan.

5. Mahasiswa wajib membawa kartu ujian semester selama mengikuti ujian semester.
6. Keterlambatan kehadiran mahasiswa saat ujian semester akan mengurangi alokasi waktu ujian karena tidak ada perpanjangan waktu ujian.
7. Mahasiswa yang tidak membawa kartu ujian dan/atau terlambat, hanya diperkenankan mengikuti ujian apabila telah mengisi blangko dispensasi dan mendapat pengesahan dari pengawas ujian.
8. Blangko dispensasi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang sama pada satu hari selama masa ujian berlangsung.
9. Kartu ujian semester dikumpulkan kepada pengawas pada hari terakhir ujian semester.
10. Ujian susulan hanya dapat diberikan kepada mahasiswa, yang atas izin dari Dosen Pembimbing Akademik, tidak dapat mengikuti ujian karena:
 - a. mengalami kecelakaan atau sakit yang mengakibatkan mahasiswa harus istirahat, tidak dapat beraktivitas, atau dirawat di Rumah Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
 - b. dalam kondisi duka cita karena anggota keluarga meninggal dunia, yang dibuktikan dengan surat izin atau surat keterangan dari orang tua atau wali yang dilampiri dengan berita duka; atau
 - c. mengikuti kegiatan kemahasiswaan atau kegiatan akademik lain atas penugasan program studi atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, yang dibuktikan dengan surat tugas.

F. Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah pengunduran diri sementara dari kegiatan akademik atas permintaan mahasiswa.
2. Mekanisme permohonan cuti akademik dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
3. Permohonan cuti akademik dapat diajukan bila mahasiswa telah menempuh 2 semester atau memasuki tahun kedua pada masa studi, kecuali untuk kejadian tak terduga berupa sakit atau mengalami kecelakaan.
4. Permohonan cuti akademik diajukan dalam masa registrasi pada awal semester hingga selambat-lambatnya 3 minggu pertama pada masa perkuliahan aktif, kecuali untuk kejadian tak terduga berupa sakit atau mengalami kecelakaan.
5. Permohonan cuti akademik dapat diterima karena:
 - a. mahasiswa mengalami kecelakaan dan/atau sakit yang mengakibatkan mahasiswa harus istirahat atau tidak boleh beraktivitas sementara atau dirawat di Rumah Sakit, dalam jangka waktu lebih dari 4 minggu, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
 - b. alasan lain yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Permohonan cuti akademik dapat diterima apabila mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Orang Tua/Wali mahasiswa.
7. Cuti akademik tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester selama masa pembelajaran.
8. Pada masa cuti akademik tidak dihitung sebagai masa pembelajaran.
9. Selama cuti akademik mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran.
10. Mahasiswa yang mendapatkan izin cuti akademik wajib melakukan pembayaran administrasi keuangan semester pada masa cuti akademik berjalan, yang besarnya ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.
11. Apabila cuti akademik telah berakhir, mahasiswa dapat mengaktifkan status akademik dengan melakukan registrasi pada semester selanjutnya yang akan ditempuh.

G. Mahasiswa Tidak Aktif

1. Mahasiswa dinyatakan berstatus tidak aktif apabila tidak melakukan registrasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan tidak sedang mengajukan permohonan cuti akademik atau permohonan pengunduran diri.
2. Mahasiswa tidak aktif tidak diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Pada masa status mahasiswa tidak aktif tetap dihitung sebagai masa pembelajaran.
4. Mahasiswa berstatus tidak aktif dapat dinyatakan aktif kembali apabila melakukan registrasi pada semester selanjutnya, dengan terlebih dahulu melakukan pembayaran administrasi keuangan semester pada saat mahasiswa berstatus tidak aktif, yang besarnya ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.
5. Mahasiswa yang selama 4 (empat) semester berturut-turut berstatus tidak aktif secara otomatis dilakukan pemberhentian status kemahasiswaan.

H. Pengunduran Diri

1. Pengunduran diri adalah pengajuan mahasiswa karena suatu alasan tertentu sehingga tidak dapat melanjutkan proses pembelajaran di STIKES Nasional.
2. Mekanisme permohonan pengunduran diri dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.

I. Pemberhentian Status Aktivitas Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah melakukan registrasi semester sesuai dengan ketentuan dalam pelayanan akademik, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran secara sah.
2. Pemberhentian status aktivitas mahasiswa adalah proses pencabutan status aktivitas atas diri mahasiswa.
3. Pemberhentian status aktivitas mahasiswa dibagi dalam kategori:
 - a. pemberhentian administratif;
 - b. pemberhentian akademik; dan
 - c. pemberhentian karena sebab lain.
4. Pemberhentian administratif sebagaimana dimaksud pada nomor 2 huruf a adalah pemberhentian status aktivitas mahasiswa karena terkendala dalam hal administrasi, yaitu mahasiswa berstatus tidak aktif selama 4 (empat) semester berturut-turut.
5. Pemberhentian akademik sebagaimana dimaksud pada nomor 2 huruf b adalah pemberhentian status aktivitas mahasiswa karena terkendala dalam hal akademik, yaitu mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan masa penyelenggaraan program pendidikan.
6. Pemberhentian karena sebab lain sebagaimana dimaksud pada nomor 2 huruf c adalah pemberhentian status aktivitas mahasiswa karena mahasiswa melakukan pelanggaran kategori berat dan/atau kategori kriminal.
7. Pada kategori pemberhentian administratif, mahasiswa diberikan kesempatan mengajukan permohonan pemulihan terhadap status aktivitas mahasiswa apabila:
 - a. memiliki batas waktu masa pembelajaran yang cukup untuk menyelesaikan seluruh proses pembelajaran;
 - b. bersedia melakukan registrasi pada semester selanjutnya;
 - c. bersedia melakukan pembayaran administrasi keuangan semester pada saat mahasiswa berstatus tidak aktif;
 - d. bersedia menyelesaikan proses pembelajaran dalam batas waktu masa pembelajaran dan memenuhi kriteria untuk dinyatakan lulus; dan
 - e. bersedia untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat mengakibatkan pemberhentian status aktivitas mahasiswa.
8. Pemulihan status aktivitas mahasiswa hanya diberikan 1 (satu) kali selama masa pembelajaran.
9. Mekanisme permohonan pemulihan status aktivitas mahasiswa dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.

J. Yudisium

1. Yudisium adalah pengambilan keputusan terhadap kelulusan mahasiswa yang dilakukan berdasarkan pemenuhan persyaratan kelulusan.
2. Yudisium dapat dijadwalkan dengan interval paling cepat 1 (satu) bulan 1 (satu) kali sesuai dengan kebutuhan program studi.
3. Yudisium dapat dilakukan apabila mahasiswa telah memenuhi kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau STIKES Nasional.

K. Wisuda

1. Wisuda adalah proses pelantikan mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari program pendidikan pada suatu program studi, yang diselenggarakan dalam sidang senat terbuka.
2. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium ditetapkan sebagai calon wisudawan.
3. Calon wisudawan yang telah memenuhi kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau STIKES Nasional, berhak mengikuti wisuda.
4. Calon wisudawan yang belum memenuhi kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau STIKES Nasional, diberi 1 (satu) kali kesempatan untuk mengikuti wisuda pada periode selanjutnya.
5. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sampai dengan akhir semester berjalan dan akan mengikuti wisuda pada periode selanjutnya dibebaskan dari kewajiban registrasi pada semester selanjutnya, dengan menunjukkan Surat Keterangan Lulus dari program studi.
6. Kelengkapan akademik calon wisudawan yang berhalangan hadir pada upacara wisuda, akan diterimakan di bagian administrasi program studi dengan menunjukkan bukti pemenuhan kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau STIKES Nasional.

XIV. KETENTUAN DALAM DISPENSASI MASA PEMBAYARAN KEUANGAN SEMESTER

1. Dispensasi hanya diberikan dalam bentuk perpanjangan masa pembayaran keuangan semester.
2. Dispensasi dalam bentuk perpanjangan masa pembayaran keuangan semester, hanya diberikan untuk jangka waktu keterlambatan pembayaran hingga maksimal 2 minggu pada masa perkuliahan aktif.
3. Apabila sampai tenggat waktu yang telah diberikan, mahasiswa tidak dapat melakukan pembayaran maka status mahasiswa pada semester tersebut secara otomatis akan berubah menjadi tidak aktif dan KRS secara otomatis akan dibatalkan.
4. Mahasiswa yang mengajukan dispensasi tetap harus melakukan tahapan registrasi semester sesuai prosedur yang ditetapkan dengan menunjukkan bukti persetujuan pengajuan dispensasi.
5. Pengajuan dispensasi hanya dapat dilakukan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Gaji orang tua / wali / mahasiswa (sebagai penanggung jawab dana pendidikan) tidak lebih dari Rp. 1.500.000,00
 - b. Jumlah tanggungan orang tua / wali / mahasiswa (sebagai penanggung jawab dana pendidikan) minimal 2 orang
 - c. Tagihan listrik dalam 1 bulan tidak lebih dari Rp. 100.000,00
 - d. Memiliki surat keterangan tidak mampu
6. Pengajuan dispensasi dilakukan pada masa registrasi semester atau pada rentang waktu yang ditentukan oleh Wakil Ketua II, dengan terlebih dulu mengisi form dispensasi dari Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).
7. Form dispensasi yang telah diisi harus dilampiri dengan:
 - a. Slip gaji asli atau surat keterangan pekerjaan dari kelurahan bagi wirausaha
 - b. Fotocopy Kartu Keluarga
 - c. Tagihan listrik asli atau token pembayaran
 - d. Surat keterangan tidak mampu
8. Mahasiswa mengajukan permohonan persetujuan dispensasi kepada Wakil Ketua II dengan membawa berkas persyaratan lengkap.
9. Persetujuan dispensasi dinyatakan berlaku setelah mendapat pengesahan dari Wakil Ketua II.

XV. SATUAN KREDIT PARTISIPASI MAHASISWA

A. Sistem Penilaian

Sistem penilaian akan dilakukan berdasarkan jenis kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dipetakan berdasarkan jenisnya, meliputi: kegiatan wajib, kegiatan kemahasiswaan, penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, pengabdian masyarakat, serta kegiatan lain yang berada di luar dari 5 jenis sebelumnya. Penilaian akan disimbolkan dengan angka satuan kredit partisipasi (skp) yang besarnya akan dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas dari kegiatan yang diikuti.

B. Penilaian dan Validasi

Penilaian dan validasi dilakukan terhadap mahasiswa yang mengajukan bukti keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler yang dilakukan minimal 1 kali selama menempuh studi di STIKES Nasional (pada akhir tahun kelulusan) dengan mengisi form yang telah disediakan di bagian kemahasiswaan-alumni STIKES NASIONAL.

1. Penilaian

Penilaian skp dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Keluarga Mahasiswa maupun oleh STIKES NASIONAL (koordinasi bidang 1 dan 3), disahkan oleh Wakil Ketua III, bidang kemahasiswaan dan alumni. Penilaian skp dinilai oleh administrasi kemahasiswaan, selanjutnya akan divalidasi oleh bagian kemahasiswaan dan terakhir akan disahkan oleh Wakil Ketua III. Nilai kumulatif skp dikeluarkan oleh bagian kemahasiswaan-alumni dalam bentuk Transkrip SKP yang kemudian digunakan sebagai salah satu syarat yudisium. Jumlah skp minimal yang harus diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	Skp Minimal
DIII	75
DIV atau S1	100

Prosentase sebaran skp ditetapkan sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Sebaran skp (%)
1	Kegiatan wajib	Harus ada
2	Kegiatan kemahasiswaan	Minimal 30 %
3	Penalaran dan keilmuan	Minimal 30 %
4	Minat dan bakat	20 %
5	Pengabdian kepada masyarakat	10 %
6	Kegiatan lain	10 %

2. Validasi

Bukti partisipasi kegiatan mahasiswa dapat dinyatakan valid apabila telah disahkan yang dibuktikan dengan tanda tangan kegiatan oleh:

- a. Ketua Panitia / Pimpinan nstitusi penyelenggara kegiatan
- b. Dosen Pembina untuk kegiatan yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus
- c. Ketua Program
- d. Wakil Ketua Program

3. Bukti-bukti

Jenis bukti yang digunakan dalam penilaian skp antara lain :

- a. Sertifikat/ Piagam Penghargaan/ Piala/ Vandel atau bentuk penghargaan lainnya
- b. Surat Keputusan/ Surat Tugas/ Surat Ijin Jalan
- c. Daftar Hadir
- d. Karya Nyata
- e. Dokumentasi

4. Kehadiran

Dalam kegiatan-kegiatan reguler, baik yang diadakan oleh STIKES Nasional maupun oleh Keluarga Mahasiswa (KM), maka mahasiswa wajib menandatangani form kehadiran yang telah disiapkan, untuk kemudian disahkan oleh pejabat/ petugas yang ditunjuk. Syarat kehadiran pada setiap kegiatan adalah minimal 75% kehadiran.

5. Peringkat Penilaian

Dalam transkrip nilai kegiatan kemahasiswaan akan diberikan predikat penialain sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Nilai skp	Peringkat
1	DIII	> 150	<i>Excellent</i>
2		101-150	Sangat baik
3		75-100	Baik
4	DIV atau S1	>175	<i>Excellent</i>
5		126-175	Sangat baik
6		100-125	Baik

XVI. PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM

A. Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi : Menjadi Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis yang Unggul dalam Teknik Dasar Pemeriksaan Biologi Molekuler di Tingkat Nasional pada Tahun 2025.

Misi :

1. Mengembangkan Kurikulum dengan keunggulan di bidang Laboratorium Medis dan keahlian teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler serta memperhatikan masukan dari user dan *stakeholder*.
2. Meningkatkan kompetensi SDM yang menunjang pendidikan dan penelitian di bidang laboratorium medis dengan keahlian teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai penunjang kompetensi Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis secara dinamis sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Memperluas hubungan kerjasama dengan instansi, ikatan alumni, dan organisasi yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan:

1. Menghasilkan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang profesional sesuai standar profesi dan kode etik yang *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (keBhinneka-an) berdasarkan nilai Pancasila dan UUD 1945.
2. Menghasilkan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang terampil dan kompeten dalam Teknologi Laboratorium Medis dengan keunggulan dalam teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler.
3. Menghasilkan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang inovatif mandiri, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan mampu bersaing di pasar global.
4. Menghasilkan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mampu melakukan penelitian tingkat dasar dan penyuluhan kesehatan sesuai bidangnya.

2. Profil Lulusan

Profil Umum

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang religius, *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (keBhinneka-an) mengacu nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES NASIONAL dalam

melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan Yang Unggul dalam Teknik Dasar Pemeriksaan Biologi Molekuler di Tingkat Nasional Pada Tahun 2025

Profil Khusus

1. Teknisi phlebotomi

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh manusia untuk pemeriksaan laboratorium medik.

2. Teknisi laboratorium medis dengan penguatan pemeriksaan biologi molekuler

Ahli teknologi laboratorium medis yang melakukan pemeriksaan (pra analitik, analitik, dan pasca analitik) di bidang teknologi laboratorium medis dengan penguatan keilmuan serta keahlian dalam teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler.

3. Verifikator proses pemeriksaan laboratorium medis

Pembukti (verifikator) kesesuaian pemeriksaan di bidang teknologi laboratorium medis berdasarkan standar operasional prosedur.

4. Pelaksana promosi pelayanan laboratorium medis

Pelaku penyampaian informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional terhadap pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat.

5. Asisten peneliti

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam membantu proses penelitian dasar dan terapan di bidang laboratorium medik.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis berada pada jenjang kualifikasi level 5, dengan kriteria lulusan sebagai berikut:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas.
2. Mampu memilih berbagai metode.
3. Mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional

1. Sikap dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

- c. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- h. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (SN DIKTI).
- j. Menginternalisasi nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES Nasional yang mengantarkan menjadi pribadi yang *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhinnekaan).

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku.
- b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.
- c. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sahih, serta mengomunikasikannya secara efektif kepadapihak lain yang membutuhkan.
- e. Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya.
- f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. Keterampilan Khusus

- a. Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.
- c. Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas.
- d. Mampu menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- e. Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik.
- f. Mempunyai kemampuan dalam melakukan teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler.

4. Pengetahuan

- a. Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi phlebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, *quality assurance*, komunikasi dan *patient safety*.
- b. Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.

- c. Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan.
- d. Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- e. Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik.
- f. Menguasai teori yang terkait dengan teknik-teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler khususnya yang berhubungan dengan teknologi laboratorium medik

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis lulusan DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional antara lain:

1. Instalasi laboratorium rumah sakit
2. Laboratorium klinik negeri/swasta
3. Balai Laboratorium Kesehatan
4. Balai Teknik Kesehatan Lingkungan
5. Badan/ Balai POM
6. Industri makanan/ minuman.

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis adalah kurikulum periode Tahun Akademik 2020/2021 - Tahun Akademik 2023/2024, dengan jumlah beban studi 114 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori : 46 sks (40 %)

Mata kuliah praktikum dan praktek : 68 sks (60 %)

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis periode Tahun Akademik 2020/2021 - Tahun Akademik 2023/2024 adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM101	Pendidikan Agama	1	1	2
2	TLM103	Pendidikan Pancasila	2	0	2
3	TLM104	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	0	2
4	TLM105	Bahasa Indonesia	2	0	2
5	TLM106	<i>English Exercise for TOEFL</i>	0	2	2
6	TLM301	Pengantar Laboratorium Medik	2	0	2
7	TLM302	Phlebotomy	1	2	3
8	TLM303	Instrumentasi	0	2	2
9	TLM304	Biokimia Dasar	1	0	1
10	TLM308	Anatomi Fisiologi	1	1	2
JUMLAH sks			12	8	20

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM102	Kewarganegaraan	2	0	2
2	TLM201	Urinalisa dan Cairan Tubuh	1	2	3
3	TLM204	Hematologi Rutin	1	2	3
4	TLM209	Bakteriologi Dasar	1	2	3
5	TLM213	Enthomologi	1	1	2
6	TLM305	Biokimia Klinik	1	1	2
7	TLM309	Patofisiologi	2	0	2
8	TLM310	K3 dan <i>Patient Savety</i>	1	1	2
9	TLM406	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	0	2
10	TLM407	Aplikasi Komputer Dasar	0	1	1
JUMLAH sks			12	10	22

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM202	Gangguan Metabolisme	1	2	3
2	TLM205	Hemostasis	1	2	3
3	TLM207	Imunoserologi Dasar	1	2	3
4	TLM210	Bakteriologi Terapan	1	2	3
5	TLM215	Helminitologi	1	1	2
6	TLM216	Toksikologi Dasar	2	0	2
7	TLM218	Sitohistoteknologi Rutin	1	1	2
8	TLM306	Dasar Biologi Sel dan Molekuler	2	0	2
9	TLM408	Aplikasi Komputer Lanjut	0	1	1
JUMLAH sks			10	11	21

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM203	Homeostasis	1	2	3
2	TLM206	Hematologi Klinis	1	2	3
3	TLM208	Imunoserolohi Khusus	1	2	3
4	TLM212	Bakteriologi Klinik	1	2	3
5	TLM212	Mikologi	1	1	2
6	TLM214	Protozoology	1	1	2
7	TLM217	Toksikologi Klinik	0	2	2
8	TLM307	Teknik Biologi Sel dan Molekuler	0	2	2
9	TLM311	Imunohematologi dan Bank Darah	1	1	2
JUMLAH sks			7	15	22

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM107	TOEFL	0	2	
2	TLM400	Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium	0	2	
3	TLM402	Manajemen Laboratorium	0	2	
4	TLM404	Komunikasi, Promosi Kesehatan dan Epidemiologi	2	1	
5	TLM412	Dasar Metodologi Penelitian dan Statistik	1	1	
6	TLM501	Praktik Kerja Lapangan	0	6	
7	TLM502	Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat	0	2	
8	NAS111	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	0	1	
JUMLAH sks			3	17	20

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM312	Virologi	1	1	2
2	TLM405	Kewirausahaan	1	1	2
3	TLM409	Manajemen Kepemimpinan	0	1	1
4	TLM503	Karya Tulis Ilmiah	0	4	4
JUMLAH sks			2	7	9

6. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah : Pendidikan Agama

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 1

a. Agama Islam**Deskripsi Mata Kuliah**

Matakuliah ini merupakan matakuliah yang mendiskusikan tentang Keimanan dan ketagwaan, Filsafat Ketuhanan. Kesadaran untuk taat hukum Tuhan. Akhlak mulia dalam kehidupan. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kerukunan antar umat beragama, hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia serta agama sebagai sumber moral dan peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

b. Agama Kristen**Deskripsi Mata Kuliah**

Matakuliah ini membahas tentang peranan agama dan fungsinya dalam kehidupan manusia, siapa Allah dan manusia dalam ajaran Kekristenan, etika dan karakter Kristiani, kaitan iman Kristiani dengan IPTEK, alam, seni dan perekonomian, serta bagaimana menciptakan kerukunan antar umat beragama dalam pergaulan sesuai prinsip Kekristenan.

c. Agama Katholik**Deskripsi Mata Kuliah**

Matakuliah ini merupakan mata kuliah yang mengkaji dan mendiskusikan mengenai panggilan hidup manusia menurut kitab suci, membahas mengenai relasi manusia dengan diri sendiri, sesama, lingkungan dan Tuhan, serta agama dan iman dihidupi dalam pluralitas. Mata kuliah ini juga membahas tentang Yesus Kristus, Gereja dan Iman yang memasyarakat.

d. Agama Hindu**Deskripsi Mata Kuliah**

Matakuliah ini merupakan matakuliah yang menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program tingkat pendidikan; menjelaskan sejarah perkembangan Agama Hindu; menjelaskan konsep *Brahmavidya* (Teologi); menganalisis *Vedas* sebagai Kitab Suci dan sebagai sumber hukum Hindu; ;menjelaskan konsep manusia ideal sesuai perspektif Hindu; menggali nilai-nilai ajaran *susila* Hindu; menjelaskan ragam seni keagamaan berbasis budaya Hindu; menganalisis konsep kerukunan hidup berbasis ajaran Hindu; mendeskripsikan konsep masyarakat dalam perspektif Hindu; menganalisis ajaran kepemimpinan dalam perspektif *nitisastro*; menjelaskan kodifikasi hukum dalam perspektif Hindu; menjelaskan konsep ekonomi dalam perspektif *arthasastra*; menjelaskan konsep kesehatan dalam perspektif *Ayurveda* ;dan menganalisis hubungan ajaran Hindu dengan Modernitas.

e. Agama Budha**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini merupakan matakuliah yang mengajarkan pengetahuan agama Buddha, dan mengembangkan sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan untuk membangun karakter mahasiswa sebagai intelektual Indonesia yang peduli terhadap masalah masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan agama Buddhas secara konsep membantu pelaksanaan program akademik yang berorientasi pada tercapainya sasaran pembelajaran yang berkualitas.

f. Agama Khonghucu**Deskripsi Mata Kuliah**

Matakuliah ini merupakan matakuliah yang mendiskusikan tentang tujuan dan fungsi pendidikan agama khonghucu sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma, esensi dan urgensi integrasi keimanan, kepercayaan, kesatyaan, dan kesuji dan dalam pembentukan manusia yang berbudi luhur, konsep khonghucu tentang keragaman dalam keberagamaan serta kontribusinya dalam sejarah peradaban dunia esensi dan urgensi agama dan nilai-nilai spiritual khonghucu.

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pendidikan pancasila yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika : Pancasila sebagai Sistem Etika. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa: Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia. Pancasila sebagai Dasar Negara. Pancasila sebagai Ideologi Negara. Pancasila sebagai Sistem Filsafat. Pancasila sebagai Sistem Etika. Ketahanan Nasional Indonesia. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Mata Kuliah : Ilmu Sosial Budaya Dasar

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, manusia yang saling bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Manusia yang taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta manusia yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang Konsep dan Fungsi Bahasa (bahasa negara, bahasa persatuan dan bahasa pengetahuan dan teknologi), diharapkan mahasiswa dapat menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik, kemudian mahasiswa memahami jenis-jenis artikel ilmiah, mampu membuat rangkuman buku dan karya ilmiah, menulis artikel ilmiah (makalah, resensi) kemudian menguasai teknik penulisan ilmiah, teknik presentasi ilmiah.

Mata Kuliah : English Excercise For TOEFL

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang persiapan menghadapi TOEFL meliputi materi Reading & Grammar, listening, speaking, writing dan presentasi dalam Bahasa Inggris.

Mata Kuliah : Pengantar Laboratorium Medik

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang Pengetahuan dan penanganan bahan kimia, Konsentrasi larutan, pH dan larutan buffer, Stoikiometri, Reaksi netralisasi asam-basa serta penanganan bahan kimia, Perhitungan konsentrasi larutan, Pengoperasian neraca analitis, Pengoperasian alat Gelas, Pembuatan larutan, Penanganan larutan, Pengukuran pH larutan, Uji Kualitas larutan, Penyimpanan larutan, Pengoperasian neraca analitis dan alat Gelas, Pembuatan, penanganan dan penyimpanan Larutan dan mempelajari Sumber kesalahan pada tahap Pra analitik, analitik dan pasca analitik, Bahan kontrol, Pengolahan data pengendalian kualitas : batas kontrol (SD,CV,Total Eror) dan grafik kontrol, Evaluasi harian, bulanan dan tahunan, Nilai rujukan, Pemilihan metoda analisis, Uji kualitas bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air dan media), Validasi Metoda, Tindakan perbaikan dan pencegahan kesalahan, Bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air, dan media).

Mata Kuliah : Phlebotomi

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang pengambilan sampel darah yang baik dan sesuai prosedur baik melalui pengambilan darah vena, kapiler, maupun pengambilan darah arteri.

Mata Kuliah : Instrumentasi

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang Konsep kalibrasi peralatan, penggunaan serta perawatan alat-alat laboratorium kesehatan seperti spektrofotometer, elektrolit analyzer, blood gas analyzer, alat elektrofaraesa dan densitometer, Elisa Reader,Mikroskop, oven, otoklaf, waterbath, incubator, hot plate, microtome, kromatografi, GMS dan status kalibrasi peralatan laboratorium.

Mata Kuliah : Biokimia Dasar
Bobot : 1 sks (T1/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah yang menunjang mata kuliah terutama kimia klinik, mikrobiologi. Substansi yang disampaikan meliputi kimia organic dasar, struktur dan fungsi karbohidrat, protein, lemak, serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam tubuh manusia, dengan fokus pada metabolisme protein, karbohidrat dan lemak serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam metabolisme tubuh manusia.

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis anatomi fisiologi manusia. Fokus Matakuliah ini adalah memberikan pengetahuan untuk menunjang keahlian dalam pemeriksaan laboratorium dibidang hematologi, kimia klinik dan imunologi.

SEMESTER 2

Mata Kuliah : Kewarganegaraan
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :
Matakuliah ini membahas tentang warga negara yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila Identitas Nasional, Negara dan Konstitusi, Hubungan Negara dengan Warga Negara, Demokrasi Indonesia, Negara Hukum dan Hak Asasi manusia, Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia, Integrasi Nasional serta berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa untuk Ketahanan Nasional Indonesia.

Mata Kuliah : Urinalisa dan cairan tubuh
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :
Matakuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma, urine, feses dan cairan tubuh lainnya pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hematologi Rutin
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Bakteriologi Dasar

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang dasar-dasar bakteriologi meliputi media, teknik pewarnaan, morfologi, fisiologi, strukturbakteri, pertumbuhan dan reproduksi bakteri, uji sensitivitas antibiotika, dan uji anti mikrobakterial, yang merupakan pemeriksaan dasar dalam bakteriologi.

Mata Kuliah : Entomologi

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas pengetahuan tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam melakukan diagnose penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitologi khususnya Arthropoda.

Mata Kuliah : Biokimia Klinik

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang biomolekul (karbohidrat, lemak, protein) dalam proses metabolism tubuh, serta peranan enzim, hormon, vitamin dan mineral dalam tubuh manusia. dan kelainan-kelainan metabolism yang terjadi serta cara analisisnya.

Mata Kuliah : Patofisiologi

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi organ yang disebabkan oleh gangguan metabolism dan homeostasis.

Mata Kuliah : K3 dan Patien safety

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai penunjang keahlian bagi peserta didik agar memahami tentang hygiene dan sanitasi dilaboratorium kesehatan, serta kesehatan dan keselamatan kerja dan cara pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di laboratorium.

Mata Kuliah	: Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:
Matakuliah etika dan hukum kesehatan adalah matakuliah yang memberikan dasar filsafat, etika, moral,disiplin dan hukum kesehatan khususnya laboratorium kesehatan.	
Mata Kuliah	: Aplikasi Komputer Dasar
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:
Matakuliah ini membahas tentang penggunaan computer terkait proses dalam pengolahan data dan membahas juga tentang penggunaan aplikasi berbasis windows terkait dalam proses laporan maupun hasil di dalam laboratorium medis.	

SEMESTER 3

Mata Kuliah	: Gangguan Metabolisme
Bobot	: 3 sks (T1/P2)
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:
Matakuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah,serum, plasma pada keadaaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.	
Mata Kuliah	: Hemostasis
Bobot	: 3 sks (T1/P2)
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:
Matakuliah ini diberikan sebagai matakuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.	
Mata Kuliah	: Imunoserologi Dasar
Bobot	: 3 sks (T1/P2)
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:
Matakuliah ini diberikan sebagai matakuliah dasar-dasar Imunologi, dan melakukan pemeriksaan laboratorium imunoserologi.	
Mata Kuliah	: Bakteriologi Terapan
Bobot	: 3 sks (T1/P2)
Penempatan	: Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penyebaran bakteri, mikrofloranormal. Mata kuliah ini memberikan ketrampilan dalam praktik pemeriksaan bakteriologi susu, minuman dan makanan serta melakukan jaminan mutu pemeriksaan bakteriologi.

Mata Kuliah : Helminitologi

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi analis dalam bidang parasitology supaya peserta didik memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam melakukan diagnose penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitologi khususnya yang berkaitan tentang cacing-cacing parasit.

Mata Kuliah : Toksikologi Dasar

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar dalam metode pemeriksaan toksikologi yang meliputi analisis gugus fungsi senyawa organik, analisis senyawa yang bersifat toksik dan bahan lain yang berbahaya dan sampel non biologis lainnya.

Mata Kuliah : Sitohistoteknologi Rutin

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mengajarkan tentang jaringan tubuh manusia baik yang normal ataupun tidak normal serta cara-cara teknik sitohistologi dan indentifikasi jaringan/sel.

Mata Kuliah : Dasar Biologi Sel dan Molekuler

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dasar-dasar biologimolekuler.

Mata Kuliah : Aplikasi Komputer Lanjut
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penggunaan computer terkait proses dalam pengolahan data dan membahas juga tentang penggunaan aplikasi berbasis windows terkait dalam proses laporan maupun hasil di dalam laboratorium medis.

SEMESTER 4

Mata Kuliah : Homeostasis
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma, pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hematologi Klinis
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Imunoserologi Khusus
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai matakuliah keahlian dalam bidang Imunologi, dan melakukan pemeriksaan laboratorium imunoserologi.

Mata Kuliah : Bakteriologi Klinik
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas penanganan dan penyimpanan sampel mikrobiologi, sifat-sifat bakteri patogen yang penting dalam kesehatan (klinis, air makanan dan minuman) dan hubungannya dengan manusia, cara penularannya, pencegahan dan cara diagnosis laboratorium, memberikan pengetahuan, praktik dan ketrampilan yang digunakan dalam identifikasi mikroorganisme yang berasal dari sampel biologis.

Mata Kuliah : Mikologi
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi analis dalam bidang mikologi supaya peserta didik memiliki ketrampilan dan pengetahuan tentang jamur yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep - konsep tersebut dalam melakukan diagnosa penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan bagi peserta didik tentang mikologi khususnya untuk mikosis superfisialis, intermediate dan sistemik.

Mata Kuliah : Protozoologi
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang parasitology khususnya protozoa yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep - konsep tersebut dalam melakukan pemeriksaan laboratorium dalam upaya penegakan diagnose penyakit parasit. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitology khususnya yang berkaitan tentang protozoa parasite serta jaminan mutu dalam pemeriksaan parasitologi.

Mata Kuliah : Toksikologi Klinik
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar dalam metode pemeriksaan toksikologi yang meliputi analisis gugus fungsi senyawa organik, analisis senyawa yang bersifat toksik dan bahan lain yang berbahaya serta pemeriksaan racun pada sampel darah, cairan, jaringan tubuh manusia.

Mata Kuliah : Teknik Biologi Sel dan Molekuler
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR.

Mata Kuliah : Imunohematologi dan Bank Darah
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menerangkan tentang imunohematologi dalam hubungannya dengan transfusi terhadap pasien, serta melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan persiapan transfusi darah yang berkaitan dengan sistem imun (kekebalan) pada semua organisme dan reaksi imunologi terhadap komponen darah dan patofisiologi berbagai penyakit dengan dasar alergi dan kelainan darah, penatalaksanaan medis, pencegahan dan rehabilitasi, imunohematologi dalam hubungannya dengan transfusi terhadap pasien, serta melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan persiapan transfusi darah serta perkembangan teknologi laboratorium.

SEMESTER 5

Mata Kuliah	:	TOEFL
Bobot	:	2 sks (T0/P2)
Penempatan	:	Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang Tes TOEFL dan juga membuat surat lamaran pekerjaan dalam bahasa Inggris berdasarkan pada job vacancy yang diiklankan dalam surat kabar maupun websit, membuat Curriculum vitae dalam bahasa Inggris dan membuat abstract suatu penelitian dalam bahasa Inggris.

Mata Kuliah	:	Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium
Bobot	:	2 sks (T0/P2)
Penempatan	:	Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium membahas tentang konsep Mutu Laboratorium serta faktor-faktor kritis pada setiap tahapan proses untuk melakukan pengendalian mutu secara komprehensif.

Mata Kuliah	:	Manajemen Laboratorium
Bobot	:	2 sks (T0/P2)
Penempatan	:	Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan agar peserta didik mempunyai pengetahuan tentang manajemen laboratorium, yang meliputi organisasi laboratorium, pencatatan laporan, mengembangkan dan memelihara dokumen laboratorium, pemusnahan dokumen, bekerjasama secara efisien sebagai bagian dari tim, menjelaskan rencana kerja yang telah dipersiapkan dalam tim.

Mata Kuliah	:	Komunikasi, Promosi Kesehatan dan Epidemiologi
Bobot	:	3 sks (T2/P1)
Penempatan	:	Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik yang mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal serta mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaga.

Mata Kuliah : Dasar Metodologi Penelitian dan Statistik

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik dan diharapkan mahasiswa mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang laboratorium medik dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain/karya seni.

Mata Kuliah : Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Bobot : 6 sks (T0/P6)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori dan praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran di kampus dan diaplikasikan di lapangan seperti halnya bekerja pada kondisi sesungguhnya. Serta diharapkan mahasiswa dapat memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaga.

Mata Kuliah : Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM)

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori dan praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran dan hasil PKL dilahan yang diaplikasikan di masyarakat.

Mata Kuliah : Kepribadian dan Pengembangan Karakter

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi penggalian kepribadian dan pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES Nasional agar dapat mengantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, kompetitif, *trustworthy*, berjiwa nasionalisme, dan menghargai keberagaman (ke-Bhinneka-an).

SEMESTER 6

Mata Kuliah : Virologi
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam bidang ketrampilan analisis virus terutama yang menyebabkan sakit pada manusia dan sering dijumpai agar peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis virus dan cara isolasi dan identifikasinya.

Mata Kuliah : Kewirausahaan
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini berisi tentang pembangunan mentalitas/karakter menanamkan jiwa dan semangat entrepreneurship (Kreatif, Inovatif, Mandiri, dan berani mengambil resiko yang terukur) sehingga mampu mengambil keputusan. Serta memahami, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan pemasaran produk maupun jasa yang terkait dengan bidang teknologi laboratorium medis, dan mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk menunjang pekerjaan di bidang kesehatan.

Mata Kuliah : Manajemen Kepemimpinan
Bobot : 2 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar fungsi-fungsi manajemen dalam lingkungan kerja. Penekanan dari mata ajar ini adalah pendekatan fungsional termasuk perencanaan, pengorganisasian, staffing, koordinasi, kepemimpinan, dan pengontrolan.

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah
Bobot : 4 sks (T0/P4)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang laboratorium kesehatan melalui studi kasus atau penelitian laboratorium dan atau lapangan. Pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk penugasan penulisan, pengambilan dan pengolahan data-data di lapangan atau di laboratorium.

B. Program Studi DIII Farmasi

1. Visi dan Misi

Visi : Pada tahun 2020 menjadi Diploma III Farmasi yang Unggul di Tingkat Nasional.

Misi :

1. Mewujudkan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.
2. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik.
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.
4. Menghasilkan lulusan yang berkompeten, berdaya saing, dan berkarakter.
5. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan.

Tujuan :

1. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila dan UUD 1945, berperilaku, perifasa, memiliki integritas dan kepribadian luhur.
2. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang terampil, kreatif, inovatif, dinamis, dan mandiri, serta berjiwa wirausaha yang unggul dan berkompeten dalam ilmu kefarmasian sehingga mampu bersaing di pasar global serta mampu memberikan sumbang sih bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan derajat kesehatan.
3. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta tanggap terhadap seni dan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat khususnya yang berkaitan dengan bidang kefarmasian.
4. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang memiliki rasa toleransi terhadap sesama, memiliki dasar kepemimpinan yang kuat dan mampu bekerjasama lintas bidang dan sektoral.
5. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2. Profil Lulusan

Ahli Madya Farmasi STIKES Nasional dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan mampu berperan sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian pada bidang:

1. Pelayanan kefarmasian
2. Produksi dan pengawas sediaan farmasi
3. Produksi dan pengawas sediaan obat tradisional
4. Distribusi sediaan farmasi
5. Penelitian

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan program pendidikan Diploma III berada pada kualifikasi level 5. Setelah menempuh program pendidikan DIII Farmasi STIKES Nasional, lulusan akan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

PROFIL	DESKRIPSI KKNI	CAPAIAN PEMBELAJARAN
	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi, pemberian informasi obat, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
Pelaksana Pelayanan Kefarmasian Mampu menyelesaikan pelayanan mengacu pada standar Pelayanan Kefarmasian yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Mampu menguasai konsep dasar, prinsip, dan teoritis dalam bidang pelayanan kefarmasian dan mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan pelayanan farmasi sesuai dengan standar pelayanan, etik dan aspek legal.
	Memiliki kemampuan mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.	Mampu menyusun laporan tertulis terkait dengan pekerjaan pada pelayanan farmasi sesuai dengan standar operasional dan aspek legal yang berlaku.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.	Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri yang diberikan pada pelayanan farmasi dibawah supervisi Apoteker sesuai dengan aspek legal yang berlaku.

PROFIL	DESKRIPSI KKNI	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pelaksana Produksi dan Pengawas Sediaan Farmasi Mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	<p>Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi dan obat tradisional, mulai dari terlibat dalam proses perencanaan, memilih bahan baku dan metode yang akan digunakan untuk pencampuran mengacu pada SOP yang ditetapkan dan cara pembuatan yang baik (<i>good manufacturing practice</i>) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.</p> <p>Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi dan obat tradisional yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan mengacu SOP yang ditetapkan dan pada carapembuatan yang baik (<i>good manufacturing practice</i>) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.</p> <p>Mampu melakukan pengawasan produksi sediaan farmasi dan obat tradisional dan melakukan pekerjaan kontrol kualitas produk.</p>
	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	<p>Mampu menguasai konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan Farmasetika, Farmakologi, Teknologi, Analisis dan aspek keamanan produksi sediaan Farmasi.</p> <p>Mampu menguasai konsep dasar, prinsip, dan teori produksi sediaan farmasi dan obat tradisional dalam bentuk sediaan solid; liquid dan semi solid serta mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan produksi sediaan farmasi sesuai dengan standar operasional, etik dan aspek legal.</p>
	Memiliki kemampuan mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.	Mampu mengelola kelompok dalam ruang lingkup yang terbatas pada produksi sediaan farmasi dan menyusun laporan tertulis terkait dengan pekerjaan pada produksi sediaan farmasi.

PROFIL	DESKRIPSI KKNI	CAPAIAN PEMBELAJARAN
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.	Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri yang diberikan pada proses produksi sesuai dengan SOP yang ditetapkan dan aspek legal yang berlaku.
Pelaksana Distribusi Sediaan Farmasi	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	Mampu melakukan penanganan dan distribusi sediaan farmasi, mulai dari terlibat dalam proses perencanaan, memilih cara pengadaan, penyimpanan dan metode distribusi yang akan digunakan mengacu pada standar operasional yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Mampu menguasai konsep dasar, prinsip, dan teori perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi, serta mampu menyelesaikan masalah procedural sesuai dengan SOP yang ditetapkan dan etik dan aspek legal.
	Memiliki kemampuan mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.	Mampu mengelola kelompok pada distribusi sediaan farmasi dan mampu menyusun laporan tertulis terkait dengan pekerjaan pada distribusi sediaan farmasi.

PROFIL	DESKRIPSI KKNI	CAPAIAN PEMBELAJARAN
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok	Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri yang diberikan pada proses distribusi sesuai dengan aspek legal yang berlaku.
Pelaksana Penelitian	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	Mampu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kesehatan dan atau kefarmasian.
	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Menguasai konsep dasar metodologi penelitian, serta mampu melakukan pengambilan dan pengolahan data.
	Memiliki kemampuan mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.	Mampu mengelola kelompok dalam ruang lingkup yang terbatas pada kegiatan penelitian dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.	Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri yang diberikan pada kegiatan penelitian sesuai dengan aspek legal yang berlaku.

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja Tenaga Teknis Kefarmasian lulusan DIII Farmasi STIKES Nasional antara lain:

1. Bidang Farmasi Komunitas,
meliputi: pelayanan kefarmasian di Toko Obat, Apotik, Puskesmas, Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota.
2. Bidang Farmasi Klinik / Rumah Sakit,
meliputi: pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit
3. Bidang Farmasi Industri & Obat Tradisional,
meliputi: teknik kefarmasian yang diterapkan dalam industri yaitu di unit produksi, unit pengawasan / penjaminan mutu, serta unit penelitian dan pengembangan.
4. Bidang Pengawasan,
meliputi: pemeriksaan dan atau pengujian yang dilakukan di instansi-instansi yang berwenang antara lain Pusat Pengujian Obat & Makanan Nasional, Badan/Balai Besar Pengawas Obat & Makanan, Laboratorium Kesehatan Daerah, dan Instansi lainnya.

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi DIII Farmasi adalah kurikulum periode Tahun Akademik 2017/2018 - Tahun Akademik 2020/2021, dengan jumlah beban studi 115 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori : 45 sks (39 %)

Mata kuliah praktikum dan praktek : 70 sks (61 %)

Mata kuliah wajib : 112 sks

Mata kuliah pilihan : 3 sks

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi DIII Farmasi periode Tahun Akademik 2017/2018 - Tahun Akademik 2020/2021 yaitu:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FAR101	Pend. Agama	1	1	2
2	FAR102	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	1	1	2
3	FAR104	Bahasa Inggris I	-	2	2
4	FAR201	Matematika	-	2	2
5	FAR202	Anatomi, Morfologi, & Fisiologi Tumbuhan	1	1	2
6	FAR203	Kimia Farmasi Dasar	1	1	2
7	FAR204	Anatomi & Patofisiologi Manusia	2	-	2
8	FAR302	Farmasetika Dasar	2	2	4
9	FAR403	Ilmu Perilaku & Etika Farmasi	1	1	2
JUMLAH sks				9	11
JUMLAH sks				9	20

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FAR105	Bahasa Inggris II	-	2	2
2	FAR205	Mikrobiologi & Parasitologi	2	2	4
3	FAR206	Kimia Organik	1	-	1
4	FAR208	Ilmu Kesehatan Masyarakat & Promosi Kesehatan Masyarakat	1	-	1
5	FAR411	Resep I	-	2	2
6	FAR306	Farmakologi I	2	-	2
7	FAR314	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	-	1
8	FAR402	Perundang-undangan Kesehatan	2	-	2
9	FAR408	Manajemen Kepemimpinan	1	1	2
10	FAR301	Farmasi Fisika	1	2	3
JUMLAH sks				11	9
					20

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FAR207	Biokimia	1	-	1
2	FAR209	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	-	2	2
3	FAR303	Formulasi & Teknologi Sediaan Padat & Semipadat	2	2	4
4	FAR310	Farmakognosi	1	2	3
5	FAR307	Farmakologi II	2	-	2
6	FAR312	Kimia Analisis I	1	2	3
7	FAR405	Pemasaran Farmasi	-	2	2
8	FAR409	Kewirausahaan	1	1	2
9	FAR415	Aplikasi Komputer	-	1	1
10	FAR103	Bahasa Indonesia	-	2	2
JUMLAH sks				8	14
					22

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FAR305	Formulasi & Teknologi Sediaan Bahan Alam	1	2	3
2	FAR210	Statistika	-	2	2
3	FAR308	Farmakologi Klinik	1	-	1
4	FAR309	Prakt. Farmakologi	-	2	2
5	FAR313	Kimia Analisis II	2	2	4
6	FAR304	Formulasi & Teknologi Sediaan Cair & Steril	2	2	4
7	FAR404	Metodologi Penelitian	-	2	2
8	FAR412	Resep II	-	2	2
9	FAK/FAB /FAI	Mata Kuliah Pilihan	2	-	2
JUMLAH sks				8	14
					22

Mata Kuliah Pilihan Semester 4

NO	BIDANG	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	Farmasi Komunitas/Klinik	FAK301	Nutrasetikal	2	-	2
2	Farmasi Bahan Alam	FAB301	Analisis Jamu	2	-	2
3	Farmasi Industri dan Analisis	FAI301	Formulasi & Teknologi Sediaan Kosmetika	2	-	2

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	
1	NAS111	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	-	1	1	
2	FAR311	Fitokimia	2	2	4	
3	FAR401	Farmasi Rumah Sakit	2	2	4	
4	FAR406	Spesialit & Terminologi Kesehatan	-	1	1	
5	FAR407	Manajemen Farmasi & Akutansi	2	-	2	
6	FAR413	Resep III	-	2	2	
7	FAR410	Sistem Informasi Manajemen	1	1	2	
8	FAR502	Farmasi Industri	1	3	4	
9	FAR414	Karya Tulis Ilmiah (KTI) I	-	1	1	
10	FAK/FAB/FAI	Mata Kuliah Pilihan	1	-	1	
JUMLAH sks				9	13	22

Mata Kuliah Pilihan Semester 5

NO	BIDANG	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	Farmasi Komunitas/Klinik	FAK302	Farmakologi Experimental	1	-	1
2	Farmasi Bahan Alam	FAB302	Herbal Medis	1	-	1
3	Farmasi Industri dan Analisis	FAI302	Validasi Metode Analisis	1	-	1

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FAR501	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	-	6	6
2	FAR503	Karya Tulis Ilmiah (KTI) II	-	3	3
		JUMLAH sks	0	9	9

6. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama
Kode Mata Kuliah	:	FAR101
Bobot	:	2 sks (T1/P1)
Penempatan	:	Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:	

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan, manusia dan masyarakat, hukum, moral, kerukunan antar umat beragama, budaya serta politik dalam kaitannya dengan mempersiapkan tenaga kesehatan menjadi tenaga kesehatan yang professional dengan landasan iman dan taqwa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai - nilai kemanusiaan dan kehidupan.

Mata Kuliah	:	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah	:	FAR102
Bobot	:	2 sks (T1/P1)
Penempatan	:	Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:	

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai Dasar Negara dan pandangan hidup bangsa, Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan hidup Negara Kesatuan Republik Indonesia, Undang-undang Dasar 1945 sebagai landasan hukum dan Garis-Garis Besar Haluan Negara. Penghayatan tentang Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional, Politik dan Strategi Hankamnas, Nasionalisme dan Antiradikalisme. Pengamalan materi dalam mata kuliah ini menjadi landasan dalam kehidupan sebagai warga negara yang mengabdi kepada masyarakat melalui pelayanan kesehatan bidang farmasi.

Mata Kuliah	:	Bahasa Inggris I
Kode Mata Kuliah	:	FAR104
Bobot	:	2 sks (T0/P2)
Penempatan	:	Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:	

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemahaman tata bahasa (GRAMMAR) dan penerapannya dalam kalimat sehingga mahasiswa/i mampu membuat pernyataan atau pertanyaan berbahasa Inggris dan menjawabnya dengan benar (WRITING); memahami, menjelaskan, dan membaca dengan tepat (PRONOUNCE) kosakata (VOCABULARY) terkait konsep dasar pelayanan farmasi klinik dan kesehatan, seperti Part of Body, Hospital, Illness and Disease; serta mampu memahami bacaan (READING, berkomunikasi (LISTENING-SPEAKING) explaining side effect, explaining benefit, presenting complaint, reassuring dan Basic Grammar (Active Sentences).

Mata Kuliah	: Matematika
Kode Mata Kuliah	: FAR201
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar kalkulus, konsep dasar aljabar, konsep matematika untuk menunjang pemecahan masalah.

Mata Kuliah	: Ilmu Perilaku & Etika Farmasi
Kode Mata Kuliah	: FAR403
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang perilaku manusia secara psikologi, cara belajar, berpikir dan memecahkan masalah untuk mengambil keputusan, membahas hubungan sosial kultur dan sikap, integritas dan komunikasi antar manusia serta etika profesi farmasi.

Mata Kuliah	: Anatomi, Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan
Kode Mata Kuliah	: FAR202
Bobot	: 1 sks (T1/P0)
Penempatan	: Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang anatomi, morfologi dan fisiologi tumbuhan meliputi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji. Morfologi merupakan ilmu yang mengkaji berbagai organ tumbuhan. Anatomi tumbuhan merupakan analogi tumbuhan terhadap struktur bagian-bagian tumbuhan secara mikroskop. Fisiologi tumbuhan merupakan ilmu yang membahas proses yang terjadi dalam tumbuhan.

Mata Kuliah	: Prakt. Anatomi, Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan
Kode Mata Kuliah	: FAR202P
Bobot	: 1 sks (T0/P1)
Penempatan	: Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang anatomi, morfologi dan fisiologi organ-organ tumbuhan meliputi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji. Morfologi merupakan ilmu yang mengkaji berbagai organ-organ tumbuhan. Anatomi tumbuhan merupakan analogi tumbuhan terhadap struktur bagian-bagian tumbuhan secara mikroskop. Fisiologi tumbuhan merupakan ilmu yang membahas proses-proses yang terjadi dalam tumbuhan.

Mata Kuliah	: Farmasetika Dasar
Kode Mata Kuliah	: FAR302
Bobot	: 1 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep kefarmasian dan ruang lingkupnya, obat dan pengolongannya berdasar undang-undang, resep dan salinan resep, dosis dan cara perhitungannya, proses yang dialami obat di dalam tubuh, perhitungan dan teknik peracikan bahan menjadi bentuk sediaan.

Mata Kuliah : Praktikum Farmasetika Dasar

Kode Mata Kuliah : FAR302P

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang obat dan pengolongannya, resep dan salinan resep, dosis dan cara perhitungannya, cara menggunakan alat laboratorium dan teknik bekerja di laboratorium dengan baik, menghitung, menimbang, meracik bahan obat menjadi bentuk sediaan.

Mata Kuliah : Kimia Farmasi Dasar

Kode Mata Kuliah : FAR203

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Kimia Dasar ini mempelajari konsep dasar ilmu kimia. Beberapa materi yang disajikan antara lain meliputi pengenalan ilmu kimia dalam kehidupan, atom, molekul, dan ion, struktur elektron atom, stoikiometri, larutan elektrolit dan non elektrolit, asam basa, buffer, hidrolisis garam, dan identifikasi senyawa obat.

Mata Kuliah : Praktikum Kimia Farmasi Dasar

Kode Mata Kuliah : FAR203P

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Praktikum Kimia Dasar mempelajari beberapa hal yang dapat menunjang mahasiswa untuk bisa menerapkan antara teori yang diterima dengan praktek di laboratorium, serta sebagai dasar prinsip dan metode analisis pada semester selanjutnya. Beberapa materi yang disajikan antara lain meliputi prinsip metode analisis kualitatif senyawa obat secara simultan dengan pengembangan metode yang lebih aplikatif dalam berbagai sampel. Mata kuliah ini membahas analisis kualitatif atau identifikasi senyawa kimia obat.

Mata kuliah : Anatomi dan Patofisiologi Manusia

Kode mata kuliah : FAR204

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang anatomi tubuh manusia dan anatomi dari seluruh sistem dari organ tubuh, sistem peredaran darah, saluran pencernaan makanan, hati, kandung empedu, pancreas, organ endokrin, susunan saraf, sistem uriner, sistem pernafasan, otot dan tulang.

Serta mempelajari tentang patofisiologi. Patofisiologi adalah ilmu yang mempelajari gangguan fungsi pada organisme yang sakit meliputi asal penyakit, permulaan perjalanan dan akibat.

SEMESTER 2

Mata Kuliah : Bahasa Inggris II

Kode Mata Kuliah : FAR105

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang berkomunikasi dengan orang lain, membaca dengan bersuara dan menterjemahkan artikel/ bahan-bahan referensi yang dibutuhkan meliputi kosakata laboratory chemical ingredient/active ingredient, speaking (Describing process, giving instruction), Basic grammar Passive Sentence, Journal : Abstract, Title.

Mata Kuliah : Ilmu Kesehatan Masyarakat & Promosi Kesehatan Masyarakat

Kode Mata Kuliah : FAR208

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang masalah-masalah kesehatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan pokok-pokok kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang kesehatan.

Mata Kuliah : Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kode Mata Kuliah : FAR314

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas Hiperkes sebagai ilmu terapan dari ilmu medis dan teknis. Hiperkes, perkembangan Occupational Health (Kesehatan kerja) menjadi Occupational Health and safety (Kesehatan dan Keselamatan Kerja = K3), peraturan perundungan bidang ketenagakerjaan, faktor resiko lingkungan kerja dan dampaknya pada kesehatan produktifitas kerja, toksikologi industri, penyakit akibat kerja (PAK), keselamatan dan kecelakaan kerja. Faal kerja dan ergonomi, epidemiologi kerja, audit K3, dan alat pelindung diri.

Mata Kuliah : Perundang-undangan Kesehatan
Kode Mata Kuliah : FAR402
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas Undang-undang tentang Kesehatan, peraturan perundang-undangan kefarmasian, aspek hukum kefarmasian, Kode Etik Kefarmasian, serta quality assurance.

Mata Kuliah : Resep I
Kode Mata Kuliah : FAR411
Bobot : 2 sks (T2/P2)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini mempelajari tentang obat dan penggolongannya, resep dan salinan resep, dosis dan cara perhitungannya, teknik peracikan bahan obat menjadi bentuk sediaan, dan permasalahan dalam resep terkait inkompatibilitas, kesesuaian bentuk sediaan dan dosis, penyerahan dan informasi obat secara umum.

Mata Kuliah : Manajemen Kepemimpinan
Kode Mata Kuliah : FAR408
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang teori dan penerapan kepemimpinan dalam kehidupan sehari - hari baik di masyarakat maupun di lingkungan pekerjaan yang akan dijalani setelah menyelesaikan masa studi.

Mata Kuliah : Farmakologi I
Kode mata kuliah : FAR306
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar farmakologi, farmakokinetik obat, farmakodinamik obat, interaksi obat, efek obat yang tidak diinginkan serta penggolongan obat terkait dengan susunan syaraf otonon dan susunan syaraf pusat.

Mata Kuliah : Mikrobiologi dan parasitologi
Kode MK : FAR205
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang pengenalan mikroorganisme mulai dari Virus, Bakteri, Jamur, Protozoa, Helmint dan Athropoda yang menimbulkan kerugian, penyakit bagi manusia. Pada bagian akhir mempelajari beberapa kasus penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme yang berhubungan dengan kefarmasian dan manfaat mikroorganisme tersebut dalam bidang farmasi.

Mata Kuliah : Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi

Kode MK : FAR205P

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini Mempelajari teknik penggunaan mikroskop, sterilisasi, pembuatan media, isolasi, inokulasi dan identifikasi bakteri, serta mampu melakukan pengujian tentang potensi antibiotik dan desinfektan terhadap bakteri serta melakukan uji cemaran mikroba.

Mata Kuliah : Kimia Organik

Kode Mata Kuliah : FAR206

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang senyawa karbon, ikatan kimia, polaritas senyawa organik, gugus fungsi, amina-karboksilat-urea dalam farmasi.

Mata Kuliah : Farmasi Fisika

Kode mata kuliah : FAR 301

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar sifat fisika obat dalam formulasi suatu sediaan dan mengetahui cara pengujinya secara fisika meliputi kelarutan, mikromeritik, fenomena antar muka, rheologi, stabilitas dan kinetika kimia, koloid, larutan dapar.

Mata Kuliah : Praktikum Farmasi Fisik

Kode mata kuliah : FAR 301 P

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang sifat kimia molekul obat dalam sediaan farmasi, faktor - faktor yang mempengaruhi dan cara pengujinya, serta stabilitas sediaan farmasi.

SEMESTER 3

Mata Kuliah	: Biokimia
Kode Mata Kuliah	: FAR207
Bobot	: 1 sks (T1/P0)
Penempatan	: Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Biokimia secara umum berisi metabolisme reaksi kimia dalam tubuh manusia. Matakuliah ini mempelajari komponen-komponen penyusun Enzim dan hormon seperti karbohidrat, lipid, protein, vitamin dan mineral, reaksi enzimatik dan cara kerja enzim dan hormon, metabolisme karbohidrat lewat siklus glikolisis, gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein dan beberapa kasus penyakit yang berkaitan dengan defisiensi bahan pangan.

Mata Kuliah	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
Kode Mata Kuliah	: FAR209
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang teori komunikasi, maksud dan tujuan komunikasi, isi pesan, menerima pesan dalam komunikasi yang efektif, bentuk komunikasi dan berbagai faktor yang menghambat dan memperlancar komunikasi umum dan pharmacist dalam konseling dan sebagai pemberi informasi obat.

Mata Kuliah	: Pemasaran Farmasi
Kode Mata Kuliah	: FAR405
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mebahas tentang pengertian pemasaran dalam bidang farmasi, serta pemahaman marketing mix (Product, Price, Place, dan Promotion) serta penerapannya. Kemampuan membuat peta lokasi dan peta pasar serta S O M dari produk farmasi yang dipasarkan. Pemahaman analisa potensi pelanggan dan analisa potensi pesaing berikut aplikasi penerapannya.

Mata Kuliah	: Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah	: FAR409
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengembangan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa. Langkah-langkah strategis dan teknik analitis dalam merintis usaha yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat menjamin keberlangsungan dan perkembangan usaha yang dirintis.

Mata Kuliah	: Aplikasi komputer
Kode Mata Kuliah	: FAR415
Bobot	: 1 sks (T0/P1)
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata kuliah ini membahas tentang aplikasi komputer yang ditekankan kepada pengolahan dan analisa data penelitian di bidang farmasi.	

Mata Kuliah	: Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat dan Semi Padat
Kode mata kuliah	: FAR 303
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata kuliah ini mempelajari tentang formulasi, metode pembuatan, dan kontrol kualitas sediaan padat dan semi padat yang dikaji berdasarkan aspek - aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB) meliputi tablet dan tablet khusus, unguenta, cream, gel, pasta, suppositoria, transdermal dan metode optimasi.	

Mata Kuliah	: Praktikum Formulasi & Teknologi Sediaan Padat - Semi Padat
Kode mata kuliah	: FAR 303 P
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata kuliah ini mempelajari tentang formulasi, metode pembuatan, dan control kualitas sediaan padat dan semi padat yang dikaji berdasarkan aspek - aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB).	

Mata kuliah	: Farmakologi II
Kode mata kuliah	: FAR307
Beban SKS	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata kuliah ini mempelajari aspek mekanisme kerja obat, farmakokinetik obat, farmakodinamik obat, indikasi, efek samping obat untuk obat golongan kardiovaskuler (Hipertensi, Hiperlipidemia, Diuretik), hormone dan vitamin, histamin dan antihistamin, diabetes mellitus, Saluran Pernafasan, Saluran Pencernaan (PUD, Diare).	

Mata Kuliah	: Kimia Analisis I
Kode Mata Kuliah	: FAR312
Bobot	: 1 sks (T1/P0)
Penempatan	: Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang berbagai metode volumetri meliputi netralisasi, oksidasi-reduksi, diazotasi, pembentukan senyawa kompleks, pengendapan, gravimetri dan implementasinya untuk analisis sediaan farmasi.

Mata Kuliah : Praktikum Kimia Analisis I

Kode Mata Kuliah : FAR312P

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang aplikasi berbagai metode volumetri untuk analisis sediaan farmasi, diantaranya obat, makanan-minuman, kosmetik. Contoh aplikasi antara lain: analisis tanin total dalam teh celup, kadar fenol, hidrokinon dalam kosmetik, analisis protein, analisis gula pereduksi pada berbagai sediaan seperti permen, minuman, dll. Analit tidak hanya terbatas pada zat aktif, melainkan termasuk analisis bahan-bahan eksipien.

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Kode Mata Kuliah : FAR103

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar kemahiran bahasa meliputi bentuk morfologis, bentuk-bentuk kalimat, jenis dan gaya bahasa, Pembakuan bahasa Indonesia (ejaan, istilah, dan tata bahasa), Keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara), kepustakaan dan prinsip-prinsip penyusunan karya tulis, surat-menyurat resmi dan berbicara dalam forum resmi.

Mata Kuliah : Farmakognosi

Kode MK : FAR310

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang kandungan metabolit primer dan sekunder simplisia baik dari segi peranan, klasifikasi maupun teknik identifikasinya. Selain itu juga dikaji teknik isolasi senyawa kimia dari bahan alam menggunakan metode Infusa, decocta, maserasi, perkolasai, soxhletasi dan destilasi ditinjau dari keuntungan, kerugian dan manfaatnya di bidang ilmu farmasi.

Mata Kuliah : Praktikum Farmakognosi

Kode MK : FAR310P

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang keanekaragaman simplisia, tahap & prinsip pembuatan simplisia, tahapan & prinsip evaluasi parameter mutu simplisia, kandungan metabolit sekunder simplisia dari segi peranan, klasifikasi maupun teknik identifikasi meliputi identifikasi kualitatif menggunakan Kromatografi Lapis Tipis.

SEMESTER 4

Mata Kuliah : Statistika

Kode Mata Kuliah : FAR210

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan penerapan statistika kefarmasian.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Steril

Kode mata kuliah : FAR 304

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang formulasi, metode pembuatan, dan control kualitas sediaan cair dan steril yang dikaji berdasarkan aspek - aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB).

Mata Kuliah : Praktikum Formulasi & Teknologi Sediaan Cair dan Steril

Kode mata kuliah : FAR 304 P

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang formulasi, metode pembuatan, dan control kualitas sediaan cair dan steril yang dikaji berdasarkan aspek - aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB).

Mata Kuliah : Resep II

Kode Mata Kuliah : FAR412

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang obat dan pengolongannya, resep dan salinan resep, dosis dan cara perhitungannya, teknik peracikan bahan obat menjadi bentuk sediaan, dan permasalahan dalam resep terkait frekuensi penggunaan, interaksi obat, kesesuaian bentuk sediaan dan dosis, perhitungan harga resep secara manual dan penyerahan dan informasi obat secara umum.

Mata Kuliah : Kimia Analisis II

Kode Mata Kuliah : FAR313

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang berbagai metode analisis instrumental dan implementasinya untuk analisis sediaan farmasi, disertai kajian tentang verifikasi metode analisis dan teknik penggunaan standar dalam analisis instrumental.

Mata Kuliah : Praktikum Kimia Analisis II

Kode Mata Kuliah : FAR313P

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang aplikasi berbagai metode analisis instrumental untuk analisis sediaan farmasi, yang disertai implementasi verifikasi metode analisis.

Nama mata kuliah : Praktikum Farmakologi

Kode mata kuliah : FAR309P

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : semester 4

Diskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah praktikum ini mempelajari tentang pemilihan dan penanganan hewan uji, pengambilan cuplikan hayati (darah, urine), perhitungan dosis dan konversinya, cara pemberian obat pada hewan uji terhadap profil absorbs, metabolisme obat, analgetik-antipiretik, anti inflamasi, sedative hipnotik, tonikum, diabetes mellitus.

Nama mata kuliah : Farmakologi Klinik

Kode mata kuliah : FAR308

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari aspek mekanisme kerja obat, farmakokinetik obat, farmakodinamik obat, indikasi, efek samping untuk obat saluran pernafasan, saluran pencernaan, kemoterapetika, toksikologi serta vaksinasi pada penderita gangguan hepar, ginjal, kehamilan dan menyusui, neonatus & anak-anak, serta lansia.

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Kode Mata Kuliah : FAR404

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang metode penelitian untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memahami dan melakukan penelitian bidang farmasi sebagai dasar kompetensi untuk membuat karya tulis ilmiah.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Bahan Alam
Kode mata kuliah : FAR 305
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang obat bahan alam, cara ekstraksi tanaman, mengetahui persyaratan mutu obat tradisional, dan memformulasi sediaan farmasi dari bahan alam yang memenuhi standar mutu, Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) dan kontrol kualitas bahan alam.

Mata Kuliah : Praktikum Formulasi & Teknologi Sediaan Bahan Alam
Kode mata kuliah : FAR 305 P
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kajian praktik yang terkait dengan sediaan obat bahan alam yang meliputi penyediaan bahan alam, formulasi sediaan obat bahan alam, proses produksi, dan control kualitas, serta desain kemasan sediaan obat bahan alam

Mata Kuliah Pilihan Semester 4

Mata Kuliah : Nutrasetikal (Farmasi Komunitas/Klinik)
Kode mata kuliah : FAK301
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pelajaran dan pembahasan teoritis tentang sejarah nutrasetikal, fitokimia sebagai nutrasetikal, nutrasetikal untuk terapi diabetes, osteoporosis, hipertensi, terapi dengan antioksidan, untuk immunomodulator, terapi kanker dan perkembangan produk nutrasetikal.

Mata Kuliah : Formulasi & Teknologi Sediaan Kosmetika (Farmasi Industri dan Analisis)
Kode mata kuliah : FAI301
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Secara umum pembahasan dalam kuliah meliputi aplikasi teori dasar bentuk sediaan likuida, semi solida dan padat pada pengembangan formula sediaan kosmetika dekoratif, kosmetika protektif dan kosmetika perawatan kulit serta rambut . Dalam pengembangan formula sediaan kosmetika diperlukan eksipien yang spesifik dan eksipien umum : surfaktan, pengawet dan pewarna dan bahan lain yang disesuaikan dengan tujuan penggunaan kosmetika tersebut.

Mata Kuliah	: Analisis Jamu (Farmasi Bahan Alam)
Kode mata kuliah	: FAB301
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pelajaran dan pembahasan mengenai pengertian dan ruang lingkup, dan arti penting analisis jamu, pengertian dan perbedaan antara obat tradisional, obat herbal, terstandar dan fitofarmaka, Kegunaan morfografi untuk analisis jamu secara makroskopik c. Kegunaan morfografi untuk analisis jamu secara makroskopik, Perbedaan morfologi dan ciri simplisia yang berasal dari bagian tanaman, aseluler, mikroorganisme, Cara melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif secara makroskopik, Kegunaan teknik mikroskopik dan implementasinya pada analisis Bentuk sel sel dasar dan inklusi sel termasuk penyebarannya sehingga dapat menentukan secara mikroskopik ciri mikroskopik ciri--ciri simplisia yang berasal dari daun, ciri simplisia yang berasal dari daun, batang, kayu, organ dibawah tanah, bunga, buah dan biji, Kegunaan reagen pengenal khusus, Kegunaan teknik pengukuran daun khusus dan metode likopodium untuk analisis mikroskopik kuantitatif, identifikasi kandungan kimia, Kegunaan pemisahan kimia berdasar tingkatan polaritas pelarut untuk menentukan golongan senyawa polaritas pelarut untuk menentukan golongan senyawa yang terkandung dalam dalam jamu.

SEMESTER 5

Mata Kuliah	: Fitokimia
Kode Mata Kuliah	: FAR311
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip dan strategi penelusuran senyawa bioaktif dalam tumbuhan, metode analisis terhadap senyawa bioaktif dari tumbuhan dan aplikasi metode fitokimia terhadap golongan senyawa bioaktif dalam tumbuhan.

Mata Kuliah	: Praktikum Fitokimia
Kode Mata Kuliah	: FAR311P
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mempelajari teknik dan prinsip metode analisis terhadap senyawa bioaktif dari tumbuhan dan aplikasi metode fitokimia terhadap golongan senyawa bioaktif dari tumbuhan.

Mata Kuliah	: Farmasi Rumah Sakit
Kode Mata Kuliah	: FAR401
Bobot	: 2 sks (T2/P2)
Penempatan	: Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari organisasi rumah sakit dan instalasi farmasi rumah sakit, akreditasi dan tipe rumah sakit, komite farmasi dan terapi, formularium, pengelolaan perbekalan farmasi, produksi di instalasi farmasi rumah sakit, sistem pengendalian infeksi nosokomial, patient safety, radiofarmasi, dan antitoksin.

Mata Kuliah : Farmasi Industri

Kode mata kuliah : FAR 410

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini mempelajari tentang cara pembuatan obat yang baik (CPOB), pemahaman mengenai manajemen sistem mutu, personalia, sanitasi dan higienis, kualifikasi dan kalibrasi, metode sampling dan manajemen material (material bahan baku, bahan kemas, produk ruahan, produk antara, dan produk jadi).

Mata Kuliah : Praktikum Farmasi Industri

Kode mata kuliah : FAR 410 P

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini mempelajari tentang pembuatan formula baru, pembuatan sediaan yang telah diformulasikan hingga kontrol kualitasnya, serta desain dan proses pengemasan sediaan farmasi.

Mata Kuliah : Spesialit dan Terminologi Kesehatan

Kode Mata Kuliah : FAR406

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang obat dan penggolongannya, sinonim dan brand name obat-obat yang beredar di pasaran, indikasi, kontraindikasi, efek samping dan cara penggunaan obat, cara penggunaan alat kesehatan untuk aplikasi sediaan khusus, serta istilah medis dan farmasi.

Mata Kuliah : Manajemen Farmasi & Akutansi

Kode Mata Kuliah : FAR407

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari administrasi pembelian dan penjualan, laporan operasional perusahaan, manajemen pengelolaan perbekalan farmasi, perencanaan kebutuhan dan pengadaan perbekalan farmasi serta perhitungan pajak.

Mata Kuliah : Resep III
Kode Mata Kuliah : FAR413
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang obat dan pengolongannya, resep dan salinan resep, perhitungan dosis, pelayanan resep obat jadi mulai dari penerimaan, analisa resep, perhitungan harga hingga penyerahan sediaan obat dan pemberian informasi pada pasien (termasuk cara penggunaan sediaan khusus), perhitungan harga dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah (KTI) I
Kode Mata Kuliah : FAR502
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan usulan proposal karya tulis ilmiah (KTI) berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang kefarmasian yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium atau lapangan. Pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk penugasan penulisan dan penyusunan usulan proposal karya tulis ilmiah (KTI).

Mata Kuliah : Sistem Informasi Manajemen
Kode Mata Kuliah : FAR414
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM) membahas tentang sistem pencatatan dalam pelayanan kesehatan dengan pendekatan *paper-based* dan *electronic-based*, aplikasi teknologi informasi dalam pencatatan health record dalam fungsi administrasi rumah sakit dan informasi sumber daya manusia. Analisis, manajemen dan penggunaan SIM dalam meningkatkan kualitas pelayanan pasien dan memastikan provider lain dalam mengakses SIM dengan optimal.

Mata Kuliah : Kepribadian dan Pengembangan Karakter
Kode Mata Kuliah : NAS111
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi penggalian kepribadian dan pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES Nasional agar dapat menghantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, kompetitif, *trustworthy*, berjiwa nasionalisme, dan menghargai keberagaman (ke-Bhinneka-an).

Mata Kuliah Pilihan Semester 5

Mata Kuliah : Herbal medis (Farmasi Bahan Alam)

Kode Mata Kuliah : FAB302

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sejarah herbal, penggunaan tanaman obat Indonesia dalam pemeliharaan kesehatan dan pengobatan, perbedaan pengobatan herbal dan kimia, mengidentifikasi jenis tanaman herbal, kandungan kimia tanaman herbal, efek farmakologi tanaman herbal, proses pembuatan obat herbal, manfaat dan terapi penggunaan tanaman herbal.

Mata Kuliah : Validasi Metode Analisis (Farmasi Industri dan Analisis)

Kode Mata Kuliah : FAI302

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari sistem manajemen mutu laboratorium khususnya tentang ruang lingkup tanggung jawab quality assurance dan quality control, pengendalian mutu dalam tiap tahapan dalam proses analisis, kesalahan dan ketidakpastian pengukuran dalam proses analisis, pengembangan dan optimasi metode analisis, serta validasi metode analisis dan bioanalisis yang meliputi definisi, tujuan, ruang lingkup, parameter validasi metode analisis yang dikaji dalam hal pengertian, tujuan, prosedur penetapan, persyaratan, analisis data dan interpretasi hasil pengujian berbagai jenis parameter dalam validasi metode analisis dan bioanalisis.

Mata Kuliah : Farmakologi Experimental (Farmasi Komunitas/Klinik)

Kode Mata Kuliah : FAK302

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan dan teknik beberapa percobaan yang terkait dengan petunjuk kerja laboratorium, cara kerja dengan binatang percobaan, pemberian obat pada binatang percobaan, konversi dosis antar jenis subyek uji, terkait dengan bidang farmakokinetika yaitu penetapan waktu sampling dan asumsi model kompartemen serta pemilihan dosis, dengan menggunakan data darah dan urin, toksikologi yaitu keteratogenikan, farmakologi molekuler yaitu reseptor sebagai target aksi obat.

SEMESTER 6

Mata Kuliah : Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Kode Mata Kuliah : FAR501

Bobot : 6 sks (T0/P6)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah/belajar praktek kerja lapangan yang meliputi pelayanan kefarmasian, industri farmasi, pemasaran, pergudangan dan pendistribusian sediaan farmasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pengalaman belajar mengajar disajikan dalam bentuk konprehensif sebagai tugas akhir agar memperoleh pengalaman kerja lapangan yang selanjutnya dapat dipilih salah satu topik untuk dituangkan dalam bentuk studi kasus yang dapat diikuti dengan diskusi dan atau seminar.

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah (KTI) II

Kode Mata Kuliah : FAR503

Bobot : 3 sks (T3/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang kefarmasian yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium atau lapangan. Pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk penugasan penulisan, pengambilan dan pengolahan data-data di lapangan atau di laboratorium.

C. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi : Menjadi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Yang Unggul dalam Teknik Analisis Biologi Molekuler di Tingkat Nasional Pada Tahun 2025.

Misi :

1. Mengembangkan Kurikulum dengan keunggulan di bidang Laboratorium Medis dan keahlian teknik analisis biologi molekuler serta memperhatikan masukan dari user dan *stakeholder*.
2. Meningkatkan kompetensi SDM yang menunjang pendidikan dan penelitian di bidang laboratorium medis dengan keahlian teknik analisis biologi molekuler.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai penunjang kompetensi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis secara dinamis sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Memperluas hubungan kerjasama dengan instansi, ikatan alumni, dan organisasi yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan :

1. Menghasilkan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang profesional sesuai standar profesi dan kode etik yang *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (keBhinneka-an) berdasarkan nilai Pancasila dan UUD 1945.
2. Menghasilkan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang terampil dan kompeten dalam Teknologi Laboratorium Medis dengan keunggulan dalam teknik analisis biologi molekuler.
3. Menghasilkan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang inovatif mandiri, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan mampu bersaing di pasar global.
4. Menghasilkan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang mampu menyusun proposal kajian penelitian tingkat lanjut dan melaksanakan kajian teknis di bidang teknologi laboratorium medis serta penyuluhan kesehatan sesuai bidangnya.

2. Profil Lulusan

Profil Umum

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang religius, *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhinneka-an) mengacu nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES

NASIONAL dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan Yang Unggul dalam Teknik Analisis Biologi Molekuler di tingkat nasional pada tahun 2025.

Profil Khusus

1. Teknisi penanganan spesimen

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang melakukan perencanaan, pengambilan, pemrosesan, pengkajian dan penilaian kualitas spesimen biologis.

2. Teknisi ahli laboratorium medis dengan penguatan teknik analisis biologi molekuler

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pemeriksaan darah dan bahan biologis lainnya serta bertanggung jawab terhadap kualitas hasil pemeriksaan di laboratorium medik, dengan penambahan dan penguatan keilmuan serta keahlian dalam teknik dasar dan analisis biologi molekuler.

3. Validator

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang melakukan evaluasi, mengendalikan serta menilai kesesuaian metoda dan hasil pemeriksaan laboratorium medis. Yang tervalidasi untuk keperluan diagnosis klinis dokter dan pihak yang berwenang.

4. Penyelia (*supervisor*)

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis penyelia kegiatan operasional dan manajerial di laboratorium medis.

5. Peneliti terapan

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang menyusun proposal kajian penelitian dan melaksanakan kajian teknis di bidang teknologi laboratorium medis.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis berada pada jenjang kualifikasi level 6, dengan kriteria lulusan sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional**1. Sikap dan Tata Nilai**

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (SN DIKTI).
- k. Menginternalisasi nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES Nasional yang menghantarkan menjadi pribadi yang *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhinnekaan).

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan spesifik, di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
- c. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang laboratorium medik dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain/ karya seni.
- d. Mampu menyusun hasil kajian dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya.

- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaga.
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- j. Mampu menerapkan kebijakan pengendalian mutu laboratorium klinik.
- k. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

3. Keterampilan Khusus

- a. Mampu menyusun perencanaan, melakukan persiapan, dan melaksanakan pengambilan spesimen biologis dari pasien (tahap pra analitik) dengan hasil yang representatif sesuai standar operational dan prosedur bidang pelayanan laboratorium medik.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan sampel biologis (tahap analitik) dengan memilih metode pemeriksaan yang sesuai jenis spesimen, serta menganalisis hasil pemeriksaan (tahap pasca analitik) untuk mendapatkan informasi yang valid sesuai standar mutu yang berlaku.
- c. Mampu membuat dan menyajikan laporan hasil analisis pemeriksaan laboratoris yang tervalidasi untuk keperluan diagnosis klinis dokter dan pihak yang berwenang.
- d. Mampu membuat perencanaan, melaksanakan, dan menyelesaikan masalah kegiatan operasional dan manajerial laboratorium dengan menerapkan prinsip - prinsip manajemen sesuai sistem manajemen mutu.
- e. Mampu melakukan kajian masalah yang kompleks dalam ruang lingkup Teknologi Laboratorium Medis dengan metode baku yang sesuai bidang kajian dan disusun dalam bentuk skripsi/tugas akhir/karya ilmiah.
- f. Mampu berkomunikasi terapeutik dengan pasien secara efektif dan etis.
- g. Mempunyai kemampuan dalam melakukan teknik dasar dan analisis biologi molekuler.

4. Pengetahuan

- a. Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, quality assurance, komunikasi dan patient safety.

- b. Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.
- c. Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan.
- d. Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- e. Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik.
- f. Menguasai teori yang terkait dengan teknik dasar dan analisis biologi molekuler khususnya yang berhubungan dengan teknologi laboratorium medik

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis lulusan DIV Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional antara lain:

1. Laboratorium Rumah Sakit Umum maupun swasta
2. Laboratorium Puskesmas
3. Laboratorium Klinik
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan
5. Perusahaan Alat Kesehatan dan Diagnostik
6. Institusi Pendidikan (Instruktur Laboratorium)

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis adalah kurikulum periode Tahun Akademik 2020/2021 - Tahun Akademik 2023/2024, dengan jumlah beban studi 147 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori : 50 sks (34 %)
 Mata kuliah praktikum dan praktek : 97 sks (66 %)

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis periode Tahun Akademik 2020/2021 - Tahun Akademik 2023/2024 adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM4101	Pendidikan Agama	1	1	2
2	TLM4103	Pendidikan Pancasila	2	0	2
3	TLM4104	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	0	2
4	TLM4105	Bahasa Indonesia	2	0	2
5	TLM4106	<i>English Exercise for TOEFL</i>	0	2	2
6	TLM4301	Pengantar Laboratorium Medik	2	0	2
7	TLM4302	Phlebotomy	1	2	3
8	TLM4303	Instrumentasi	0	2	2
9	TLM4304	Biokimia Dasar	1	0	1
10	TLM4308	Anatomi Fisiologi	1	1	2
JUMLAH sks			12	8	20

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM4406	Kewarganegaraan	2	0	2
2	TLM4407	Urinalisa dan Cairan Tubuh	1	2	3
3	TLM4204	Hematologi Rutin	1	2	3
4	TLM4209	Bakteriologi Dasar	1	2	3
5	TLM4213	Enthomologi	1	1	2
6	TLM4305	Biokimia Klinik	1	1	2
7	TLM4309	Patofisiologi	2	0	2
8	TLM4310	K3 dan <i>Patient Savety</i>	1	1	2
9	TLM4406	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	0	2
10	TLM4407	Aplikasi Komputer Dasar	0	1	1
JUMLAH sks			12	10	22

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM4202	Gangguan Metabolisme	1	2	3
2	TLM4205	Hemostasis	1	2	3
3	TLM4207	Imunoserologi Dasar	1	2	3
4	TLM4210	Bakteriologi Terapan	1	2	3
5	TLM4215	Helmintologi	1	1	2
6	TLM4216	Toksikologi Dasar	2	0	2
7	TLM4218	Sitohistoteknologi Rutin	1	1	2
8	TLM4306	Dasar Biologi Sel dan Molekuler	2	0	2
9	TLM4408	Aplikasi Komputer Lanjut	0	1	1
JUMLAH sks			10	11	21

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM4203	Homeostasis	1	2	3
2	TLM4206	Hematologi Klinis	1	2	3
3	TLM4208	Imunoserologhi Khusus	1	2	3
4	TLM4212	Bakteriologi Klinik	1	2	3
5	TLM4212	Mikologi	1	1	2
6	TLM4214	Protozoology	1	1	2
7	TLM4217	Toksikologi Klinik	0	2	2
8	TLM4307	Teknik Biologi Sel dan Molekuler	0	2	2
9	TLM4311	Imunohematologi dan Bank Darah	1	1	2
JUMLAH sks			7	15	22

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM107	TOEFL	0	2	2
2	TLM400	Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium	0	2	2
3	TLM402	Manajemen Laboratorium	0	2	2
4	TLM404	Komunikasi, Promosi Kesehatan dan Epidemiologi	2	1	3
5	TLM412	Dasar Metodologi Penelitian dan Statistik	1	1	2
6	TLM501	Praktik Kerja Lapangan	0	8	8
7	TLM502	Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat	0	2	2
JUMLAH sks			3	18	21

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM4219	Sitohistoteknologi Khusus	1	1	2
2	TLM4312	Virologi	2	1	3
3	TLM4313	Bioteknologi	2	0	2
4	TLM4314	Teknik Analisa Biologi Sel dan Molekuler	0	2	2
5	TLM4401	Pengendalian Mutu Laboratorium	0	2	2
6	TLM4403	Metodologi Penelitian dan Statistik Terapan	0	2	2
7	TLM4405	Kewirausahaan	1	1	2
8	TLM4409	Manajemen Kepemimpinan	0	1	1
9	TLM4410	Sistem Manajemen Mutu	0	2	2
JUMLAH sks			6	12	18

SEMESTER 7

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM4220	Kimia Klinik Lanjut	0	2	2
2	TLM4221	Hematologi Lanjut	0	2	2
3	TLM4222	Imunoserologi Lanjut	0	2	2
4	TLM4223	Bakteriologi Lanjut	0	2	2
5	TLM4224	Parasitologi dan Mikologi Lanjut	0	2	2
6	TLM4411	Sistem Informasi dan Laboratorium	0	2	2
7	TLM4503	Proposal Skripsi	0	2	2
8	NAS111	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	0	1	1
JUMLAH sks			0	15	15

SEMESTER 8

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	TLM4225	Sitohistoteknologi Lanjut	0	2	2
2	TLM4226	Toksikologi Klinik Lanjut	0	2	2
3	TLM4504	Skripsi	0	4	4
JUMLAH sks			0	8	0

6. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi DIV Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah : Pendidikan Agama

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 1

a. Agama Islam

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah ini merupakan matakuliah yang mendiskusikan tentang Keimanan dan ketagwaan, Filsafat Ketuhanan. Kesadaran untuk taat hukum Tuhan. Akhlak mulia dalam kehidupan. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kerukunan antar umat beragama, hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia serta agama sebagai sumber moral dan peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

b. Agama Kristen

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah ini membahas tentang peranan agama dan fungsinya dalam kehidupan manusia, siapa Allah dan manusia dalam ajaran Kekristenan, etika dan karakter Kristiani, kaitan iman Kristiani dengan IPTEK, alam, seni dan perekonomian, serta bagaimana menciptakan kerukunan antar umat beragama dalam pergaulan sesuai prinsip Kekristenan.

c. Agama Katholik**Deskripsi Mata Kuliah**

Matakuliah ini merupakan mata kuliah yang mengkaji dan mendiskusikan mengenai panggilan hidup manusia menurut kitab suci, membahas mengenai relasi manusia dengan diri sendiri, sesama, lingkungan dan Tuhan, serta agama dan iman dihidupi dalam pluralitas. Mata kuliah ini juga membahas tentang Yesus Kristus, Gereja dan Iman yang memasyarakat.

d. Agama Hindu**Deskripsi Mata Kuliah**

Matakuliah ini merupakan matakuliah yang menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program tingkat pendidikan; menjelaskan sejarah perkembangan Agama Hindu; menjelaskan konsep *Brahmavidya* (Teologi); menganalisis *Vedas* sebagai Kitab Suci dan sebagai sumber hukum Hindu; menjelaskan konsep manusia ideal sesuai perspektif Hindu; menggali nilai-nilai ajaran *susila* Hindu; menjelaskan ragam seni keagamaan berbasis budaya Hindu; menganalisis konsep kerukunan hidup berbasis ajaran Hindu; mendeskripsikan konsep masyarakat dalam perspektif Hindu; menganalisis ajaran kepemimpinan dalam perspektif *nitisastro*; menjelaskan kodifikasi hukum dalam perspektif Hindu; menjelaskan konsep ekonomi dalam perspektif *arthasastra*; menjelaskan konsep kesehatan dalam perspektif *Ayurveda*; dan menganalisis hubungan ajaran Hindu dengan Modernitas.

e. Agama Budha**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini merupakan matakuliah yang mengajarkan pengetahuan agama Buddha, dan mengembangkan sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan untuk membangun karakter mahasiswa sebagai intelektual Indonesia yang peduli terhadap masalah masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan agama Buddhas secara konsep membantu pelaksanaan program akademik yang berorientasi pada tercapainya sasaran pembelajaran yang berkualitas.

f. Agama Khonghucu**Deskripsi Mata Kuliah**

Matakuliah ini merupakan matakuliah yang mendiskusikan tentang tujuan dan fungsi pendidikan agama khonghucu sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma, esensi dan urgensi integrasi keimanan, kepercayaan, kesatyamanan, dan kesuji dan dalam pembentukan manusia yang berbudi luhur, konsep khonghucu tentang keragaman dalam keberagamaan serta kontribusinya dalam sejarah peradaban dunia esensi dan urgensi agama dan nilai-nilai spiritual khonghucu.

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pendidikan pancasila yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika : Pancasila sebagai Sistem Etika. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan

cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa: Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia. Pancasila sebagai Dasar Negara. Pancasila sebagai Ideologi Negara. Pancasila sebagai Sistem Filsafat. Pancasila sebagai Sistem Etika. Ketahanan Nasional Indonesia. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Mata Kuliah	: Ilmu Sosial Budaya Dasar
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini membahas tentang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, manusia yang saling bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Manusia yang taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta manusia yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini membahas tentang Konsep dan Fungsi Bahasa (bahasa negara, bahasa persatuan dan bahasa pengetahuan dan teknologi), diharapkan mahasiswa dapat menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik, kemudian mahasiswa memahami jenis-jenis artikel ilmiah, mampu membuat rangkuman buku dan karya ilmiah, menulis artikel ilmiah (makalah, resensi) kemudian menguasai teknik penulisan ilmiah, teknik presentasi ilmiah.

Mata Kuliah	: English Excercise For TOEFL
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini mempelajari tentang persiapan menghadapi TOEFL meliputi materi Reading & Grammar, listening, speaking, writing dan presentasi dalam Bahasa Inggris.

Mata Kuliah	: Pengantar Laboratorium Medik
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini membahas tentang Pengetahuan dan penanganan bahan kimia, Konsentrasi larutan, pH dan larutan buffer, Stoikiometri, Reaksi netralisasi asam-basa serta penanganan bahan kimia, Perhitungan konsentrasi larutan, Pengoperasian neraca analitis, Pengoperasian alat Gelas, Pembuatan larutan, Penanganan larutan, Pengukuran pH larutan, Uji Kualitas larutan, Penyimpanan larutan, Pengoperasian neraca analitis dan alat Gelas, Pembuatan, penanganan dan penyimpanan Larutan

dan mempelajari Sumber kesalahan pada tahap Pra analitik, analitik dan pasca analitik, Bahan kontrol, Pengolahan data pengendalian kualitas : batas kontrol (SD,CV,Total Eror) dan grafik kontrol, Evaluasi harian, bulanan dan tahunan, Nilai rujukan, Pemilihan metoda analisis, Uji kualitas bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol, air dan media), Validasi Metoda, Tindakan perbaikan dan pencegahan kesalahan, Bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahan kontrol,air, dan media).

Mata Kuliah : Phlebotomi
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang pengambilan sampel darah yang baik dan sesuai prosedur baik melalui pengambilan darah vena, kapiler, maupun pengambilan darah arteri.

Mata Kuliah : Instrumentasi
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mepelajari tentang Konsep kalibrasi peralatan, penggunaan serta perawatan alat-alat laboratorium kesehatan seperti spektrofotometer, elektrolit analyzer, blood gas analyzer, alat elektrofaresa dan densitometer, Elisa Reader,Mikroskop, oven, otoklaf, waterbath, incubator, hot plate, microtome, kromatografi, GMS dan status kalibrasi peralatan laboratorium.

Mata Kuliah : Biokimia Dasar
Bobot : 1 sks (T1/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah yang menunjang mata kuliah terutama kimia klinik, mikrobiologi. Substansi yang disampaikan meliputi kimia organic dasar, struktur dan fungsi karbohidrat, protein, lemak, serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam tubuh manusia, dengan fokus pada metabolisme protein, karbohidrat dan lemak serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam metabolisme tubuh manusia.

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis anatomi fisiologi manusia Fokus Matakuliah ini adalah memberikan pengetahuan untuk menunjang keahlian dalam pemeriksaan laboratorium dibidang hematologi, kimia klinik dan imunologi.

SEMESTER 2

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang warga negara yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila Identitas Nasional, Negara dan Konstitusi, Hubungan Negara dengan Warga Negara, Demokrasi Indonesia, Negara Hukum dan Hak Asasi manusia, Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia, Integrasi Nasional serta berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa untuk Ketahanan Nasional Indonesia.

Mata Kuliah : Urinalisa dan cairan tubuh

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma, urine, feses dan cairan tubuh lainnya pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hematologi Rutin

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Bakteriologi Dasar

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang dasar-dasar bakteriologi meliputi media, teknik pewarnaan, morfologi, fisiologi, strukturbakteri, pertumbuhan dan reproduksi bakteri, uji sensitivitas antibiotika, dan uji anti mikrobakterial, yang merupakan pemeriksaan dasar dalam bakteriologi.

Mata Kuliah : Entomologi

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas pengetahuan tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam melakukan diagnose penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitologi khususnya Arthropoda.

Mata Kuliah : Biokimia Klinik

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang biomolekul (karbohidrat, lemak, protein) dalam proses metabolism tubuh, serta peranan enzim, hormon, vitamin dan mineral dalam tubuh manusia. dan kelainan-kelainan metabolism yang terjadi serta cara analisisnya.

Mata Kuliah : Patofisiologi

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi organ yang disebabkan oleh gangguan metabolism dan homeostasis.

Mata Kuliah : K3 dan Patien safety

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai penunjang keahlian bagi peserta didik agar memahami tentang hygiene dan sanitasi dilaboratorium kesehatan, serta kesehatan dan keselamatan kerja dan cara pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di laboratorium.

Mata Kuliah : Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah etika dan hukum kesehatan adalah matakuliah yang memberikan dasar filsafat, etika, moral,disiplin dan hukum kesehatan khususnya laboratorium kesehatan.

Mata Kuliah : Aplikasi Komputer Dasar

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang penggunaan computer terkait proses dalam pengolahan data dan membahas juga tentang penggunaan aplikasi berbasis windows terkait dalam proses laporan maupun hasil di dalam laboratorium medis.

SEMESTER 3

Mata Kuliah : Gangguan Metabolisme

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma pada keadaaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hemostasis

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini diberikan sebagai matakuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Imunoserologi Dasar

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini diberikan sebagai matakuliah dasar-dasar Imunologi, dan melakukan pemeriksaan laboratorium imunoserologi.

Mata Kuliah : Bakteriologi Terapan

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penyebaran bakteri, mikrofloranormal. Mata kuliah ini memberikan ketrampilan dalam praktik pemeriksaan bakteriologi susu, minuman dan makanan serta melakukan jaminan mutu pemeriksaan bakteriologi.

Mata Kuliah : Helmintologi

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi analis dalam bidang parasitology supaya peserta didik memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang parosit yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam melakukan diagnose penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitologi khususnya yang berkaitan tentang cacing-cacing parosit.

Mata Kuliah : Toksikologi Dasar
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar dalam metode pemeriksaan toksikologi yang meliputi analisis gugus fungsi senyawa organik, analisis senyawa yang bersifat toksik dan bahan lain yang berbahaya dan sampel non biologis lainnya.

Mata Kuliah : Sitohistoteknologi Rutin
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mengajarkan tentang jaringan tubuh manusia baik yang normal ataupun tidak normal serta cara-cara teknik sitohistologi dan indentifikasi jaringan/sel.

Mata Kuliah : Dasar Biologi Sel dan Molekuler
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dasar-dasar biologimolekuler.

Mata Kuliah : Aplikasi Komputer Lanjut
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penggunaan computer terkait proses dalam pengolahan data dan membahas juga tentang penggunaan aplikasi berbasis windows terkait dalam proses laporan maupun hasil di dalam laboratorium medis.

SEMESTER 4

Mata Kuliah : Homeostasis
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma, pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hematologi Klinis

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Imunoserologi Khusus

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai matakuliah keahlian dalam bidang Imunologi, dan melakukan pemeriksaan laboratorium imunoserologi.

Mata Kuliah : Bakteriologi Klinik

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas penanganan dan penyimpanan sampel mikrobiologi, sifat-sifat bakteri patogen yang penting dalam kesehatan (klinis, air makanan dan minuman) dan hubungannya dengan manusia, cara penularannya, pencegahan dan cara diagnosis laboratorium, memberikan pengetahuan, praktik dan ketrampilan yang digunakan dalam identifikasi mikroorganisme yang berasal dari sampel biologis.

Mata Kuliah : Mikologi

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi analis dalam bidang mikologi supaya peserta didik memiliki ketrampilan dan pengetahuan tentang jamur yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep - konsep tersebut dalam melakukan diagnosa penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan bagi peserta didik tentang mikologi khususnya untuk mikosis superfisialis, intermediate dan sistemik.

Mata Kuliah : Protozoologi

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang parasitology khususnya protozoa yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep -konsep tersebut dalam melakukan pemeriksaan laboratorium dalam upaya penegakan diagnose penyakit parasit. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitology khususnya yang berkaitan tentang protozoa parasite serta jaminan mutu dalam pemeriksaan parasitologi.

Mata Kuliah : Toksikologi Klinik
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar dalam metode pemeriksaan toksikologi yang meliputi analisis gugus fungsi senyawa organik, analisis senyawa yang bersifat toksik dan bahan lain yang berbahaya serta pemeriksaan racun pada sampel darah, cairan, jaringan tubuh manusia.

Mata Kuliah : Teknik Biologi Sel dan Molekuler
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR.

Mata Kuliah : Imunohematologi dan Bank Darah
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini menerangkan tentang imunohematologi dalam hubungannya dengan transfusi terhadap pasien, serta melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan persiapan transfusi darah yang berkaitan dengan sistem imun (kekebalan) pada semua organisme dan reaksi imunologi terhadap komponen darah dan patofisiologi berbagai penyakit dengan dasar alergi dan kelainan darah, penatalaksanaan medis, pencegahan dan rehabilitasi, imunohematologi dalam hubungannya dengan transfusi terhadap pasien, serta melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan persiapan transfusi darah serta perkembangan teknologi laboratorium.

SEMESTER 5

Mata Kuliah : TOEFL
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :
Matakuliah ini membahas tentang Tes TOEFL dan juga membuat surat lamaran pekerjaan dalam bahasa Inggris berdasarkan pada job vacancy yang diiklankan dalam surat kabar maupun websit, membuat Curriculum vitae dalam bahasa Inggris dan membuat abstract suatu penelitian dalam bahasa Inggris.

Mata Kuliah : Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium membahas tentang konsep Mutu Laboratorium serta faktor-faktor kritis pada setiap tahapan proses untuk melakukan pengendalian mutu secara komprehensif.

Mata Kuliah : Manajemen Laboratorium

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan agar peserta didik mempunyai pengetahuan tentang manajemen laboratorium, yang meliputi organisasi laboratorium, pencatatan laporan, mengembangkan dan memelihara dokumen laboratorium, pemusnahan dokumen, bekerjasama secara efisien sebagai bagian dari tim, menjelaskan rencana kerja yang telah dipersiapkan dalam tim.

Mata Kuliah : Komunikasi, Promosi Kesehatan dan Epidemiologi

Bobot : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik yang mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal serta mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaga.

Mata Kuliah : Dasar Metodologi Penelitian dan Statistik

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik dan diharapkan mahasiswa mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang laboratorium medik dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain/karya seni.

Mata Kuliah : Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Bobot : 8 sks (T0/P8)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori dan praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran di kampus dan diaplikasikan di lapangan seperti halnya bekerja pada kondisi sesungguhnya. Serta diharapkan mahasiswa dapat memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaga.

Mata Kuliah	: Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM)
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori dan praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran dan hasil PKL di lahan yang diaplikasikan di masyarakat.	

SEMESTER 6

Mata Kuliah	: Virologi
Bobot	: 3 sks (T2/P1)
Penempatan	: Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam bidang ketrampilan analisis virus terutama yang menyebabkan sakit pada manusia dan sering dijumpai agar peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis virus dan cara isolasi dan identifikasinya.	

Mata Kuliah	: Kewirausahaan
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata kuliah ini berisi tentang pembangunan mentalitas/ karakter mananamkan jiwa semangat entrepreneurship (kreatif, inovatif, mandiri, dan berani mengambil resiko yang terukur) sehingga mampu mengambil keputusan. Serta memahami, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan pemasaran produk maupun jasa yang terkait dengan bidang teknologi laboratorium medis, dan mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk menunjang pekerjaan di bidang kesehatan.	

Mata Kuliah	: Manajemen Kepemimpinan
Bobot	: 1 sks (T0/P1)
Penempatan	: Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar fungsi-fungsi manajemen dalam lingkungan kerja. Penekanan dari mata ajar ini adalah pendekatan fungsional termasuk perencanaan, pengorganisasian, staffing, koordinasi, kepemimpinan, dan pengontrolan.	

Mata Kuliah	: Sitohistoteknologi Khusus
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata Kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi ahli teknologi laboratorium medis agar peserta didik memiliki ketrampilan dan dapat mengidentifikasi jaringan yang normal ataupun abnormal serta memiliki kemampuan membuat preparat sitologi maupun histologi.	

Mata Kuliah : Bioteknologi
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji dan mendiskusikan pengertian, prinsip-prinsip dasar, dan konsep-konsep ilmiah yang mendasari perkembangan bioteknologi serta aplikasinya dalam bidang kesehatan. Matakuliah ini juga membahas bioetika yang menjadi prinsip dasar dan landasan dalam penerapan dan pengembangan teknologi biologi molekuler.

Mata Kuliah : Teknik Analisa Biologi Sel dan Molekuler
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji mengenai analisis kualitas dan kuantitas DNA, kualitas dan kuantitas RNA, menganalisis hasil elektroforesis, hasil ekspresi gen dan hasil genotyping.

Mata Kuliah : Pengendalian Mutu Laboratorium
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas mengenai pemilihan metoda analisis, validasi metode dan aplikasinya dalam program pemantapan mutu laboratorium, Pemantapan Mutu Internal (PMI) dan Pemantapan Mutu Eksternal (PME)/ Uji Profisiensi serta tindakan perbaikan dan pencegahan kesalahan, mempelajari persyaratan suatu akreditasi laboratorium kesehatan dan tentang Quality Manajement dan Quality Assurance berdasarkan ISO 9000, 17025, 15189.

Mata Kuliah : Sistem Manajemen Mutu
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang proses perencanaan sesuai kaidah Sistem Manajemen Mutu, proses dan dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu, proses evaluasi sesuai kaidah Sistem Manajemen Mutu, proses dan aktivitas pengembangan dalam Sistem Manajemen Mutu, konteks kepemimpinan dalam Sistem Manajemen Mutu dan audit medis dan kaji ulang sebagai proses evaluasi penerapan sistem manajemen mutu.

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian dan Statistik Terapan
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang metode penelitian, mencari sumber data penelitian yang valid dan ilmiah, membuat/ merancang rumusan masalah penelitian dan menentukan sumber data penelitian, membuat draft proposal dalam penelitian, mempelajari berbagai jenis instrumen dalam proposal penelitian.

SEMESTER 7

Mata Kuliah : Kimia Klinik Lanjut

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemeriksaan urinalisa dan cairan tubuh, pemeriksaan gangguan metabolism, pemeriksaan homeostasis, pemeriksaan panel hormone dan pemeriksaan kimia klinik berbasis molekuler secara komprehensif.

Mata Kuliah : Hematologi Lanjut

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemeriksaan hematologi rutin, pemeriksaan hemostasis, pemeriksaan hematologi klinis atas indikasi, pemeriksaan hematologi berbasis molekuler secara komprehensif.

Mata Kuliah : Imunoserologi Lanjut

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemeriksaan imunoserologi rutin, pemeriksaan penanda serologi infeksi bakteri, pemeriksaan penanda serologi parasite, pemeriksaan penanda serologi virus, pemeriksaan penanda tumor, pemeriksaan imunoserologi berbasis molekuler

Mata Kuliah : Bakteriologi Lanjut

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang identifikasi bakteri dari sampel klinis secara kualitatif, perhitungan jumlah bakteri secara semikuantitatif dan kuantitatif, pemeriksaan Tes Cepat Molekuler.

Mata Kuliah : Parasitologi dan Mikologi Lanjut

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah mempelajari tentang pemeriksaan bidang entomologi secara kualitatif dan kuantitatif, pemeriksaan helmint secara kualitatif dan kuantitatif, pemeriksaan protozoa secara kualitatif dan kuantitatif, pemeriksaan jamur secara kualitatif dan kuantitatif, pemeriksaan parasitologi secara molekuler, pemeriksaan mikologi secara molekuler.

Mata Kuliah : Sistem Informasi Laboratorium

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang informasi laboratorium & sistem informasi laboratorium, validasi dan verifikasi sistem informasi laboratorium, keamanan dan kerahasiaan pada sistem komputer laboratorium, perbedaan komputer bacis dan jaringan computer, essential software, pengenalan pembuatan software untuk pengolahan database dan penerapan sistem informasi laboratorium.

Mata Kuliah : Proposal Skripsi

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang perumusan masalah, metode dalam pemecahan masalah, studi literatur baik jurnal ilmiah, hasil penelitian, buku maupun sumber lain yang bersifat ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan, penyusunan proposal skripsi sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mata Kuliah : Kepribadian dan Pengembangan Karakter

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi penggalian kepribadian dan pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES Nasional agar dapat menghantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, kompetitif, *trustworthy*, berjiwa nasionalisme, dan menghargai keberagaman (ke-Bhinneka-an).

SEMESTER 8

Mata Kuliah : Sitohistoteknologi Lanjut

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pembuatan preparat sitologi rutin, pembuatan preparat histologi rutin, imunohistokimia dan Pemeriksaan Patologi Anatomi berbasis Molekuler.

Mata Kuliah : Toksikologi Klinik Lanjut

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengambilan sampel keracunan, pemeriksaan laboratorium keracunan logam berat, pemeriksaan laboratorium keracunan pestisida, keracunan zat volatile (sianida dan CO), pemeriksaan NAPZA dan pemeriksaan jaminan mutu pemeriksaan toksikologi klinik.

Mata Kuliah : Skripsi

Bobot : 4 sks (T0/P4)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas mengenai pengambilan data melalui pelaksanaan penelitian dan analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

D. Program Studi DIV Fisioterapi

1. Visi dan Misi

Visi : Pada tahun 2025 menjadi pusat pendidikan tenaga fisioterapi yang bereputasi di tingkat nasional dengan berfokus pada bidang pediatri, yang unggul dalam manajemen dan komunikasi pelayanan.

Misi :

1. Menyediakan sumber daya pendidikan tenaga kesehatan fisioterapi yang berkualitas.
2. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) di program studi fisioterapi dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
3. Menyelenggarakan pendidikan ilmu fisioterapi yang bermutu, relevan, dan inovatif serta kompetitif untuk menghasilkan tenaga kesehatan fisioterapi yang berkompeten, berdaya saing dan berkarakter.
4. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai penunjang kompetensi fisioterapi secara dinamis sesuai kebutuhan masyarakat.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan dengan stakeholder dalam pengembangan program studi Fisioterapi.

Tujuan :

1. Tersedianya sumber daya bagi pendidikan tenaga kesehatan fisioterapi yang berkualitas.
2. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) di program studi fisioterapi dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
3. Terselenggaranya pendidikan ilmu fisioterapi yang bermutu, relevan, dan inovatif serta kompetitif untuk menghasilkan tenaga kesehatan fisioterapi yang berkompeten, berdaya saing dan berkarakter.
4. Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai penunjang kompetensi fisioterapi secara dinamis sesuai kebutuhan masyarakat.
5. Tercapainya peningkatan hubungan kemitraan dengan stakeholder dalam pengembangan program studi Fisioterapi.

2. Profil Lulusan

Sarjana Terapan Fisioterapi STIKES Nasional dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan mampu berperan sebagai:

1. Pelaksana pelayanan fisioterapi komunitas yang unggul di bidang pediatri Sarjana terapan yang melakukan proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, rencana intervensi, pelaksanaan intervensi fisioterapi, evaluasi dan re-evaluasi) pada kasus fisioterapi (sesuai SOP) pada gangguan/problem gerak

dan fungsi pada sepanjang rentang kehidupan manusia dengan keunggulan penciri di bidang pediatri.

2. Pengelola manajemen pelayanan fisioterapi

Fisioterapi yang mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah strategis dalam pengembangan pelayanan fisioterapi yang unggul dalam komunikasi.

3. Asisten Peneliti

Fisioterapi yang mampu melakukan pengkajian, pelacakan dan analisis pada gangguan gerak dan fungsi untuk mengembangkan pelayanan fisioterapi tepat guna berbasis bukti.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan program pendidikan Diploma IV berada pada kualifikasi level 6. Setelah menempuh program pendidikan DIV Fisioterapi STIKES Nasional, lulusan akan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban.
3. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab.
4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, setra pendapat atau temuan orisinal.
5. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
7. Menginternalisai nilai, norma dan etika akademik.
8. Menunjukan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
10. Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi;
11. Memilikisikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pelayanan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggungjawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawab.
12. Menunjukan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

PENGUASAAN PENGETAHUAN

1. Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia, assesmen dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.
2. Mempunyai pengetahuan konsep teoritis dasar tentang sistem rujukan pelayanan kesehatan pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan fungsi gerak manusia secara mendalam serta mampu memformulasikan usulan prioritas penyelesaian masalah kesehatan.
3. Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip dan menguasai nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*), dan teknik komunikasi terapeutik serta penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier untuk mencegah terjadinya keterbatasan fungsi, disabilitas/kecacatan akibat gangguan gerak manusia.
4. Mempunyai pengetahuan tentang konsep teoritis praktik fisioterapi berbasis bukti (*evidence-based practice*) dan mampu mempertanggung jawabkan secara keilmuan.

KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahlian serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang bersangkutan.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau essay seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau essay seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaan.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu bekerja dalam pelayanan kesehatan sebagai fisioterapi profesional dengan melakukan asesmen, diagnosis, rencana intervensi, pelaksanaan intervensi fisioterapi dan evaluasi pada gangguan/problem gerak manusia dan fungsi.
2. Mampu memecahkan masalah gerak manusia dan fungsi melalui analisa masalah gerak manusia dan fungsi secara sistematis dan mampu memodifikasi serta mampu beradaptasi dengan keadaaan, kondisi pasien/klien, keluarga dan masyarakat lingkungannya.
3. Mampu melakukan identifikasi faktor resiko yang dapat mengganggu aktivitas fungsi gerak dan merancang alternatif pencegahannya.
4. Mampu memecahkan masalah gerak manusia dan fungsinya secara sistematis yang berasal dari sistem kardiovaskuler, neuromuskuler, musculoskeletal, dan atau campuran termasuk system integumen pada sepanjang siklus/daur kehidupan manusia mulai dari anak, remaja, dewasa, dan lansia termasuk pada kesehatan wanita dan kehamilan.
5. Mampu memecahkan masalah dalam dunia pediatri secara komperhensif mengikuti perkembangan keilmuan, metode, dan teknologi terbaru.
6. Mampu melakukan memecahkan masalah gerak manusia dan fungsinya secara sistematis yang berkaitan dengan kesehatan olah raga dan kesehatan kerja.
7. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support/BLS*) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai dengan standar dan kewenangannya.
8. Mampu bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati dan etis (soft skill) pada klien/pasien dan keluarganya.
9. Mampu mengikuti perkembangan profesi fisioterapi baik dari dalam dan luar negeri atau melakukan pembelajaran berkelanjutan (*Continue Profesional Development*)
10. Mampu melakukan penyuluhan dan promosi kesehatan (komunikasi edukasi kesehatan) yang berkenaan dengan gerak manusia dan fungsinya dengan menggunakan teknologi yang tepat guna.
11. Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis informasi dan data dalam pelayanan fisioterapi dalam mengatasi gangguan/problem gerak manusia dan

- fungsinya dalam melakukan supervisi dan evaluasi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
12. Mampu melakukan penelitian sederhana berdasarkan pengembangan dan peningkatan kemajuan riset ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) fisioterapi dalam menerapkan intervensi dan studi kasus yang diperlukan dalam praktik fisioterapi atau mengembangkan model pelayanan fisioterapi tepat guna sehingga menghasilkan laporan atau kertas kerja berdasarkan kaidah pengembangan model dan prosedur dan mampu membuat publikasi dalam jurnal ilmiah yang ber ISSN yang belum terakreditasi maupun sudah.
13. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien, baik menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dalam penyelenggaraan pelayanan fisioterapi
14. Mampu menyelenggarakan manajemen pelayanan fisioterapi dengan kinerja pelayanan yang terarah dan terukur progres berdasarkan keilmuan.

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja lulusan DIV Fisioterapi STIKES Nasional antara lain:

1. Rumah Sakit
2. Puskesmas
3. Praktek mandiri
4. Klinik Fisioterapi
5. Fisioterapi tim Olahraga
6. Lembaga Rehabilitasi
7. Klinik tumbuh kembang anak
8. Fitness Centre

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi DIV Fisioterapi adalah kurikulum periode Tahun Akademik 2018/2019 - Tahun Akademik 2021/2022, dengan jumlah beban studi 150 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori : 58 sks (39 %)

Mata kuliah praktikum dan praktek : 92 sks (61 %)

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi DIV Fisioterapi periode Tahun Akademik 2018/2019 - Tahun Akademik 2021/2022 adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FIS101A	Pendidikan Agama	2	0	2
2	FIS102B	Bahasa Indonesia	0	2	2
3	FIS103A	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	0	2
4	FIS104B	Bahasa Inggris I	0	2	2
5	FIS201A	Pengantar Fisioterapi	2	0	2
6	FIS202A	Anatomi	1	0	1
7	FIS202B	Praktik Anatomi	0	1	1
8	FIS203A	Ilmu Perkembangan Gerak	2	0	2
9	FIS204A	Fisika Dasar	1	0	1
10	FIS205A	Antropologi Kesehatan	2	0	2
11	FIS206A	Epidemiologi	2	0	2
12	FIS221A	Etika & Hukum Kesehatan	1	0	1
JUMLAH sks			15	5	20

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FIS105B	Bahasa Inggris II	0	2	2
2	FIS107A	Psikologi Kesehatan	2	0	2
3	FIS207A	Biologi	1	0	1
4	FIS207B	Praktik Biologi	0	1	1
5	FIS208A	Farmakologi	2	0	2
6	FIS209A	Anatomi Terapan	1	0	1
7	FIS209B	Praktik Anatomi Terapan	0	1	1
8	FIS210A	Kinesiologi dan Biomekanika I	1	0	1
9	FIS210B	Praktik Kinesiologi dan Biomekanika I	0	1	1
10	FIS211A	Biokimia	2	0	2
11	FIS222A	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	0	1
12	FIS222B	Praktik Ilmu Kesehatan Masyarakat	0	1	1
13	FIS301A	Pengukuran Fisioterapi	1	0	1
14	FIS301B	Praktik Pengukuran Fisioterapi	0	1	1
15	FIS302A	Assesment dan Diagnosa Fisioterapi I	1	0	1
16	FIS302B	Praktik Assesment dan Diagnosa Fisioterapi I	0	1	1
JUMLAH sks			12	8	20

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FIS212B	Kinesiologi dan Biomekanika II	0	2	2
2	FIS213A	Patologi Muskuloskeletal	2	0	2
3	FIS214A	Patologi Neuromuscular	2	0	2
4	FIS218A	Fisiologi	2	0	2
5	FIS219A	Patologi Umum	2	0	2
6	FIS220A	Komunikasi Profesi	0	2	2
7	FIS303A	Terapi Latihan I	1	0	1
8	FIS303B	Praktik Terapi Latihan I	0	1	1
9	FIS304A	Sumber Fisis I	1	0	1
10	FIS304B	Praktik Sumber Fisis I	0	1	1
11	FIS308B	Praktikum Assesment dan Diagnosis Fisioterapi II	0	2	2
12	FIS324A	Manual Terapi I	1	0	1
13	FIS324B	Praktik Manual Terapi I	0	1	1
JUMLAH sks			13	7	20

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FIS215B	Fisiologi Latihan	0	2	2
2	FIS216A	Patologi Kardiopulmonal	2	0	2
3	FIS217A	Patologi Obsgin	2	0	2
4	FIS305A	Sumber Fisis II High Frequency Current	1	0	1
5	FIS305B	Praktik Sumber Fisis II High Frequency Current	0	1	1
6	FIS306A	Sumber Fisis II Low Frequency Current	1	0	1
7	FIS306B	Praktik Sumber Fisis II Low Frequency Current	0	1	1
8	FIS307A	Fisioterapi Muskuloskeletal I	1	0	1
9	FIS307B	Praktik Fisioterapi Muskuloskeletal I	0	1	1
10	FIS309B	Praktik Terapi Latihan II	0	2	2
11	FIS311A	Fisioterapi Neuromuscular I	1	0	1
12	FIS311B	Praktik Fisioterapi Neuromuscular I	0	1	1
13	FIS313A	Fisioterapi Kesehatan Wanita	1	0	1
14	FIS313B	Praktik Fisioterapi Kesehatan Wanita	0	1	1
15	FIS325A	Manual Terapi II	1	0	1
16	FIS325B	Praktik Manual Terapi II	0	1	1
JUMLAH sks			10	10	20

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	
1	FIS310B	Praktik Fisioterapi Muskuloskeletal II	0	2	2	
2	FIS312A	Fisioterapi Kardiopulmonal I	1	0	1	
3	FIS312B	Praktik Fisioterapi Kardiopulmonal I	0	1	1	
4	FIS314A	Fisioterapi Pediatri I	1	0	1	
5	FIS314B	Praktik Fisioterapi Pediatri I	0	1	1	
6	FIS315A	Fisioterapi Olahraga	1	0	1	
7	FIS315B	Praktik Fisioterapi Olahraga	0	1	1	
8	FIS316A	Fisioterapi Geriatri	1	0	1	
9	FIS316B	Praktik Fisioterapi Geriatri	0	1	1	
10	FIS317A	Fisioterapi Integumen	1	0	1	
11	FIS317B	Praktik Fisioterapi Integumen	0	1	1	
12	FIS318A	Biostatistik	1	0	1	
13	FIS318B	Praktik Biostatistik	0	1	1	
14	FIS319B	Praktik Fisioterapi Neuromuscular II	0	2	2	
15	FIS401A	Managemen Pelayanan	2	0	2	
16	FIS402B	Kewirausahaan	0	2	2	
JUMLAH sks				8	12	20

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	
1	FIS106B	Bahasa Inggris III	0	2	2	
2	FIS320B	Praktik Fisioterapi Kardiopulmonal II	0	2	2	
3	FIS321B	Praktik Fisioterapi Pediatri II	0	2	2	
4	FIS322B	Praktik Fisiopedi	0	4	4	
5	FIS323A	Ergonomi	1	0	1	
6	FIS323B	Praktik Ergonomi	0	1	1	
7	FIS326B	Praktik Manual Terapi III	0	2	2	
8	FIS327B	Teknologi Informatika	0	1	1	
9	FIS403A	Metodologi Penelitian	1	0	1	
10	FIS403B	Praktik Metodologi Penelitian	0	1	1	
11	FIS404B	Keterampilan Dasar Praktik Klinik	0	2	2	
12	FIS501B	Seminar Proposal	0	2	2	
JUMLAH sks				2	19	21

SEMESTER 7

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	
1	FIS405B	Preklinik I (Pediatri)	0	3	3	
2	FIS406B	Preklinik II (Fisioterapi)	0	3	3	
3	FIS407B	Komprehensif I	0	6	6	
4	NAS111	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	0	1	1	
JUMLAH sks				0	13	13

SEMESTER 8

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FIS408B	Komprehensif II	0	8	8
2	FIS502B	Skripsi	0	4	4
3	FIS503B	Kuliah Kerja Nyata	0	4	4
JUMLAH sks			0	16	16

6. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi DIV Fisioterapi STIKES Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama
Kode Mata Kuliah	:	FIS101A
Bobot	:	2 sks (T2/P0)
Penempatan	:	Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:	

Agama Islam

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib umum yang mendiskusikan tentang bagaimana manusia bertuhan, bagaimana agama menjamin kebahagiaan, mengintegrasikan iman, islam, dan ihsan dalam membentuk insan kamil, dan membangun kesatuan dalam keberagaman.

Agama Kristen

Matakuliah ini membahas tentang peranan agama dan fungsinya dalam kehidupan manusia, siapa Allah dan manusia dalam ajaran Kekristenan, etika dan karakter Kristiani, kaitan iman Kristiani dengan IPTEK, alam, seni dan perekonomian, sertabagaimana menciptakan kerukunan antar umat beragama dalam pergaulan sesuai prinsip Ke-kristenan.

Agama Katolik

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib umum yang mengkaji dan mendiskusikan mengenai panggilan hidup manusia menurut kitab suci, membahas mengenai relasi manusia dengan diri sendiri, sesama, lingkungan dan Tuhan, serta agama dan iman dihidupi dalam pluralitas. Mata kuliah ini juga membahas tentang Yesus Kristus, Gereja dan Iman yang memasyarakat.

Agama Hindu

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib umum yang menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program tingkat pendidikan; menjelaskan sejarah perkembangan Agama Hindu;

menjelaskan konsep *Brahmavidya* (Teologi); menganalisis *Veda* sebagai Kitab Suci dan sebagai sumber hukum Hindu.; menjelaskan konsep manusia ideal sesuai perspektif Hindu; menggali nilai-nilai ajaran *susila* Hindu; menjelaskan ragam seni keagamaan berbasis budaya Hindu; menganalisis konsep kerukunan hidup berbasis ajaran Hindu; mendeskripsikan konsep masyarakat dalam perspektif Hindu; menganalisis ajaran kepemimpinan dalam perspektif *nitisashtra*; menjelaskan kodifikasi hukum dalam perspektif Hindu; menjelaskan konsep ekonomi dalam perspektif *arthashastra*; menjelaskan konsep kesehatan dalam perspektif *ayurveda*; dan menganalisis hubungan ajaran Hindu dengan Modernitas.

Agama Budha

Mata kuliah ini merupakan matakuliah wajib umum yang mengajarkan pengetahuan agama Buddha, dan mengembangkan sikap spiritual, sikapsosial, dan keterampilan untuk membangun karakter mahasiswa sebagai intelektual Indonesia yang peduli terhadap masalah masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan agama Buddha secara konsep membantu pelaksanaan program akademik yang berorientasi pada tercapainya sasaran pembelajaran yang berkualitas.

Agama Khonghucu

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib umum yang mendiskusikan tentang tujuan dan fungsi pendidikan agama khonghucu sebagai komponen matakuliah wajib umum pada program diploma, esensi dan urgensi integrasi keimanan, kepercayaan, kesayaaan, dan kesujudan dalam pembentukan manusia yang berbudiluhur, konsep khonghucu tentang keragaman dalam keberagamaan serta kontribusinya dalam sejarah peradaban dunia esensi dan urgensi agama dan nilai-nilai spiritual khonghucu.

Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Kode Mata Kuliah	: FIS102B
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:

Matakuliah ini diberikan sebagai matakuliah wajib umum pada perguruan tinggi yang memiliki posisi strategis dalam melakukan transmisi pengetahuan dan transformasi sikap serta perilaku mahasiswa melalui proses pembelajaran. Matakuliah Bahasa Indonesia merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dikuasai oleh seluruh mahasiswa. Sebab, dengan menguasai ilmu Bahasa Indonesia yang baik dan benar mereka akan mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar, baik dalam ranah lisan maupun tulisan. Kemampuan menulis adalah hak yang mutlak harus dimiliki oleh setiap mahasiswa karena dengan kemampuan menulis yang baik maka mereka akan mampu mengembangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Sehingga, diharapkan mereka nantinya tidak kesulitan dalam menyusun, mencatat, dan memproses data, menyediakan informasi, serta dalam melakukan penelitian (kaitannya dengan penulisan laporan, paper, dan Skripsi).

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Mata Kuliah : FIS103A

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib umum yang mengkaji dan mendiskusikan mengenai konsep dan urgensi, alasan diperlukannya, sumber historis, sosiologis, politik, dinamika dan tantangan, serta esensi dan urgensi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Mata Kuliah : Bahasa Inggris I

Kode Mata Kuliah : FIS104B

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang pokok-pokok bahasan fisioterapi atau kesehatan dengan menggunakan bahasa inggris. Secara rinci, deskripsi mata kuliah bahasa inggris I meliputi pemahaman tata bahasa (grammar) dan penerapannya dalam kalimat sehingga mahasiswa/i mampu membuat pernyataan atau pertanyaan berbahasa inggris dan menjawabnya dengan benar (writing); memahami, menjelaskan, dan membaca dengan tepat (pronounce) kosakata (vocabulary) terkait kesehatan, seperti part of body, hospital, illness and disease; serta mampu memahami bacaan (reading). Selain itu, mahasiswa/i mampu mengaplikasikan bahasa inggris dalam berkomunikasi (listening-speaking).

Mata Kuliah : Pengantar Fisioterapi

Kode Mata Kuliah : FIS201A

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Pengertian dan pemberian pemahaman tentang Fisioterapi perlu ditanamkan kepada mahasiswa agar mahasiswa memahami segala hal yang akan dipelajari di dalam perkuliahan. Segala hal tentang Fisioterapi, yang dimulai dari pengertian Fisioterapi dari waktu ke waktu dan prospek kerja di bidang Fisioterapi. Motivasi berprestasi dan motivasi untuk belajar tentang Fisioterapi perlu ditanamkan sedini mungkin sebelum mahasiswa memasuki perkuliahan selanjutnya. Motivasi tentang masa depan yang akan diraih dengan Fisioterapi juga harus ditanamkan secara dini, sehingga keragu-raguan akan masa depan dapat diminimalkan. Pengertian tentang pekerjaan di masa depan tidak semata-mata dari sisi bagaimana mendapatkan pekerjaan, tetapi lebih dari itu bagaimana menciptakan pekerjaan untuk diri sendiri dan untuk orang lain.

Mata Kuliah : Anatomi

Kode Mata Kuliah : FIS202A / FIS202B

Bobot : 2 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini difokuskan untuk mempelajari istilah dan prinsip-prinsip ilmu anatomi dasar, sistem musculoskeletal, kardiovaskuler, perncernaan, persarafan, panca indera, pernafasan, perkemihan, reproduksi, dan sistem endokrin serta hubungan antar sistem dalam tubuh manusia. Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi dalam kelas serta praktikum di laboratorium yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk laporan.

Mata Kuliah : Ilmu Perkembangan Gerak

Kode Mata Kuliah : FIS203A

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menggambarkan perkembangan gerak dan fungsi pada manusia beserta komponen-komponennya yaitu neuron, sistem skeletal dan sistem otot. Beberapa aspek yang ada dalam tubuh manusia akan bekerja sama dalam membentuk suatu gerak fungsional yang sinergis sehingga manusia dapat memenuhi kebutuhan jiwa dan raganya. Untuk memahami itu perlu mengetahui, mengerti dan memahami sistem anatomi dan fisiologi tubuh manusia beserta komponen-komponennya. Sehingga sebagai dapat memberikan pelayanan yang baik kepada klien agar klien dapat mencapai gerak fungsional. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prasyarat fisioterapi komprehensif, dimana mahasiswa akan menjumpai berbagai kasus penyakit di lahan praktek pada saat melaksanakan fisioterapi komprehensif untuk mencapai gerak dan fungsi yang sempurna.

Mata Kuliah : Fisika Dasar

Kode Mata Kuliah : FIS204A

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami hubungan fisika sebagai ilmu dasar dengan ilmu Fisioterapi sebagai ilmu terapan dalam pelayanan fisioterapi dengan pokok bahasan prinsip ilmu fisika yang berhubungan dengan fisioterapi Hukum thermodinamika, hydrodinamika, gaya dan analisis gelombang suara, elektrical maupun optik.

Mata Kuliah : Antropologi Kesehatan

Kode Mata Kuliah : FIS205A

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menggambarkan dinamika sosiologi dan antropologi di masyarakat yang diaplikasikan dalam dunia kesehatan. Mata kuliah ini mempelajari tentang sosiologi dan antropologi kesehatan, konsep perilaku, konsep sehat sakit, perilaku sehat dan perilaku sakit serta berbagai hal yang berkaitan dengan perilaku manusia sehubungan dengan kesehatan.

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode Mata Kuliah : FIS206A
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini menggambarkan tentang prinsip-prinsip dasar, metode dan contoh penggunaan serta aplikasi epidemiologi

Mata Kuliah : Etika dan Hukum Kesehatan
Kode Mata Kuliah : FIS221A
Bobot : 1 sks (T1/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata Kuliah etika dan hukum kesehatan membahas tentang sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan professional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat berdasarkan hukum kesehatan yang berlaku di Indonesia.

SEMESTER 2

Mata Kuliah : Bahasa Inggris II
Kode Mata Kuliah : FIS105B
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini mengkaji tentang pokok-pokok bahasan Fisioterapi atau kesehatan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Secara rinci, deskripsi mata kuliah Bahasa Inggris Illebih menekankan pada pemahaman Kosakata (Vocabulary) untuk membantu praktik komunikasi (conversation) dan Reading (Journal) sehingga mahasiswa dapat berkomunikasi secara aktif (Speaking) dan pasif (Writing) menggunakan bahasa Inggris dengan baik dalam bidang fisioterapi atau bidang kesehatan.

Mata Kuliah : Psikologi Kesehatan
Kode Mata Kuliah : FIS107A
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini difokuskan pada pemahaman mahasiswa terhadap gagasan psikologi yang membantu perkembangan profesi dan praktik fisioterapi dan mendorong pengembangan model histolik dalam sistem kerja fisioterapi. Interaksi fisik dan psikis, teori motivasi, coping behavoir, upaya mencari pengobatan, stess dan adaptasi, harapan, reaksi patologi dan strategi handling.

Mata Kuliah	: Biologi
Kode Mata Kuliah	: FIS207A / FIS207B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mencakup biologi sebagai ilmu dan kerja ilmiah, struktur dan fungsi sel sebagai unit dasar organisme, keanekaragaman makhluk hidup, metabolisme termasuk anabolisme dan katabolisme, struktur dan fungsi pada organisme: sistem pencernaan makanan, sistem peredaran darah, sistem pernapasan, sistem ekskresi, sistem koordinasi: termasuk sistem saraf dan endokrin; sistem reproduksi; prinsip-prinsip genetika dan sintesis protein; makhluk hidup dan lingkungan.	

Mata Kuliah	: Farmakologi
Kode Mata Kuliah	: FIS208A
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:
Mata kuliah ini mengkaji pengertian farmakodinamik, farmakokinetik, toksikologi obat-obat yang umum dipakai dalam praktik medik yang dapat mempengaruhi hasil intervensi Fisioterapi, serta yang dapat dipergunakan dalam hydroterapi maupun eletroterapi, juga pengetahuan dan pemahaman tentang unsur-unsur obat, efek samping obat, kontra indikasi obat, obat-obatan bebas serta distribusi obat.	

Mata Kuliah	: Anatomi Terapan
Kode Mata Kuliah	: FIS209A / FIS209B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:
Fokus mata ajaran ini adalah pemahaman prinsip anatomi sistem obstetri-ginekologi, sistem neuromuskular, sistem musculoskeletal dan sistem kardiovaskulo-pulmonal yang ditinjau dari segi mekanik, struktur makroanatomi dan aplikasinya dalam fisioterapi, yang dikaitkan dengan kajian-kajian kasus-kasus fisioterapi. Pemahaman termasuk pemahaman struktur jaringan spesifik yang meliputi topografis dan pemahaman menelaah proses terjadinya gangguan ditinjau dari perubahan struktur anatomis jaringan spesifik pada sistem tersebut. Penganalisaan posisi dan sikap normal tubuh dan gerakan normal tubuh dikaitkan dengan yang abnormal serta hubungan antara struktur jaringan spesifik dan strukturnya, yang selanjutnya ditelaah dengan cara praktik yang dituangkan ke dalam bentuk laporan.	

Mata Kuliah	: Kinesiologi dan Biomekanik I
Kode Mata Kuliah	: FIS210A / FIS210B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Konsep Dasar Tentang ilmu mekanika gerak tubuh pada manusia, proses dalam melakukan gerakan, di lihat dari sudut pandang ilmu osteokinematika, artrokinematika, miologi, dan prinsip dasar biomekanik pada sitematika gerak tubuh, gerak extremitas atas dan extremitas bawah. Meliputi gerakan sendi, derajat gerak sendi, arah gerakan dari permukaan sendi, gerak akhir gerakan sendi, struktur bangunan sendi, dan sistem lever.

Mata Kuliah : Biokimia

Kode Mata Kuliah : FIS211A

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Biokimia secara umum berisi dasar-dasar kimia pada fenomena biologi yang meliputi struktur, fungsi dan reaksi makromolekul, metabolisme (anabolisme dan katabolisme) reaksi kimia dalam tubuh manusia. Mata kuliah ini mempelajari komponen-komponen penyusun Enzim dan hormon seperti karbohidrat, lipid, protein, vitamin dan mineral. Reaksi enzimatik dan cara kerja enzim juga dipelajari dalam mata kuliah ini. Metabolisme karbohidrat, gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein dibahas dalam mata kuliah ini. Pada bagian akhir mempelajari beberapa kasus penyakit yang berkaitan dengan defisiensi vitamin dan mineral

Mata Kuliah : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Kode Mata Kuliah : FIS222A / FIS222B

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menggambarkan cara pencegahan penyakit, memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan efisiensi melalui usaha masyarakat yang terorganisir untuk meningkatkan sanitasi lingkungan, kontrol infeksi di masyarakat, pendidikan individu tentang kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan, untuk diagnosa dini, pencegahan penyakit dan pengembangan aspek sosial, yang akan mendukung agar setiap orang di masyarakat mempunyai standar kehidupan yang kuat untuk menjaga kesehatannya serta aspek aspek yang terkait dengan promosi kesehatan, serta penerapan promosi kesehatan di berbagai tatanan.

Mata Kuliah : Pengukuran Fisioterapi

Kode Mata Kuliah : FIS301A / FIS301B

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah pengukuran fisioterapi membahas tentang cara dan prosedur pemeriksaan fisioterapi untuk menegakkan diagnosis. Mata kuliah ini mencakup pemeriksaan-pemeriksaan yang bersifat obyektif dan subyektif. Dalam menegakkan diagnosis fisioterapi, selain pengukuran fisioterapi harus disertai juga assessment

fisioterapi, sehingga pemeriksaan menjadi lengkap untuk menuju kepada diagnosis yang tepat dan benar. Mata kuliah ini menjadi prasarat bagi mata kuliah fisioterapi pada kasus-kasus pediatri, geriatri, obsгин, muskuloskeletal, neuromuskular, dan kardiovaskuler pulmonal.

Mata Kuliah	: Asesment dan Diagnosa Fisioterapi I
Kode Mata Kuliah	: FIS302A / FIS302B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:

Konsep Dasar Tentang ilmu langkah-langkah pemeriksaan terhadap penderita dalam proses fisioterapi meliputi: bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi dengan klien untuk memperoleh data: identifikasi, riwayat penyakit, melakukan pemeriksaan fisik, Melakukan pemeriksaan Vital sign, Pemeriksaan Activity daily living, melakukan pemeriksaan keluhan sistem: sistem kepala dan leher, sistem gastrointinalis, sistem urinarius, sistem kardiovaskular, sistem kardiorespirasi, sistem syaraf, sistem urogenitalis, sistem musculoskeletal, pemeriksaan gerak dan fungsi, pemeriksaan tingkat kesadaran, pemeriksaan orientasi, pemeriksaan uji laboratorium, macam pengobatan, penentuan diagnosa, prognosis, dan evaluasi.

SEMESTER 3

Mata Kuliah	: Kinesiologi dan Biomekanik II
Kode Mata Kuliah	: FIS212B
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:

Kinesiologi dan Biomekanika vertebra ini sangat erat hubungannya dengan anatomi terapan pada vertebra regio - regio tertentu, untuk dapat memahami pada mata kuliah ini harus lebih dahulu memahami tentang anatomi terapan kolumna vertebralis. Cervical merupakan ujung atas sampai coccygeus, dimana terdiri dari 33 tulang, 24 tulang saling bersendi membentuk kolumna yang fleksibel. Komponen - komponen vertebra lainnya seperti diskus, facet, otot penggerak, dll juga harus dipahami. Materi yang diajarkan meliputi; biomekanika pada vertebra per regio, analisa postur, analisa gait, analisa AKS. Mata kuliah ini mensyaratkan mata kuliah anatomi dan biomekanika, karena pada dasarnya mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar pada materi yang selanjutnya, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien.

Mata Kuliah	: Patologi Muskuloskeletal
Kode Mata Kuliah	: FIS213A
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata ajaran ini membahas tentang patologi muskuloskeletal yang ditinjau dari aspek molekuler, biomedik, dan klinis. Pembahasan patologi muskuloskeletal meliputi : anatomi dan fisiologi sistem muskuloskeletal, proses penyakit (*underlying process*) dari tingkat molekuler, sel, jaringan, organ dan sistem muskuloskeletal, patobiologi, imunologi muskuloskeletal, prinsip penanganan dalam sistem muskuloskeletal. Kajian kasus-kasus muskuloskeletal ditampilkan untuk memperjelas pemahaman mekanisme terjadinya penyakit muskuloskeletal, kajian juga dikaitkan dengan data-data pendukung misalnya hasil laboratorium maupun radiologi.

Mata Kuliah : Patologi Neuromuskuler

Kode Mata Kuliah : FIS214A

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Meliputi teori dan praktek dalam penerapannya meliputi dasar teori fisika dalam sumber fisis sebagai modalitas fisioterapi seperti Infra Merah (IR), Ultra Violet (UV) dan laser yang akan memberikan pengaruh fisik dan biologis pada jaringan spesifik, indikasi dan kontra indikasi beserta aplikasinya. Mata kuliah ini mempelajari dasar fisika tentang Sinar / cahaya, bunyi , gelombang, macam-macam gelombang, perambatannya dan manfaatnya, tentang bunyi, pertikel zat dan klasifikasinya, listrik, dan fisika listrik dalam jaringan. Setelah mengetahui dasar teori fisika tersebut diharapkan mahasiswa dapat menerapkan dalam bentuk analisa dalam alat aktino terapi seperti infra merah, ultra violet dan laser untuk diaplikasikan ke berbagai penyakit yang termasuk dalam kategori fisioterapi komprehensif seperti muskuloskeletal, neuromuskuler, vaskuler, geriatri dan obsgin.

Mata Kuliah : Fisiologi

Kode Mata Kuliah : FIS218A

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang fisiologi dengan bahasan : tinjauan anatomi dan fisiologi struktur manusia, homeostasis, fisiologi sel, system integument, system pernafasan, system pencernaan, system reproduksi, system urinaria, system endokrin, system kardiovaskuler, cairan tubuh dan elektrolit, cairan limfe, system pernafasan, pertahanan tubuh dan sistem imun, sistem musculoskeletal dan sistem rangka.

Mata Kuliah : Patologi Umum

Kode Mata Kuliah : FIS219A

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menggambarkan dan menjelaskan tentang terminologi dan konsep patologi, prinsip dan informasi penting yang berhubungan dengan proses penyakit,

penyebab dan respon sel, jaringan, organ dan sistem terhadap proses penyakit, pengaruh cedera pada sel, organ dan sistem morfologi dan fungsi karakteristik dari penyakit yang sering dan penting, serta dasar molekuler proses penyakit. Pembahasan patologi meliputi infeksi, trauma, neoplasma, degenerasi, hereditair, autoimun, penyimpangan metabolisme beserta kemungkinan komplikasinya.

Mata Kuliah	:	Komunikasi Profesi
Kode Mata Kuliah	:	FIS220A
Bobot	:	2 sks (T0/P2)
Penempatan	:	Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:	

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami komunikasi kesehatan. Pembelajaran dalam mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji teori-teori komunikasi yang lebih kompleks khususnya dalam bidang kesehatan. Bagaimana suatu teori komunikasi dibangun sebagai dasar komunikasi terhadap klien maupun antar profesi lainnya.

Mata Kuliah	:	Terapi Latihan I
Kode Mata Kuliah	:	FIS303A / FIS303B
Bobot	:	2 sks (T1/P1)
Penempatan	:	Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:	

Mata Kuliah ini membahas tentang latihan-latihan pada suatu anggota gerak dimana anatomi terapan dan biomekanika (osteokinematika, arthrokinem) yang sangat erat kaitanya dengan mata kuliah terapi latihan I, sehingga dalam melakukan atau penerapannya dengan teknik-teknik tertentu dari terapi latihan I ini akan lebih terarah. Adapun dalam Terapi Latihan I ini membahas tentang teknik-teknik dari terapi latihan (pasif, aktif assisted, aktif, resisted termasuk juga prosedurnya), dasar-dasar gerakan, latihan-latihan pada kondisi tertentu. Dalam melakukan tindakan terapi latihan I ini tetap mengkaji obyek formal fisioterapi (gangguan gerak dan fungsi), sehingga akan tercipta pelayanan yang terbaik bagi klien.

Mata Kuliah	:	Sumber Fisis I
Kode Mata Kuliah	:	FIS304A / FIS304B
Bobot	:	2 sks (T1/P1)
Penempatan	:	Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:	

Mata kuliah ini meliputi dasar teori fisika dalam sumber fisis sebagai modalitas fisioterapi seperti Infra Merah (IR), Ultra Violet (UV) dan laser yang akan memberikan pengaruh fisik dan biologis pada jaringan spesifik, indikasi dan kontra indikasi beserta aplikasinya. Mata kuliah ini mempelajari dasar fisika tentang sinar/cahaya, bunyi, gelombang, macam-macam gelombang, perambatannya dan manfaatnya, tentang bunyi, pertikel zat dan klasifikasinya, listrik, dan fisika listrik dalam jaringan. Mata kuliah ini juga merupakan mata kuliah yang mendasari metodologi fisioterapi dengan menggunakan zat cair dan gas, yang didalamnya dibahas tentang fisika dasar, jenis energi, dan efek dari zat cair dan gas, serta penggunaannya dalam

klinik. Setelah mengetahui dasar teori fisika tersebut diharapkan mahasiswa dapat menerapkan dalam bentuk analisa dalam alat aktino terapi seperti infra merah, ultra violet dan laser, hidroterapi serta pool therapy untuk diaplikasikan ke berbagai penyakit yang termasuk dalam kategori fisioterapi komprehensif seperti muskuloskeletal, neuromuskuler, vaskuler, geriatri dan obsgin.

Mata Kuliah	: Praktek Assesment dan Diagnosa Fisioterapi II
Kode Mata Kuliah	: FIS308B
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata Kuliah Assesment dan Diagnosa FT II membahas tentang cara dan prosedur pemeriksaan keluhan yang dirasakan pasien tentang penyakit yang diderita oleh pasien tersebut secara spesifikasi. Adapun tes-tes spesifik yang dapat membantu penegakan diagnosa, tes-tes spesifik disini meliputi tes pada daerah shoulder, elbow, wrist, hip, knee, ankle, dan vertebrae. Tes-tes tersebut dapat mengenai pada persyarafan, persendian, otot, dan ligament. Mata kuliah ini mencakup pemeriksaan fungsional di ekstermitas atas maupun ekstermitas bawah.

Mata Kuliah	: Manual Terapi I
Kode Mata Kuliah	: FIS324A / FIS324B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:

Matakuliah ini adalah menerangkan tentang sejarah perkembangan massage yang terbagi menjadi dua yaitu massage Tradisional dan Modern, serta mempunyai prinsip dasar, dan teknik dasar yang terbagi atas *stroking*, *vibrasi*, *friction*, *tapping* dan *petrissage*, efek massage berupa mekanik, fisiologis dan reflek efek, dan aplikasi dalam tindakan terapi.

SEMESTER 4

Mata Kuliah	: Fisiologi Latihan
Kode Mata Kuliah	: FIS215A / FIS215B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini membahas tentang tinjauan terhadap respon fisiologis sesaat maupun jangka panjang terhadap latihan dan aktivitas, yang meliputi kontrol neuromuskular terhadap gerak serta adaptasi neuromuskular terhadap latihan, regulasi hormonal dan adaptasi metabolisme terhadap latihan, regulasi dan adaptasi kardiorespirasi terhadap latihan dan aktivitas, pengaruh usia dan sex terhadap latihan dan aktivitas, Optimalisasi penampilan dalam latihan dan aktivitas, tinjauan termoregulasi dalam latihan, dan latihan dalam hypobarik, hypebaric dan microgravitasi serta aktivitas fisik untuk kesehatan dan kebugaran.

Mata Kuliah	: Patologi Kardiopulmonal
Kode Mata Kuliah	: FIS216A
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini membahas tentang proses patofisiologi pada kasus kardiovaskuler pulmonal, baik operatif maupun non operatif yang ditinjau dari aspek biomolekuler dan bioseluler. Pembahasan patologi kardiovaskuler pulmonal meliputi anatomi dan fisiologi sistem kardiovaskuler pulmonal, mekanisme terjadinya penyakit dan seluk beluknya. Contoh-contoh kasus disajikan secara lengkap termasuk data-data pendukung, misalnya hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologi.

Mata Kuliah	: Patologi Obsgyn
Kode Mata Kuliah	: FIS217A
Bobot	: 2 sks (T2/P0)
Penempatan	: Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini menggambarkan permasalahan di bidang obstetri dan ginekologi yang berkaitan dengan profesi fisioterapi

Mata Kuliah	: Sumber Fisis II <i>High Frequency Current</i>
Kode Mata Kuliah	: FIS305A / FIS305B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini meliputi teori dalam penerapannya meliputi dasar teori fisika dalam sumber fisis sebagai modalitas fisioterapi seperti *Short Wave Diathermy* (SWD), *Micro Wave Diathermy* (MWD) dan *Ultrasound* yang akan memberikan pengaruh fisik dan biologis pada jaringan spesifik, indikasi dan kontra indikasi beserta aplikasinya. Mata kuliah ini mempelajari dasar fisika tentang gelombang, macam-macam gelombang dan manfaatnya, tentang bunyi, pertikel zat dan klasifikasinya, magnet, listrik, arus induksi elektromagnetik, arus oscilasi dan fisika listrik dalam jaringan.

Mata Kuliah	: Sumber Fisis II <i>Low Frequency Current</i>
Kode Mata Kuliah	: FIS306A / FIS306B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah Sumber Fisis II Low Frequency Current merupakan salah satu matakuliah keahlian bersama untuk mahasiswa program studi fisioterapi di STIKES Nasional. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mengetahui dan memahami dasar-dasar terapi menggunakan modalitas sumber fisis berupa arus listrik.

Mata Kuliah	: Fisioterapi Muskuloskeletal I
Kode Mata Kuliah	: FIS307A / FIS307B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini adalah menerangkan tentang penerapan penatalaksanaan fisioterapi pada kasus traumatologi dan bedah ortopedi baik pada aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Mata Kuliah	: Terapi Latihan II
Kode Mata Kuliah	: FIS309B
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Konsep Dasar Tentang pemeliharaan, peningkatan, mengembalikan gerak fungsional yang di sebabkan gangguan fisik dan psikis dan gangguan gerak fungsional tersebut dapat meliputi gerak fungsional dari molekular, sub seluler, seluler, jaringan dan organ sistem, individu sampai gerak fungsional individu. Bentuk upaya intervensi fisioterapi adalah pelatihan terapi latihan pada klien, bertujuan untuk pencegahan gangguan, pembatasan fungsi kecacatan/cidera, serta pemeliharaan kesehatan, kualitas hidup, kebugaran pada segala umur, terapi latihan adalah upaya pemulihan gerak fungsional melalui sarana, metode dan teknik mekanis yang meliputi: terapi latihan fungsi dasar, relaksasi, peregangan, mobilisasi, peningkatan daya tahan otot, kecepatan otot, koordinasi terapi latihan khusus: PNF (Proprio Neuro Fasilitasy), NDT, Frenkle Exercise, Wiliam Fleksi, Brunnstrom, Mc. Kenzie, Bobath, breathing exercise, kagel pada kasus Obstreti ginekologi latihan exercise pada fraktur.

Mata Kuliah	: Fisioterapi Neuromuskular I
Kode Mata Kuliah	: FIS310A / FIS310B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini meliputi perkuliahan teori dan praktik yang membahas mengenai penatalaksanaan fisioterapi pada gangguan system saraf pusat. Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu konsep teoritis mengenai patologi system neuromuscular pusat dalam aplikasi penatalaksanaan fisioterapi mulai dari pemeriksaan hingga re-evaluasi. Kasus yang dipelajari pada mata kuliah ini meliputi gangguan yang terjadi pada otak dan medulla spinalis seperti stroke, Parkinson, SCI, brain injury, Cerebral palsy, spina bifida dan patologi lain pada susunan saraf pusat.

Mata Kuliah	: Fisioterapi Kesehatan Wanita
Kode Mata Kuliah	: FIS312A / FIS312B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini meliputi perkuliahan teori dan praktik yang membahas mengenai Pengertian dan pemahaman tentang anatomi, fisiologi, patologi dan prosedur asesmen dan pengelolaan fisioterapi yang terkait antara sistem-sistem muskuloskeletal, neuromuskuler, cardiovaskuler dan cardiopulmonal dengan sistem-sistem reproduksi, pelvis, abdomen, payudara dan urogenital pada wanita dalam proses-proses kehamilan, pasca persalinan, pasca operasi ginekologik, pelvis urogenital, menopause dan penuaan.

Mata Kuliah	: Manual Terapi II
Kode Mata Kuliah	: FIS325A / FIS325B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini membahas tentang anatomi dan biomekanika pada extremitas atas dan bawah meliputi ; osteokinematika, arthrokinematika, bentuk sendi, hukum konkaf dan konvek, posisi sendi, ini semua sangat erat kaitanya dengan mata kuliah manual terapi khususnya dalam melakukan atau penerapannya dengan teknik - teknik manual terapi. Teknik - teknik dalam manual terapi meliputi; traksi, compressi, translasi yang dapat diterapkan pada gangguan neuromuskuler pada sendi - sendi extremitas superior dan inferior. Dalam melakukan proses terapi manipulasi ini tetap mengkaji obyek formal fisioterapi (gangguan gerak dan fungsi).

SEMESTER 5

Mata Kuliah	: Fisioterapi Muskuloskeletal II
Kode Mata Kuliah	: FIS310A / FIS310B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini adalah menerangkan tentang sistem persendian, Intervensi penyakit persendian Artritis Golongan A (Artritis dengan penyebab idopatik), Intervensi penyakit persendian Artritis Golongan B (Artritis dengan penyebab infeksi), Intervensi penyakit persendian Artritis Golongan C (Artritis dengan penyebab degeneratif), Intervensi penyakit persendian Artritis Golongan D (Artritis dengan penyebab kristal dan metabolik), Intervensi penyakit persendian Artritis Golongan E (Artritis dengan menyerang pada jaringan ikat).

Mata Kuliah	: Fisioterapi Kardiopulmonal II
Kode Mata Kuliah	: FIS311A / FIS311B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Fisioterapi pada kasus resprasi membahas tentang teori maupun praktik secara langsung impairment, functional limitation, dan disability akibat gangguan/penyakit/kelainan pada sistem pernapasan. Pembahasan meliputi

pengkajian, analisa data, interpretai data guna merencanakan dan melakukan tindakan fisioterapi. Rancangan mata kuliah ini menggunakan prinsip-prinsip dan konsep berbagai ilmu untuk digunakan sebagai dasar pemberian fisioterapi. Proses belajar mengajar disusun dalam bentuk kuliah, diskusi, penelaahan kasus, dan demonstrasi di laboratorium untuk mendapatkan ketrampilan bagi peserta didik sebelum bekerja di lapangan secara mandiri.

Mata Kuliah : Fisioterapi Pediatri I

Kode Mata Kuliah : FIS314A / FIS314B

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membahas *basic* keilmuan fisioterapi pediatri, yang meliputi : konsep tumbuh kembang anak normal dan pemeriksaan apa saja yang berkaitan dengan Fisioterapi pediatri. Mata kuliah ini dirancang untuk ditujukan pada pemecahan permasalahan gerak dan fungsional dengan berbagai pendekatan, dengan tetap memakai dasar teori yang kuat, juga memberikan gambaran dalam menerapkan berbagai teknik fisioterapi pada kasus-kasus paediatri kedepannya. Mata kuliah ini dirancang dengan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep berbagai ilmu dari teori-teori yang kuat dan mendasar (biomedik/klinis) sebagai dasar dalam menerapkan tindakan fisioterapi. Proses belajar mengajar meliputi kuliah, diskusi, video, penugasan perorangan, dan pengalaman praktik laboratorium sehingga peserta didik memiliki keterampilan sebelum melaksanakan kerja lapangan secara mandiri.

Mata Kuliah : Fisioterapi Olahraga

Kode Mata Kuliah : FIS315A / FIS315B

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Fisioterapi Olahraga merupakan mata kuliah wajib di program studi D-IV Fisioterapi STIKES Nasional. Mata kuliah fisioterapi olahraga harus dikuasai oleh mahasiswa, karena salah satu kompetensi fisioterapis. Dalam mata kuliah fisioterapi olahraga mahasiswa akan diajarkan mulai dari penentuan program latihan, penanganan cedera, sampai pada program pemulihan pasca cedera. Selain itu mahasiswa akan diajarkan tentang kebugaran fisik.

Mata Kuliah : Fisioterapi Geriatri

Kode Mata Kuliah : FIS316A / FIS316B

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep teoritis maupun praktik gerontologi yang meliputi perubahan biologis, anatomis, fisiologis, dan psikologis yang normal dan manifestasi patologis pada gangguan kesehatan, kelainan dan penyakit pada usia lanjut pada semua sistem. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan

menerapkan konsep teoritis fisioterapi geriatri pada penanganan kasus geriatri yang dimulai dari assesmen hingga re-evaluasi. Pada matakuliah ini juga diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan peran fisioterapi pada aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada klien geriatri. Pembelajaran terdiri atas teori di kelas dan praktik di laboratorium ataupun langsung di masyarakat.

Mata Kuliah	: Fisioterapi Integumen
Kode Mata Kuliah	: FIS317A / FIS317B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini menggambarkan perubahan pada struktur dan penampilan kulit. Hal ini terjadi karena pengaruh dari dalam dan luar tubuh manusia secara fisiologis dan patologis. Selain terjadi perubahan struktur dan penampilan kulit, di kulit dapat juga terjadi infeksi atau penyakit patologis yang disebabkan oleh berbagai hal antara lain autoimun, infeksi jamur, infeksi bakteri, infeksi virus, infeksi ektoparasit, kelainan herediter maupun kelainan pembentukan pigmen. Sehingga untuk memahami itu perlu mengetahui dan memahami sistem imun yang terjadi di kulit. Fisioterapis harus mampu memahami berbagai macam perubahan di kulit, mangkaji, menjelaskan, menganalisa penyebab dan memberikan terapi/manajemen Fisioterapi pada berbagai perubahan kulit. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prasarat fisioterapi komprehensif, dimana mahasiswa akan menjupai berbagai penyakit kulit di lahan praktek pada saat melaksanakan fisioterapi komprehensif.

Mata Kuliah	: Biostatistik
Kode Mata Kuliah	: FIS318A / FIS318B
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:

Keahlian bidang kesehatan juga membutuhkan kemampuan dalam menganalisis masalah berdasarkan data-data atau fakta-fakta berupa angka. Biostatistika merupakan bagian dari ilmu statistik yang diaplikasikan di bidang kesehatan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendukung sebagai dasar perhitungan untuk menggambarkan masalah kesehatan umumnya dan mendukung pengelolaan data penelitian dan analisis variabel terhadap suatu masalah kesehatan yang diteliti khususnya bidang fisioterapi, juga membekali mahasiswa dalam rangka menyusun tugas akhir (skripsi) untuk membantu dalam mengolah dan menganalisis data sehingga dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan tepat.

Mata Kuliah	: Fisioterapi Neuromuskular II
Kode Mata Kuliah	: FIS319B
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Perkuliahannya teori dan praktik yang membahas mengenai penatalaksanaan fisioterapi pada gangguan sistem saraf tepi. Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu konsep teoritis mengenai patologi sistem neuromuscular tepi dalam aplikasi penatalaksanaan fisioterapi mulai dari pemeriksaan hingga re-evaluasi. Kasus yang dipelajari pada mata kuliah ini meliputi gangguan yang terjadi pada saraf cranialis dan saraf spinalis maupun gangguan sepanjang jaras penjalanan saraf tepi.

Mata Kuliah : Manajemen Pelayanan

Kode Mata Kuliah : FIS401A

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Pengertian dan pemahaman tentang beberapa manajemen pelayanan Fisioterapi yang sangat mendukung dalam kegiatan service/pelayanan kepada pasien. Pengertian dan aplikasi metode manajemen ini akan menjadi dasar bagi seorang Fisioterapi untuk membuat keputusan/mengatur kegiatan pelayanan kepada pasien.

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Kode Mata Kuliah : FIS402B

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Profesi Fisioterapi yang mampu membuat ide, mengembangkan semangat dan menumbuhkan minat berwirausaha yang didasarkan atas ciri-ciri SDM, jiwa Entrepreneur, pemahaman akan Cashflow Quadran yang didukung oleh motivasi dan komunikasi interpersonal (berpikir positif, kreatifitas, inisiatif, dan inovasi), kepemimpinan, marketing plan dan analisa SWOT, analisis resiko serta menyusun proposal usaha dalam pelayanan kesehatan baik dalam bentuk produk dan jasa.

SEMESTER 6

Mata Kuliah : Bahasa Inggris III

Kode Mata Kuliah : FIS106B

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mempelajari konsep-konsep dasar mengenai struktur bahasa Inggris dan latihan-latihan soal TOEFL serta strategi dalam menghadapi tes TOEFL. Mata kuliah ini akan menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menguasai dan mencapai kesuksesan dalam tes TOEFL yang bermanfaat saat mahasiswa melanjutkan studi maupun saat bekerja.

Mata Kuliah : Fisioterapi Kardiopulmonal II

Kode Mata Kuliah : FIS320B

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Fisioterapi pada kasus resprasi membahas tentang impairment, functional limitation, dan disability akibat gangguan/penyakit/kelainan pada sistem pernapasan. Pembahasan meliputi pengkajian, analisa data, interpretasi data guna merencanakan dan melakukan tindakan fisioterapi. Rancangan mata kuliah ini menggunakan prinsip-prinsip dan konsep berbagai ilmu untuk digunakan sebagai dasar pemberian fisioterapi. Proses belajar mengajar disusun dalam bentuk kuliah, diskusi, penelaahan kasus, dan demonstrasi di laboratorium untuk mendapatkan ketrampilan bagi peserta didik sebelum bekerja di lapangan secara mandiri.

Mata Kuliah : Fisioterapi Pediatri II

Kode Mata Kuliah : FIS321B

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membahas masalah-masalah pediatri, yang meliputi : pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi fisioterapi. Mata kuliah ini dirancang untuk ditujukan pada pemecahan permasalahan gerak dan fungsional dengan berbagai pendekatan, dengan tetap memakai dasar teori yang kuat, berlandaskan kebutuhan pasien/klien akan aktivitas inter-intra personel, alat bantu dan sebagainya. Juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan berbagai teknik fisioterapi pada kasus-kasus pediatri, khususnya untuk kasus-kasus pada kondisi neuromuskular, musculoskeletal, kardiovaskulopulmonal maupun kondisi- kondisi anak dengan kebutuhan khusus serta isu-isu terbaru yang sedang trend pada klien pediatri.

Mata Kuliah : Fisiopedi

Kode Mata Kuliah : FIS322B

Bobot : 4 sks (T0/P4)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membahas masalah-masalah pediatri, yang merupakan matakuliah keunggulan STIKES Nasional yang difokuskan pada sport pediatri. Pada matakuliah ini mahasiswa akan mempelajari bagaimana deteksi minat bakal anak pada bidang olahraga baik pada anak dengan tumbuh kembang normal maupun dengan patologis (disabilitas).

Mata Kuliah : Ergonomi

Kode Mata Kuliah : FIS323A / FIS323B

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Ergonomi secara umum berisi dasar-dasar penerapan ergonomi dalam dunia kerja dan dalam kehidupan sehari-hari. Matakuliah ini mempelajari komponen-komponen desain pekerjaan, lingkungan kerja, organisasi kerja, beban kerja, kelelahan akibat kerja, kelelahan subjektif, stress akibat kerja dan

produktivitas kerja, serta didukung dengan beberapa penelitian yang berkaitan untuk dibahas saat di kelas teori dan diaplikasikan langsung kepada masyarakat.

Mata Kuliah : Manual Terapi III

Kode Mata Kuliah : FIS326B

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Membahas tentang teknik dalam manual terapi meliputi; traksi, compressi, translasi yang dapat diterapkan pada gangguan neuromuskuler maupun muskuloskeletal pada collumna vertebrae dan pelvic. Dalam melakukan proses terapi manipulasi ini tetap mengkaji obyek formal fisioterapi (gangguan gerak dan fungsi).

Mata Kuliah : Teknologi Informatika

Kode Mata Kuliah : FIS327B

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendukung dalam membantu menyelesaikan penulisan tugas akhir (skripsi), yaitu prinsip-prinsip penulisan /pengetikan tugas akhir, dasar-dasar pengolahan dan analisis data penelitian yang digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah bidang fisioterapi.

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Kode Mata Kuliah : FIS403B

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata ajaran ini adalah pemahaman prinsip menggali ilmu dengan pendekatan metode ilmiah. Pemahaman mata kuliah ini dilakukan untuk mempersiapkan diri dalam melakukan tugas akhir / skripsi maupun penelitian-penelitian mahasiswa melalui suatu pemikiran yang ilmiah. Materi dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menampilkan pendekatan metode penelitian ilmiah, yang meliputi jenis, tujuan, manfaat serta semua hal yang terkait dengan prosedur penelitian sampai dengan menjelaskan bagaimana menyajikan dan membuat laporan penelitian.

Mata Kuliah : Keterampilan Dasar Praktik Klinik

Kode Mata Kuliah : FIS404B

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinis merupakan salah satu matakuliah praktik untuk mahasiswa program studi fisioterapi di STIKES Nasional. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mengimplementasikan/menerapkan/melaksanakan proses fisioterapi dalam berbagai kasus fisioterapi.

Mata Kuliah	: Seminar Proposal
Kode Mata Kuliah	: FIS501B
Bobot	: 2 sks (T0/P2)
Penempatan	: Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Pengertian dan pemahaman serta aplikasi metode penelitian dalam bidang Fisioterapi. Pengertian dan aplikasi ini sangat penting bagi langkah selanjutnya untuk melakukan penelitian dan pembuatan skripsi.

SEMESTER 7

Mata Kuliah	: Pre Klinik I
Kode Mata Kuliah	: FIS405B
Bobot	: 3 sks (T0/P3)
Penempatan	: Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan untuk pemeriksaan pediatri hingga penegakkan diagnosa pada kasus pediatri baik tumbuh kembang normal maupun patologis. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Pediatri yang lain.

Mata Kuliah	: Pre Klinik II
Kode Mata Kuliah	: FIS406B
Bobot	: 3 sks (T0/P3)
Penempatan	: Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan untuk pemeriksaan hingga penegakkan diagnosa pada kasus-kasus fisioterapi secara umum yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

Mata Kuliah	: Komprehensif I
Kode Mata Kuliah	: FIS407B
Bobot	: 6 sks (T0/P6)
Penempatan	: Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan untuk pemeriksaan hingga penatalaksanaan fisioterapi pada kasus-kasus fisioterapi secara umum yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

Mata Kuliah	: Kepribadian dan Pengembangan Karakter
Kode Mata Kuliah	: NAS111
Bobot	: 1 sks (T0/P1)
Penempatan	: Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi penggalian kepribadian dan pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES Nasional agar dapat menghantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, kompetitif, *trustworthy*, berjiwa nasionalisme, dan menghargai keberagaman dalam Bhineka Tunggal Ika.

SEMESTER 8

Mata Kuliah : Komprehensif II

Kode Mata Kuliah : FIS408B

Bobot : 8 sks (T0/P8)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan untuk pemeriksaan hingga penatalaksanaan fisioterapi pada kasus-kasus fisioterapi secara umum yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

Mata Kuliah : Skripsi

Kode Mata Kuliah : FIS502B

Bobot : 4 sks (T0/P4)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan skripsi dan pertanggungjawabannya sesuai dengan tema yang diambil di bidang fisioterapi.

Mata Kuliah : Kuliah Kerja Nyata

Kode Mata Kuliah : FIS503B

Bobot : 4 sks (T0/P4)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini adalah bentuk pengabdian masyarakat yang diterapkan kepada mahasiswa. Program KKN dirancang untuk meningkatkan soft skill mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, mengaplikasikan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat, melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Program Studi S1 Farmasi

1. Visi dan Misi

Visi : Menjadi Program Studi Sarjana Farmasi yang Bereputasi Internasional pada Tahun 2040 dengan Kekhasan Farmasi Bahan Alam.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi dengan kompetensi unggulan farmasi bahan alam yang *competitive, competent, trustworthy, nasionalis*, dan menghargai keberagaman (ke-Bhinneka-an).
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan bahan alam.
3. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
4. Mengembangkan dan meningkatkan sumber daya yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang inovatif, berkompeten, berdaya saing, berkarakter, dan mampu berwirausaha.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan yang mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan :

1. Menghasilkan Sarjana Farmasi yang profesional dalam pengembangan farmasi sains dan pelayanan farmasi khususnya farmasi bahan alam yang *competitive, competent, trustworthy, nasionalis*, dan menghargai keberagaman (ke-Bhinneka-an), inovatif dan mampu beradaptasi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bidang kefarmasian khususnya farmasi bahan alam, serta mampu berwirausaha dan bekerjasama lintas bidang.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu kefarmasian khususnya dalam pengembangan bahan alam serta peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
4. Memenuhi sumber daya yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang inovatif, berkompeten, berdaya saing, berkarakter, dan mampu berwirausaha.
5. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan yang mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

2. Profil Lulusan

Lulusan program studi S1 Farmasi adalah Sarjana Farmasi yang siap bekerja di bidang pelayanan kefarmasian, distribusi perbekalan farmasi, produksi sediaan farmasi, penjaminan mutu sediaan farmasi, pengawasan peredaran perbekalan farmasi, menjadi pendidik, peneliti dan entrepreneur dengan keunggulan kompetensi farmasi bahan alam serta memiliki nilai-nilai dasar STIKES Nasional

(*competent, competitive, trustworthy, nasionalisme, dan menghargai keberagaman (ke-bhineka-an)*).

Deskripsi Profil Lulusan Program Studi S1 Farmasi STIKES Nasional

Profil Lulusan	Deskripsi
Pelaksana pelayanan farmasi klinik dan komunitas	Sarjana farmasi yang menjalankan praktik kefarmasian dalam pelayanan farmasi klinik dan komunitas pada sarana instalasi farmasi rumah sakit, apotek, puskesmas, dokter praktek bersama, toko obat, klinik konvensional maupun klinik yang melayani obat bahan alam.
Pendidik	Sarjana farmasi yang menjalankan praktik kefarmasian sebagai akademisi/pendidik/ <i>educator</i> bagi pasien, masyarakat, maupun sejawat tenaga kesehatan profesional lain terkait informasi bidang kefarmasian, terutama informasi tentang farmasi bahan alam.
Pengelola perbekalan farmasi	Sarjana farmasi yang menjalankan praktik kefarmasian dalam bidang pengelolaan sediaan farmasi (sintetis dan bahan alam) maupun alat kesehatan pada sarana instalasi farmasi rumah sakit, apotek, puskesmas, dokter praktek bersama, toko obat, klinik
Distributor perbekalan farmasi	Sarjana farmasi yang menjalankan praktik kefarmasian dalam hal distribusi perbekalan farmasi pada fasilitas Pedagang Besar Farmasi (PBF)
Pelaksana produksi sediaan farmasi	Sarjana farmasi yang menjalankan praktik kefarmasian dalam perancangan, produksi dan penjaminan mutu di industri obat tradisional dan sintetis, bahan baku obat, makanan, serta kosmetik.
Pengawas peredaran perbekalan farmasi	Sarjana farmasi yang menjalankan praktik kefarmasian dalam pengawasan peredaran obat dan makanan di sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat serta makanan.
Peneliti	Sarjana farmasi yang menjalankan praktik kefarmasian sebagai peneliti dalam rangka penemuan dan pengembangan sediaan farmasi terutama farmasi bahan alam.
Entrepreneur	Sarjana farmasi yang berperan sebagai <i>entrepreneur/wirausaha</i> dengan membuka peluang kerja baru terutama dalam bidang farmasi bahan alam.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan program pendidikan Strata -1 berada pada kualifikasi level 6. Setelah menempuh program pendidikan S1 Farmasi STIKES Nasional, lulusan akan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Sikap dan Tata Nilai	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan pada bidang keahliannya secara mandiri.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan berdasarkan nilai-nilai <i>competitive</i> , <i>competent</i> , <i>trustworthy</i> , nasionalisme, dan keberagaman dalam Bhineka Tunggal Ika.
2. Penguasaan Pengetahuan	
P1	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis tentang optimalisasi keamanan penggunaan obat.
P2	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis tentang pelayanan sediaan obat.
P3	Mampu mendesain obat dan mengaplikasikan konsep teoritis tentang pendistribusian sediaan obat.
P4	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis tentang pelayanan informasi obat dan mengevaluasi pengobatan.
P5	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis tentang komunikasi dan kolaborasi interpersonal.
P6	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis tentang kepemimpinan dan manajemen.
P7	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis tentang praktik profesional, legal, dan etik.
P8	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis tentang penguasaan ilmu, riset, dan pengembangan diri.

3. Keterampilan Umum

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks perkembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, atau rancangan dan mengkomunikasikannya secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat akademik.
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Keterampilan Khusus

KK1	Mampu menerapkan ilmu dalam rangka penemuan dan pengembangan obat, meliputi eksplorasi bahan obat, modifikasi, uji farmakologi, dan uji klinis bahan obat baik dari hasil sintesis maupun bahan alam.
KK2	Mampu melakukan inovasi dalam perancangan, produksi, penjaminan mutu dan menerapkan ilmu dalam bidang distribusi sediaan farmasi dari hasil sintesis maupun bahan alam.
KK3	Mampu menerapkan ilmu dalam bidang analisis bahan obat, sediaan farmasi, makanan-minuman, kosmetika serta senyawa kimia dalam tubuh.
KK4	Mampu menerapkan ilmu dalam melakukan pelayanan obat sesuai prosedur untuk menjamin keamanan dan efektivitas penggunaan obat serta melakukan evaluasi penggunaannya.
KK5	Mampu mengaplikasikan ilmu dalam mencari, mengevaluasi, menyiapkan dan memberikan informasi tentang obat, pengobatan dan penggunaan obat yang rasional.
KK6	Mampu mengaplikasikan ilmu dalam manajemen kefarmasian serta pelayanan farmasi klinik dan komunitas.

KK7	Mampu mengaplikasikan ilmu kefarmasian dilandasi moral kemanusiaan dan etika profesi.
KK8	Mampu mengaplikasikan ilmu komunikasi dan beradaptasi dalam lingkungan masyarakat akademik, profesional maupun umum serta membangun hubungan interpersonal.
KK9	Mampu menerapkan nilai-nilai dasar (<i>core value</i>) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yaitu <i>competitive</i> , <i>competent</i> , <i>trustworthy</i> , nasionalisme, serta menghormati keberagaman (ke-Bhinneka-an).
KK10	Mampu menganalisis, menyimpulkan dan menyampaikan informasi ilmiah kefarmasian

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja Sarjana Farmasi lulusan S1 Farmasi STIKES Nasional yaitu:

1. bidang farmasi klinik dan komunitas,
meliputi: pelayanan kefarmasian di instalasi farmasi rumah sakit, klinik, klinik obat bahan alam, puskesmas, apotek, dan toko obat.
2. bidang farmasi industri obat dan industri obat tradisional,
meliputi: praktik kefarmasian dalam industri farmasi, yaitu industri obat dan industri bahan baku obat, serta industri obat tradisional, yaitu unit penelitian dan pengembangan, unit produksi, dan unit pengawasan / penjaminan mutu.
3. bidang penelitian farmasi,
meliputi: praktik kefarmasian di lembaga riset daerah ataupun nasional, balai besar penelitian dan pengembangan tanaman obat dan obat tradisional, unit penelitian di instansi pendidikan ataupun industri.
4. bidang pengawasan farmasi,
meliputi: praktik kefarmasian melalui pemeriksaan dan atau pengujian yang dilakukan di instansi-instansi yang berwenang milik pemerintah ataupun swasta, seperti pusat pengujian obat makanan dan kosmetik nasional, badan / balai besar pengawasan obat dan makanan.

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi S1 Farmasi adalah kurikulum periode Tahun Akademik 2020/2021 - Tahun Akademik 2023/2024, dengan jumlah beban studi 157 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori : 107 sks (68 %)

Mata kuliah praktikum dan praktek : 50 sks (32 %)

Mata kuliah wajib : 147 sks

Mata kuliah pilihan : 10 sks

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi S1 Farmasi periode Tahun Akademik 2020/2021 - Tahun Akademik 2023/2024 adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	FAU 2101	Pendidikan Agama	2	0	2	-
2	FAU 2102	Pendidikan Pancasila	2	0	2	-
3	FAF 2201	Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika	2	0	2	-
4	FAF 2202	Biologi Sel Molekuler dan Biokimia	2	1	3	-
5	FAF 2203	Botani Farmasi	1	1	2	-
6	FAF 2204	Anatomi Fisiologi Manusia	2	1	3	-
7	FAF 2205	Kimia Farmasi Dasar	2	1	3	-
8	FAF 2206	Farmasi Fisik	2	1	3	-
JUMLAH sks			15	5	20	-

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	FAU 2103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	FAU 2102
2	FAU 2201	Bahasa Indonesia	2	0	2	-
3	FAF 2207	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	1	3	FAF 2202
4	FAB 2201	Farmakognosi	2	1	3	FAF 2203
5	FAF 2208	Farmakologi	2	1	3	FAF 2204
6	FAF 2301	Kimia Analisis	1	1	2	FAF 2205
7	FAF 2209	Kimia Organik Dasar	2	0	2	FAF 2205
8	FAF 2302	Farmasetika	2	1	3	FAF 2206
JUMLAH sks			15	5	20	-

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	FAF 2210	Mikrobiologi Farmasi	2	1	3	FAF 2207
2	FAB 2202	Kimia Produk Alam	2	1	3	FAB 2201
3	FAK 2201	Imunologi	2	0	2	FAF 2208
4	FAK 2202	Farmakoterapi Gangguan Sistem Pencernaan, Sirkulasi Darah, Nutrisi dan Pernafasan	2	0	2	FAF 2208
5	FAS 2301	Praktikum Preformulasi Sediaan Farmasi Bahan Alam dan Sintetik	0	2	2	FAF 2302
6	FAF 2303	Kimia Organik Lanjutan	2	1	3	FAF 2209
7	FAF 2211	Toksikologi	1	1	2	FAF 2208
8	FAS 2302	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair Semi Padat	2	1	3	FAF 2302
JUMLAH sks			13	7	20	-

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	FAS 2303	Bioteknologi Farmasi	2	0	2	FAF 2202
2	FAF 2304	Kimia Analisis Instrumental	2	1	3	FAF 2301
3	FAK 2203	Farmakoterapi Sistem Kardiovaskuler, Saraf dan Kesehatan Jiwa, Endokrin dan Renal	2	0	2	FAF 2208
4	FAK 2204	Farmakoterapi Sistem Tulang dan Persendian, Kulit, Penglihatan, Telinga, Tenggorokan dan Infeksi	2	0	2	FAF 2208
5	FAF 2305	Teknik Pemisahan	2	2	4	FAF 2301
6	FAF 2306	Kimia Medisinal	2	1	3	FAF 2304
7	FAS 2304	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	2	1	3	FAF 2302
JUMLAH sks			14	5	19	-

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	NAS 111	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	0	1	1	FAU 2102
2	FAU 2301	<i>English for Communication Skill</i>	0	1	1	-
3	FAK 2205	Farmakoterapi Sistem Reproduksi, Urologi, Imun, Kanker dan Kegawatdaruratan	2	0	2	FAF 2208
4	FAF 2307	Farmakokinetika	2	0	2	FAF 2208
5	FAB 2301	Praktikum Analisis Jamu dan Kosmetik	0	2	2	FAF 2304
6	FAF 2308	Praktikum Elusidasi Struktur Senyawa Bahan Alam	0	2	2	FAF 2304
7	FAS 2305	Biofarmasetika	2	1	3	FAF 2307
8	FAB 2203	Etnofarmasi Khas Solo	1	0	1	FAB 2201
9	FAS 2306	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	1	1	2	FAF 2302
10	FAF 2212	Komunikasi dan Sistem Informasi Kesehatan	1	1	2	FAF 2201
11	FAP	Mata Kuliah Pilihan	2	0	2	-
JUMLAH sks			11	9	20	-

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	FAF 2213	Metodologi Penelitian	2	0	2	FAU 2201
2	FAF 2214	Statistika Farmasi	2	0	2	-
3	FAF 2401	Kewirausahaan	2	0	2	FAF 2201
4	FAF 2402	Undang-Undang dan Etika Kefarmasian	2	0	2	FAF 2201
5	FAK 2301	Konseling, Edukasi dan Swamedikasi	0	2	2	FAF 2213
6	FAK 2302	Analisis Biomedik	2	1	3	FAF 2307
7	FAS 2307	Sistem Penghantaran Obat	2	0	2	FAS 2305
8	FAF 2501	KKN-PPM	0	2	2	FAU 2104
9	FAP	Mata Kuliah Pilihan	4	0	4	-
JUMLAH sks			16	5	21	-

SEMESTER 7

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	FAK 2303	Farmasi Klinik	2	0	2	FAF 2208
2	FAF 2403	Praktek Kerja	0	4	4	FAF 2501
3	FAB 2302	Teknologi dan Formulasi Sediaan Farmasi Berbasis Bahan Alam	1	1	2	FAS 2301
4	FAS 2308	Stabilitas Obat	2	0	2	FAF 2206
5	FAS 2309	Farmasi Industri	2	0	2	FAS 2306
6	FAF 2309	Skripsi	0	4	4	FAF 2214
7	FAP	Mata Kuliah Pilihan	4	0	4	-
JUMLAH sks			11	9	20	-

SEMESTER 8

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	FAK 2304	<i>Compounding and Dispensing</i>	2	1	3	FAK 2302
2	FAB 2303	Fitoterapi	2	0	2	FAB 2201
3	FAF 2310	Manajemen Farmasi	2	0	2	FAF 2401
4	FAF 2311	Manajemen Suplai	2	0	2	FAF 2401
5	FAK 2305	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	2	0	2	FAK 2301
6	FAU 2302	<i>English for Test Preparation</i>	0	1	1	FAU 2301
7	FAF 2215	Alat Kesehatan	1	0	1	FAF 2201
8	FAU2303	Kepemimpinan	0	2	2	NAS111
9	FAF 2312	Seminar Hasil Penelitian	0	1	1	FAF 2309
10	FAF 2313	Sidang Sarjana Komprehensif	1	0	1	FAF 2309
JUMLAH sks			12	5	17	-

MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	FAP 2201	Farmasi Sosial	2	0	2	FAF 2201
2	FAP 2202	<i>Cell Culture</i>	2	0	2	FAF 2202
3	FAP 2203	Farmakoekonomi	2	0	2	FAF 2208
4	FAP 2204	Metabolomik dan Kemometrik	2	0	2	FAB 2201
5	FAP 2205	Bahan Alam Laut	1	0	1	FAF 2203
6	FAP 2206	Zat warna alami	1	0	1	FAB 2202
7	FAP 2207	Penemuan Obat Herbal	2	0	2	FAF 2308
8	FAP 2208	Kosmetik Alami dan Aromaterapi	2	0	2	FAS 2301
9	FAP 2209	Farmakogenomik	2	0	2	FAF 2208
10	FAP 2210	<i>Pharmaceutical Care</i>	2	0	2	FAF 2201
11	FAP 2211	Farmasi Veteriner	1	0	1	FAF 2208
12	FAP 2212	Analisis Keamanan Pangan	2	0	2	FAF 2304
13	FAP 2213	Radiofarmasi	1	0	1	FAF 2208
14	FAP 2214	Kosmetologi	2	0	2	FAS 2301
15	FAP 2215	Nanomedicine	2	0	2	FAS 2305
16	FAP 2216	Pengembangan Produk	2	0	2	FAS 2305
17	FAP 2217	Farmasi Rumah Sakit	2	0	2	FAF 2208
18	FAP 2218	Pemastian Mutu	2	0	2	FAS 2301
19	FAP 2219	Distribusi dan Pemasaran Sediaan Farmasi	2	0	2	FAS 2301
JUMLAH sks mata kuliah pilihan yang ditawarkan			23	0	23	-

6. Program Magang Kelas Merdeka Belajar

Program Studi S1 Farmasi STIKES Nasional memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar program studi melalui Program Magang Kelas Merdeka Belajar yang dilaksanakan selama 1 semester atau setara dengan 20 sks, yang dapat ditempuh mulai semester 7. Penyetaraan pada 20 sks mata kuliah dapat diperoleh dari total sks mata kuliah yang paling relevan diantara mata kuliah yang ditawarkan pada Program Magang Kelas Merdeka Belajar, dengan menyesuaikan kesepakatan antara program studi dan Mitra (Lahan Magang).

Progam Magang Kelas Merdeka Belajar ditawarkan dalam 2 pilihan paket magang, yaitu:

- a. Paket Magang Industri
- b. Paket Magang Rumah Sakit/ Sarana Pelayanan Kesehatan

Mata Kuliah yang ditawarkan untuk dapat diekuivalensikan pada Program Magang kelas Merdeka Belajar, yaitu:

a. Paket Magang Industri

No	Mata Kuliah	Kode	Matakuliah pada semester	sk	Lahan Magang			
					Industri Obat Tradisional	Industri Kosmetik	Industri Obat Sintetik	Industri Pangan
1	Praktek Kerja	FAF 2403	7	4	4	4	4	4
2	Manajemen Suplai	FAF 2311	8	2	2	2	2	2
3	Analisis Keamanan Pangan	FAP 2212	MK Pilihan	2				
4	Pengembangan Produk	FAP 2216	MK Pilihan	2	2	2	2	2
5	Penemuan Obat Herbal	FAP 2207	MK Pilihan	2	2			
6	Kosmetik Alami dan Aromaterapi	FAP 2208	MK Pilihan	2		2		
7	Farmasi Industri	FAS 2309	7	2	2	2	2	2
8	Kosmetologi	FAP 2214	MK Pilihan	2		2		
9	Skripsi	FAF 2309	7	4				
10	Manajemen Farmasi	FAF 2310	8	2	2	2	2	2
11	Stabilitas Obat	FAS 2308	7	2	2	2	2	
12	Teknologi dan Formulasi Sediaan Farmasi Berbasis bahan Alam	FAB 2302	7	1	1			
13	Praktikum Teknologi dan Formulasi Sediaan Farmasi Berbasis bahan Alam	FAB 2302P	7	1	1			
14	Kepemimpinan	FAU 2303	8	2	2	2	2	2
15	Pemastian Mutu	FAP 2218	MK Pilihan	2	2	2	2	2
16	Distribusi dan Pemasaran Sediaan Farmasi	FAP 2219	MK Pilihan	2			2	
Jumlah sks yang ditawarkan pada Magang Industri					34	22	22	20
Jumlah sks mata kuliah pilihan						6	6	4
								2

b. Paket Magang Rumah Sakit/ Sarana Pelayanan Kesehatan

No	Mata Kuliah	Kode	Matakuliah pada semester	sk	Lahan Magang	
					Industri Obat Tradisional	Industri Kosmetik
1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	FAK 2305	7	2	2	2
2	Praktek Kerja	FAF 2403	7	4	4	4
3	Manajemen Farmasi	FAF 2310	7	2	2	2
4	Manajemen Suplai	FAF 2311	8	2	2	2
5	Praktikum <i>Compounding and Dispensing</i>	FAK 2304P	8	1	1	1
6	Farmasi Sosial	FAP 2201	MK Pilihan	2	2	2
7	Farmasi Rumah Sakit	FAP 2217	MK Pilihan	2	2	
8	Radiofarmasi	FAP 2213	MK Pilihan	2		
9	<i>Pharmaceutical Care</i>	FAP 2210	MK Pilihan	2	2	2
10	Farmasi Klinik	FAK 2303	7	2	2	2
11	Skripsi	FAF 2309	7	4		
12	Alat Kesehatan	FAF 2215	8	1	1	
13	Kepemimpinan	FAU 2303	8	2	2	2
14	Fitoterapi	FAB 2303	8	2		2
Jumlah sks yang ditawarkan pada Magang Industri					30	22
Jumlah sks mata kuliah pilihan					6	4

7. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi S1 Farmasi STIKES Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah	:	Agama
Kode Mata Kuliah	:	FAU 2101
Bobot	:	2 (2T/0P) sks
Penempatan	:	Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:	

Agama Islam

Membicarakan pokok bahasan masalah konsep ketuhanan dalam Islam, keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, manusia, hukum/syariat Islam dalam berbagai kegiatan muamalah manusia seperti ekonomi, demokrasi. Hak asasi, seputar akhlak, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Agama sebagai sumber moral, dan kerukunan antar umat beragama.

Agama Katolik

Membicarakan pokok bahasan tentang pengalaman beriman dan memperkuat visi, misi, dan motivasi agar imannya semakin kuat. Motivasi hidup beragama, alasan bertahan di dalam kekatolikan, ciri khusus gereja khatolik, sakramen-sakramen di dalam gereja katholik, devosi dan doa-doa di dalam gereja khatolik, membangun toleransi antar umat beragama, membangun keluarga sebagai basis iman dan pewartaan, mewujudkan perkawinan katholik yang sejati, memahami ajaran gereja tentang kontrasepsi, alat reproduksi dan aborsi, mewujudkan panggilan sebagai imam, nabi, dan raja di dunia farmasi.

Agama Kristen

Membicarakan pokok bahasan masalah pengertian agama, ibadat, pernyataan Allah, manusia citra Allah, perkawinan, dosa dan reaksi Allah, pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, perjanjian lama dan perjanjian baru, gereja, injil, dan sekatologi, iman dan syahadat.

Agama Hindu

Membicarakan pokok bahasan masalah sejarah timbulnya agama Hindu, penyebaran ke empat benua, Panca Sraddha, jalan spiritual, catur warga sebagai way of life, catur warga macam ikatan catur warga dan tugasnya, etika (cilakrama), Yadnya Samkara Pemantapan.

Agama Budha

Membicarakan pokok bahasan masalah pengertian agama Budha, Hinaya dan Mahanaya, riwayat Budha Gautama, Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan, Manusia sebagai makhluk, moral Buddish, perkembangan agama Budha, kerukunan antar umat beragama, hukum universal Buddish dan Bhavana.

Mata Kuliah	: Pendidikan Pancasila
Kode Mata Kuliah	: FAU 2102
Bobot	: 2 (2T/ 0P) sks
Penempatan	: Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan masalah Pancasila dalam pembukaan UUD 1945, Pancasila sebagai sistem filsafat, hakikat sila-sila dalam Pancasila. Pancasila sebagai ideologi pembangunan nasional, pengertian moral pancasila dalam kemasyarakatan, kegiatan negara dan perorangan dalam berbagai bidang. Peningkatan kualitas wawasan mengenai kepentingan publik dan kewarganegaraan serta mengerti problematika kontemporer bangsa dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di era global, sehingga para mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan mampu memberikan kontribusi solusi pemecahan masalah, bukan menjadi bagian dari problem itu sendiri. Fokus dari mata ajar ini adalah Pancasila dan UUD 1945 serta relevansinya dengan praktik kefarmasian. Pemahaman tentang Pancasila serta penerapannya pada lingkungan, terutama pelayanan kesehatan di Indonesia dan bagaimana falsafah tersebut mempengaruhi pemberian pelayanan kesehatan dan praktik profesi kefarmasian di Indonesia.

Mata Kuliah	: Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika
Kode Mata Kuliah	: FAF 2201
Bobot	: 2 (2T/1P) sks
Penempatan	: Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Sejarah pendidikan kefarmasian di Indonesia, pendidikan tinggi kefarmasian dan profesi, baik di dalam maupun di luar negeri, lapangan pekerjaan farmasis dan tenaga profesi/spesialis, pentingnya mendalami mata kuliah dasar keahlian, menjelaskan isi mata kuliah bidang minat farmasetika, farmakokimia, farmakologifarmasi klinik serta farmakognosi. Pemahaman tentang obat generik, obat paten dan obat tradisional, yang disertai telaah brosur.

Mata Kuliah	: Biologi Sel Molekuler dan Biokimia
Kode Mata Kuliah	: FAF 2201
Bobot	: 3 (2T/1P) sks
Penempatan	: Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang pengenalan konsep dasar sel, biologi molekular suatu sel hidup dan kegunaannya, dilanjutkan dengan membahas tentang protein dan jenis asam amino penyusun, teknik pemurnian protein, enzim sebagai katalis, kinetikaenzim (K_m , V_m dan Inhibisienzym), Lipid, dan membran, karbohidrat, daur asam sitrat, fosforilasi oksidatif, konsep dasar dan metabolisme, serta metabolisme terintegrasi dogma sentral ekspresi suatu gen, struktur gen dan geno, polimorfisme, mekanisme suatu gen direplikasi, diekspresikan menjadi RNA dan kemudian menjadi protein, dijelaskan tentang proses terjadinya mutasi dan *repair*-nya, tentang proses pembelahan sel dan regulasinya serta sedikit tentang karsinogenesis. Praktikum memgkaji tentang penetapan kadar glikogen pada kondisi lapar dan kenyang, isolasi protein, penentuan kadar protein, pengukuran aktivitas enzim, penentuan harga K_m dan V_{max} .

Mata Kuliah : Botani Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAF 2203

Bobot : 2 (1T/1P) sks

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan ruang lingkup Botani Farmasi, kegunaan mempelajari mata kuliah ini dalam bidang kefarmasian dan kesehatan, menguraikan tumbuhan mulai tingkat rendah sampai tumbuhan tingkat tinggi meliputi Thallophyta, Fungi, Bryophyta, dan Spermatophyta, keragaman metabolit ditinjau dari kategori suku, contoh tanaman, kegunaan dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan serta potensi berdasarkan telaan keanekaragaman hayati (*biodiversity prospecting*).

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi Manusia

Kode Mata Kuliah : FAF 2204

Bobot : 3 (2T/1P) sks

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan masalah pengantar ilmu faal umum (anatomi tubuh dan anatomi dari seluruh sistem dari organ tubuh), sistem syaraf pusat dan perifer, faal indera, faal kardiovaskuler, faal darah dan imunitas, faal ginjal dan cairan tubuh, sistem pernafasan, faal gastrointestinal, metabolisme dan termoregulasi, sistem endokrin dan reproduksi, faal kerja dan faal olah raga.

Praktikum pada mata kuliah ini tentang masalah sistem syaraf pusat dan perifer, faal indera, faal kardiovaskuler, faal darah dan imunitas, faal ginjal dan cairan tubuh, sistem pernafasan, faal gastrointestinal, metabolisme dan termoregulasi, sistem endokrin dan reproduksi, sistem muskuloskeletal, faal kerja dan faal olahraga.

Mata Kuliah : Kimia Farmasi Dasar

Kode Mata Kuliah : FAF 2205

Bobot : 3 (2T/1P) sks

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pengantar kimia farmasi dasar secara umum berisi konsep dasar ilmu kimia. Beberapa materi yang disajikan antara lain meliputi pengenalan ilmu kimia dalam kehidupan, atom, molekul, ion, struktur elektron atom, stokimetri, larutan elektrolit, asam dan basa, buffer, hidrolisis garam, metode pemisahan senyawa, dan analisis kualitatif anion dan kation. Dalam Praktikum mata kuliah ini mengkaji tentang percobaan-percobaan dasar dalam kimia farmasi yang dimulai dari pengenalan peralatan kimia dan ketentuan-ketentuan umum, pengenalan penggunaan alat, pembuatan reagen dan pengencerannya juga pengenalan pembentukan gas dan cara menyaring. Analisis kuantitatif secara volumetri; Acidimetri dan Alkalimetri, pembuatan dan pengujian larutan buffer, analisis gravimetri, ekstraksi pelarut, identifikasi golongan-golongan kation, serta identifikasi golongan-golongan anion.

Mata Kuliah	: Farmasi Fisik
Kode Mata Kuliah	: FAF 2206
Bobot	: 3 (2T/1P) sks
Penempatan	: Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Membicarakan pokok bahasan masalah fenomena antar-muka, koefisien penyebaran, adsorpsi pada antar muka, dispersi koloid dan sifat-sifatnya, rheologi, dispersi kasar (<i>coarse dispersion</i>), mikromeritika, higroskopisitas, difusi dan disolusi, inkompatibilitas dan interaksi fisiko kimia obat.
	Praktikum melakukan praktik uji larutan-kelarutan, dispersi koloid, rheologi, tegangan muka, mikromeritika, difusi dan koefisiensi partisi, kinetika dan stabilitas obat.

SEMESTER 2

Mata Kuliah	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah	: FAU 2103
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Setelah mengikuti kuliah Kewarganegaraan, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran bela Negara tumbuh dan meningkat kecintaan kepada Tanah Air, yakni kebenaran Pancasila sebagai idiologi negara/bangsa; rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara, serta mampu berpikir secara komprehensif integral dalam menghadapi masalah-masalah nasional. Melalui pokok bahasan Wawasan Nusantara Ketahanan Nasional, Politik Strategi Nasional, Politik Strategi Pertahanan dan Keamanan Nasional serta Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta, mahasiswa memahami pentingnya berpartisipasi dalam menjaga kelestarian Negara Republik Indonesia 17-8-1945 dan mampu menangkal segala ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan, serta turut mengambil bagian dalam pembangunan Nasional.

Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Kode Mata Kuliah	: FAU 2201
Bobot	: 2 (2T/OP) sks
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar kemahiran bahasa meliputi bentuk morfologis, bentuk-bentuk kalimat, jenis dan gaya bahasa. Selain itu juga membahas kepustakaan dan prinsip-prinsip penyusunan Skripsi.

Mata Kuliah	: Mikrobiologi dan Parasitologi
Kode Mata Kuliah	: FAF 2207
Bobot	: 3 (2T/1P) sks
Penempatan	: Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi pokok bahasan mengenai sejarah mikrobiologi, klasifikasi dan identifikasi mikrobiologi, sifat mikroorganisme (bakteri, virus, parasit), pertumbuhan dan kontrol pertumbuhan mikroorganisme, termasuk dalamnya konsep antibiosis dan antisepsis; mekanisme kerja, pengujian daya dan resistensi zat-zat antimikroorganisme. Kegiatan praktikum membahas mengenai media kultur, teknik aseptis dan sterilisasi, teknik isolasi suatu spesies mikroorganisme, identifikasi karakteristik biologis mikroorganisme baik secara mikroskopis dan makroskopis. Praktikum juga membahas mengenai uji mikroorganisme dalam farmasi.

Mata Kuliah : Farmakognosi

Kode Mata Kuliah : FAB 2201

Bobot : 3 (2T/1P) sks

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membicarakan tentang sumber bahan alami (tumbuhan, hewan, mineral) yang digunakan sebagai obat, bahan alami dalam pengobatan, simplisia (*crude drugs*), tata nama dan cara pembuatannya, bahasan mengenai karbohidrat, glikosida, terpenoid dan minyak atsiri, minyak lemak, senyawa golongan alkaloid, steroid dan hormon, termasuk simplisia-simplisia yang menghasilkan senyawa golongan tersebut, serta perkembangan penggunaannya di masa sekarang. Praktikum meliputi identifikasi simplisia dan identifikasi kandungan metabolik tanaman yang mengandung karbohidrat, glikosida, terpenoid dan minyak atsiri, minyak lemak, senyawa golongan alkaloid juga steroid dengan metode makroskopi, mikroskopi dan mikrokimiawi.

Mata Kuliah : Farmakologi

Kode Mata Kuliah : FAF 2208

Bobot : 3 (2P/1T) sks

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah farmakologi berisikan pokok-pokok bahasan definisi, sejarah perkembangan farmakologi, ruang lingkup, nasib obat dalam tubuh, prinsip aksi obat, farmakodinamika obat, kinetika interaksi obat dengan reseptor, obat-obat yang bekerja pada sistem syaraf pusat, obat-obat yang bekerja pada sistem kardiovaskuler, obat-obat yang bekerja pada sistem endokrin, analgesik, antiinflamasi, antihistamin dan obat pada terapi kanker.

Mata Kuliah : Kimia Analisis

Kode Mata Kuliah : FAF 2301

Bobot : 2 (1T/1P) sks

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan masalah dasar-dasar analisis kualitatif dan gugus fungsi dalam senyawa obat dan analisis kuantitatif senyawa obat secara volumetri (titrasi bebas asam, argentometri, nitrimetri, kompleksometri, oksidi-reduksimetri), potensiometri, polarografi, dan konduktimetri. Pokok bahasan praktikum meliputi uji kualitatif senyawa obat, kuantitatif secara volumetri.

Mata Kuliah	: Kimia Organik Dasar
Kode Mata Kuliah	: FAF 2209
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:
Membicarakan pokok bahasan tentang teori struktur molekul organik, cara penulisan, tatanama, struktur, sifat fisik, kegunaan, konformasi, pembuatan dan reaksi-reaksi kimia pada senyawa alkana dan sikloalkana, alkana dan alkuna, senyawa aromatik, senyawa halogen, alkohol, fenol dan eter, aldehid, dan keton, asam karboksilat, dan amina. Prinsip dan konsep dasar struktur atom dan ikatan dalam senyawa organik, orbital atom dalam pembentukan ikatan kovalen, struktur, rumus kimia dan tatanama senyawa organik, jenis gugus fungsi, golongan senyawa berdasarkan gugus fungsinya yang mencakup : sifat fisik-kima, struktur dan reaksinya.	

Mata Kuliah	: Farmasetika
Kode Mata Kuliah	: FAF 2302
Bobot	: 3 (2T/1P) sks
Penempatan	: Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah	:
Membicarakan pokok bahasan pengenalan farmasi, obat dan penggolongannya, perkembangan obat masa kini serta ketentuan umum Farmakope Indonesia, Bahasa Latin untuk farmasi, resep, dosis dan perhitungannya, pengenalan bentuk sediaan : obat padat (serbuk, kapsul, tablet, pil, suppositoria), semi padat (salep, krim, gel, pasta) dan cair (larutan, suspensi, emulsi), dengan teknik peracikan bahan obat menjadi bentuk sediaan.	

SEMESTER 3

Mata Kuliah	: Mikrobiologi Farmasi
Kode Mata Kuliah	: FAF 2210
Bobot	: 3 (2T/1P) sks
Penempatan	: Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah	:
Pendahuluan, terminologi antimikroba, mekanisme kerja antimikroba, mekanisme resistensi antimikroba, metode uji daya antimikroba (MIC, MBC dan potensi), desinfektan dan antiseptika, pencarian zat antimikroba dari alam, patogenesis mikroba, infeksi nosokomial, tes serologis untuk klasifikasi dan identifikasi mikroba, vaksin non rekombinan, antiserum, mikrobiologi industri.	

Mata Kuliah	: Kimia Produk Alam
Kode Mata Kuliah	: FAB 2202
Bobot	: 3 (2T/1P) sks
Penempatan	: Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Kuliah ini membicarakan pokok bahasan masalah pengantar metabolik sekunder, jalur biosintesis, karbohidrat, produk bahan alam dari sikitmat, produk bahan alam dari asetat, produk bahan alam dari asam amino, alkaloid. Mempraktekkan pokok masalah karbohidrat, minyak atsiri, glikosida, alkaloid, dan ganja termasuk di dalamnya mengenai jenis-jenis metabolit-metabolit tersebut yang terkandung dalam tumbuhan, cara ekstraksi dan identifikasinya. Selain itu, dalam praktikum ini dibahas pula mengenai skrining fitokimia.

Mata Kuliah : Imunologi

Kode Mata Kuliah : FAK 2201

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah imunologi membahas tentang respon imun, pengolahan antigen dan presentasi, pengolahan antibodi, mekanisme respon imun, respon imun mukosal, respon imun terhadap mikroorganisme, virus dan parasit, autoimun dan toleransi, hipersensitivitas dan alergi, pembuatan antibodimonoklonal dan aplikasinya, imunoterapi, imunomodulator, vaksin dan problemnya. Setelah mempelajari mata kuliah imunologi, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami mekanisme pertahanan tubuh terhadap penyakit infeksi maupun non infeksi melalui sistem imun, pencegahan dan pengobatan penyakit infeksi dan non infeksi menggunakan agen-agen imun dan vaksin.

Mata Kuliah : Farmakoterapi Gangguan Sistem Pencernaan, Sirkulasi Darah, Nutrisi, dan Pernafasan

Kode Mata Kuliah : FAK 2202

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi, penatalaksanaan (terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada berbagai penyakit sistem pencernaan, sirkulasi darah, dan pernafasan serta pemantauan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi. Penyakit yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi: *gastroesophageal reflux disease (GERD)*, diare, konstipasi, *nausea and vomiting (non post operative nausea vomiting, non cancer)*, *peptic ulcer*, *sirosis hepatic*, *viral hepatitis* (hepatitis A dan B), anemia, gangguan koagulasi, obesitas, malnutrisi, asma, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), batuk dan flu, serta rhinitis alergi.

Mata Kuliah : Praktikum Preformulasi Sediaan Farmasi Bahan Alam dan Sintetik

Kode Mata Kuliah : FAS 2301

Bobot : 2(0T/2P) sks

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini membahas sifat-sifat fisiko kimia, dan sifat kristalografi senyawa yang diperlukan dalam rangka kemungkinan substansi tersebut diformula dalam bentuk sediaan farmasi bahan alam dan sintetik yang tepat.

Mata Kuliah : Kimia Organik Lanjutan

Kode Mata Kuliah : FAF 2303

Bobot : 3 (2T/1P) sks

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan permasalahan kimiawi senyawa karbonil, 2 golongan senyawa karbonil : golongan aldehid dan keton, reaksi adisi nukleofilik, asam karboksilat dan nitril, turunan asam karboksilat : (asil halida, ester, amida, dan anhidrida), reaksi substitusi asil nukleofilik, reaksi substitusi alfa karbonil, reaksi kondensasi karbonil, karbohidrat, senyawa heterosiklik, asam amino, peptida dan protein, asam nukleat.

Pokok bahasan praktikum meliputi cara menggambar struktur menggunakan program Marvin sketch, masalah kimiawi senyawa karbonil; sintesis asam karboksilat (asam benzoat), sintesis turunan asam karboksilat (etil asetat, aspirin, asetanilida), reaksi substitusi alfa-karbonil (iodoform), reaksi kondensasi karbonil (dibenzalaseton), reaksi substitusi aromatik elektrofilik (p-nitroasetanilida), reaksi substitusi aromatik nukleofilik (garam benzendiazonium), (reaksi reduksi (anilin), reaksi adisi-eliminasi (1,3 bis fenil metilidinurea), reaksi asetilasi

Mata Kuliah : Toksikologi

Kode Mata Kuliah : FAF 2211

Bobot : 2 (1T/1P) sks

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah toksikologi meliputi pengertian dan ruang lingkup toksikologi, nasib zat beracun di dalam tubuh, kondisi efek toksik, mekanisme aksi, wujud dan sifat efek toksik, tolok ukur toksisitas secara kualitatif dan kuantitatif, dasar terapi antidot dan ragam uji toksisitas.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair Semi Padat

Kode Mata Kuliah : FAS 2302

Bobot : 3 (2T/1P) sks

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair Semipadat mempelajari tentang prinsip dasar sediaan cair-semipadat, diagram terner, cara pembuatan, peralatan dan evaluasi sediaan emulsi, suspensi, sirupeliksir, salep/krim, dan suppositoria.

Praktikum formulasi dan teknologi sediaan semipadat mempraktikkan pembuatan suspensi flokulasi dan deflokulasi, menghitung derajat flokulasi dan mengevaluasi suspensi. Mempelajari pengaruh penggunaan alat dan nilai HLB terhadap stabilitas emulsi, pembuatan salep dengan tipe basis yang berbeda, pengaruh tipe basis terhadap pelepasan obat dari salep, pembuatan suppositoria dengan tipe basis yang berbeda dan pengaruh basis terhadap pelepasan obat dari suppositoria

SEMESTER 4

Mata Kuliah : Bioteknologi Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAF 2303

Bobot : 2 (2T/1P) sks

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Produk rekombinan dalam bidang farmasi, rekayasa genetika, aplikasi klon DNA, PCR, aplikasi teknik PCR, isolasi, pemurnian dan karakterisasi protein, protein rekombinan untuk diagnostik, protein rekombinan untuk terapi, vaksin rekombinan, terapi gen, *regenerative medicine* serta tanaman dan hewan transgenik.

Mata Kuliah : Kimia Analisis Instrumental

Kode Mata Kuliah : FAF 2304

Bobot : 3 (2T/1P) sks

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan masalah interaksi antara radiasi elektromagnetik dengan materi. Dalam spekrofotometri akan dibahas berbagai macam teknik spektrofotometri UV-Vis, macam teknik spektrofotometri antara lain : spektrofluorometri, spektroskopi serapan atom, *inductively coupled plasma (ICP)*, *spectrophotometri*, spektroskopi inframerah, Raman, *Flow injection Analysis*, *analisis termal (DSC, DTA, Termogravimetri)*. Praktikum berisi tentang cara analisis kuantitatif obat dengan metode spektrofotometri baik UV maupun visible. Metode spektrofotometri UV digunakan untuk analisis senyawa obat yang tidak berwarna. Sementara itu, spektrofotometri visible digunakan untuk analisis senyawa-senyawa yang berwarna ataupun senyawa-senyawa yang tidak berwarna yang dapat diubah menjadi senyawa berwarna dengan cara kompleksasi atau dengan cara pengkoplingan. Selain itu, praktikum ini juga berisi tentang penentuan titik akhir titrasi secara potensiometri.

Mata Kuliah : Farmakoterapi Sistem Kardiovaskuler, Syaraf dan Kesehatan Jiwa, Endokrin dan Renal

Kode Mata Kuliah : FAK 2203

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi, penatalaksanaan (terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada berbagai penyakit sistem kardiovaskuler, saraf dan kesehatan jiwa, endokrin dan renal. Penyakit yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi: hipertensi esensial, *ischemic heart disease- angina, acute coronary syndrome*, stroke iskemik-*transient ischemic attack*, dislipidemia, depresi, *generalized anxiety disease*, epilepsi, *pain management*, *headache*, *migraine*, insomnia, kejang-demm, diabetes mellitus, gangguan tiroid, penyakit ginjal akut, penyakit ginjal kronis, *drug induced renal disease*.

Mata Kuliah	: Farmakoterapi Sistem TULang dan Persendian, Kulit, Penglihatan, Telinga, Tenggorokan dan Infeksi
Kode Mata Kuliah	: FAK 2204
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi, penatalaksanaan (terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada berbagai penyakit sistem tulang dan persendian, kulit, penglihatan, dan infeksi serta pemantauan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi. Penyakit yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi: gout, <i>rheumatoid arthritis</i> , osteoarthritis, osteoporosis, <i>acne vulgaris</i> , <i>sun care</i> , <i>hair treatment</i> , <i>insect bites</i> , glaukoma, conjungtivitis, <i>dry eyes</i> , <i>upper respiratory tract infection</i> (otitis media, faringitis), <i>lower respiratory tract infection</i> (bronchitis, pneumoniae), influenza, tuberkulosis, COVID-19, <i>gastrointestinal infection</i> , demam berdarah dengue, <i>sexual transmission disease</i> , <i>superficial fungal infection</i> , HIV-AIDS, serta vaksin dan toxoid.

Mata Kuliah	: Teknik Pemisahan
Kode Mata Kuliah	: FAF 2305
Bobot	: 4 (2T/2P) sks
Penempatan	: Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Membicarakan pendahuluan teknik pemisahan, prinsip dasar pemisahan secara kromatografi (adsorpsi, partisi, eksklusi, penukar ion, afinitas), teori plate dan teori kecepatan, pelebaran pita dan optimasi pemisahan, evaluasi kromatom. Prinsip dasar, instrumentasi dan aplikasinya, untuk : kromatografi lapis tipis (KLT), kromatografi kolom (KK), kromatografi gas (KG), kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT), elektroforensis, elektroforensis kapiler (EK). Praktikum meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif bahan obat menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT-Densitometri), kromatografi kolom terbuka, kromatografi gas, dan kromatografi cair kinerja tinggi (HPLC).

Mata Kuliah	: Kimia Medisinal
Kode Mata Kuliah	: FAF 2306
Bobot	: 3 (2T/1P) sks
Penempatan	: Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Membicarakan pokok bahasan tentang perkembangan kimia medisinal, nasib obat dalam tubuh, pengertian reseptor dan interaksinya dengan obat, serta aspek kimia-fisika obat yang meliputi struktur isometri, sifat kimia-fisika, hubungan struktur dengan aktivitas obat meliputi : antiinfeksi, antikanker, sulfonamid, antimalaria, antibiotik, kardiovaskuler, diureтика, kolinergik dan antikolinergik, adrenergik dan antidrenergik, depresan dan stimulan susunan saraf pusat, analgetik narkotik, histamin dan antihistamin, vitamin dan hormon.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat

Kode Mata Kuliah : FAS 2304

Bobot : 3 (2T/1P) sks

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat membicarakan tentang : sediaan tablet, tipe dan cara penggunaannya, sifat-sifat tablet dan evaluasinya, formulasi tablet, metode pembuatan tablet dan peralatannya, problem-problem dalam pentabletan, tablet salut gula, tablet salut lapis tipis, penyalutan granul, penyalutan partikel, penyalutan kempa, tablet lapis, tablet *effervescent*, tablet sublingual, tablet *buccal*, tablet hisap, *fast dissolving tablet* (FDT), formulasi kapsul keras dan kapsul lunak, peralatan pengisian kapsul.

Praktikum Formulasi dan teknologi Sediaan Padat mempraktekkan tentang cara mengevaluasi sifat-sifat bahan tablet meliputi sifat alir, kompaktibilitas, dan daya serap air, dapat menganalisis profil campuran biner bahan dengan metode *simplex lattice design*. Mahasiswa dapat mendesain formula dan memproduksi tablet, tablet salut gula serta dapat melakukan kontrol kualitasnya.

SEMESTER 5

Mata Kuliah : Kepribadian dan Pengembangan Karakter

Kode Mata Kuliah : NAS 111

Bobot : 1 (0T/1P) sks

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi penggalian kepribadian dan pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES Nasional agar dapat mengantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, kompetitif, *trustworthy*, berjiwa nasionalisme, dan menghargai keberagaman (ke-Bhinneka-an).

Mata Kuliah : *English for Communication Skill*

Kode Mata Kuliah : FAU 2301

Bobot : 1 (0T/1P) sks

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini akan membahas tentang grammar dan struktur dalam Bahasa Inggris sebagai dasar atau fondasi untuk memahami bahasa Inggris lebih dalam nantinya. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan dibekali pemahaman mengenai unsur-unsur dalam bahasa Inggris (PART OF SPEECH), macam-macam TENSES dalam bahasa Inggris yang kerap digunakan dalam komunikasi aktif maupun pasif, serta grammar dan struktur dasar dalam bahasa Inggris (PASSIVE SENTENCES, RELATIVE CLAUSE, MODAL, ETC). Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mampu membedakan mana kalimat yang benar dan salah sesuai dengan struktur dan grammar dalam bahasa Inggris, seperti halnya dalam TOEFL dan IELTS.

Mata Kuliah	: Farmakoterapi Sistem Reproduksi, Urologi, Imun, Kanker, dan Kegawatdaruratan
Kode Mata Kuliah	: FAK 2205
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi, penatalaksanaan (terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada sistem reproduksi, urologi, imun, kanker, dan penatalaksanaan kegawatdaruratan. Matakuliah ini membahas tentang <i>contraseptive</i> , <i>menstruation-related disorder</i> , penyakit <i>benign prostate hyperthropy (BPH)</i> , <i>mamae cancer</i> , <i>lung cancer</i> , <i>cervix cancer</i> , leukemia, <i>systemic lupus erythematosus (SLE)</i> , AIDS, <i>allergic and pseudo allergic</i> , <i>poisoning</i> , dan tatalaksana kegawatdaruratan.

Mata Kuliah	: Farmakokinetika
Kode Mata Kuliah	: FAF 2307
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Mata kuliah farmakokinetika berisi pokok-pokok bahasan definisi farmakokinetika, parameter farmakokinetika model kompartemen, farmakokinetika model satu kompartemen terbuka, farmakokinetika model dua kompartemen terbuka, dan farmakokinetika non-model data darah dan urin serta dosis dalam farmakokinetiknya.

Mata Kuliah	: Praktikum Analisis Jamu dan Kosmetik
Kode Mata Kuliah	: FAB 2301
Bobot	: 2 (0T/2P) sks
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Mata kuliah ini memberi pengetahuan tentang analisis sediaan kosmetik, sediaan obat tradisional (jamu) dalam berbagai bentuk rajangan, serbuk, dan modifikasinya (tapel, pil, pilis, parem, dll). Mata praktikum analisis jamu berisi pokok bahasan mengenai analisis jamu, berisi pokok bahasan tentang analisis sediaan obat tradisional (jamu) dalam berbagai bentuk.

Mata Kuliah	: Praktikum Elusidasi Struktur Senyawa Bahan Alam
Kode Mata Kuliah	: FAF 2308
Bobot	: 2 (0T/2P) sks
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:
	Mata kuliah ini membahas cara melakukan elusidasi struktur dari data spektoskopi seperti ultraviolet-visibel, IR, spektroskopi Massa, dan $^1\text{H-NMR}$ serta $^{13}\text{C-NMR}$. Dalam mata kuliah ini akan dibahas juga data spesifik kelas senyawa bahan alam berdasarkan karakteristik senyawa tersebut.

Mata Kuliah	: Biofarmasetika
Kode Mata Kuliah	: FAS 2305
Bobot	: 3 (2T/1P) sks
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:

Membicarakan tentang sifat-sifat fisikokimia obat dan produk obat serta pengaruhnya dalam proses transpor dalam badan, proses transpor obat lewat membran sel, aspek-aspek biofarmasetika, *rate-limiting step*, faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi obat, bioavailabilitas, bioekivalensi, rute pemberian dan proses absorbsinya, pengaturan dosis, studi absorpsi *in vitro*, *in situ*, dan *in vivo*, korelasi *in vitro-in vivo*, inkompatibilitas dan interaksi obat, seleksi obat dan alternatif cara pemberian obat.

Praktikum melakukan praktik tentang kecepatan disolusi intrinsik, permeasi obat dengan usus terbalik, absorpsi obat melalui kulit secara *in vitro*, absorpsi *in situ*, dan analisis data biofarmasetika dengan metode *curve fitting*.

Mata Kuliah	: Etnofarmasi Khas Solo
Kode Mata Kuliah	: FAB 2203
Bobot	: 1 (1T/0P) sks
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:

Pendahuluan, sejarah dan perkembangan, falsafah pengobatan Yunani, ayurveda, kampo, han, jamu, konsep *yin-yang*, antropologi farmasi, “*behaviour and social value*”, pengobatan dan pengobatan tradisional, obat tradisional Solo, kearifan etnik Solo, hubungan pengobatan tradisional dengan obat modern dan etnofarmasi khas Solo.

Mata Kuliah	: Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril
Kode Mata Kuliah	: FAS 2306
Bobot	: 2 (1T/1P) sks
Penempatan	: Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah formulasi dan teknologi sediaan steril berisi materi tentang : pendahuluan, persyaratan sediaan steril, bahan pembawa dan pelarut, pengemas, sterilisasi, inaktivasi mikroba, persyaratan pembuatan steril, formulasi dan pembuatan sediaan steril, kontrol kualitas.

Praktikum formulasi dan teknologi sediaan steril berisi tentang tata laksana pencucian dan sterilisasi pengemas primer sediaan steril dan uji sterilitas, pembuatan sediaan steril volume kecil, pembuatan sediaan steril volume besar, pembuatan sediaan suspensi steril dan pembuatan salep mata dan tetes mata steril serta uji kualitas produk.

Mata Kuliah	: Komunikasi dan Sistem Informasi Kesehatan
Kode Mata Kuliah	: FAF 2212
Bobot	: 2 (1T/1P) sks
Penempatan	: Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Sistem Informasi Kesehatan menjelaskan korelasi perkembangan Sistem Kesehatan dan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sistem informasi kesehatan merupakan salah satu bentuk pokok Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang dipergunakan sebagai dasar dan acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arahan penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta pembangunan berwawasan kesehatan.

SEMESTER 6

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Kode Mata Kuliah : FAF 2213

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas pengkajian berbagai komponen penelitian yang meliputi : pendekatan, jenis penelitian, permasalahan, landasan teori visibel, laporan, alat pengumpul data, populasi dan sampel, analisis data hasil penelitian dan penulisan laporan sesuai dengan tata tulis.

Mata Kuliah : Statistika Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAF 2214

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Pengertian statistika farmasi. Teori probabilitas, probabilitas sederhana, majemuk, clan binominal. Distribusi hasil pengukuran dan histogram distribusi frekuensi. Analisis statistik hasil pengukuran ; puratan, varian, deviasi baku, kesalahan eksperimental dan kesalahan baku, distribusi normal dan distribusi juling, batas kesalahan purata dan kesalahan pengukuran tunggal. Uji signifikansi ; uji deviasi norrriaf, uji-t, uji varian, analisis varian, uji chi kuadrat clan regresi linear. Sampling, makna uji keseragaman bobot clan hatas kandungan zat aktif, sampel terterima, keajegan produk, dan kontrol kualitas Kesalahan meracik (paclat clan cair).

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Kode Mata Kuliah : FAF 2401

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Manajemen diri, definisi manajemen, pentingnya ilmu manajemen, manajer dan persyaratan seorang manajer, tingkatan manajemen, fungsi-fungsi manajemen, organisasi dan struktur organisasi, tipe-tipe organisasi, prinsip-prinsip organisasi, planning and decision making, manajemen kualitas serta manajemen produktivitas. Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu), manajemen standarisasi ISO 9000, manajemen waktu dan teknik supervisi, teknik pemecahan masalah. Pendahuluan entrepreneurship, pengertian wiraswasta dan wirausaha, ciri dan watak seorang entrepreneur serta modal awal seorang entrepreneur.

Mata Kuliah : Undang-undang dan Etika Kefarmasian
Kode Mata Kuliah : FAF 2402
Bobot : 2 (2T/0P) sks
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang kesehatan, peraturan perundang-undangan kefarmasian, aspek hukum kefarmasian, kode etik kefarmasian serta *quality assurance*

Mata Kuliah : Konseling, Edukasi dan Swamedikasi
Kode Mata Kuliah : FAK 2301
Bobot : 2 (0T/2P) sks
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang dasar hukum KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) dalam pelayanan farmasi, aplikasi ilmu komunikasi dalam proses KIE, mengidentifikasi sumber-sumber dan barier dalam KIE, teknik membuat *patient education material*, serta studi kasus KIE di pelayanan farmasi. Selain itu mempelajari tentang definisi dan konsep mengenai informasi obat, sumber-sumber informasi obat, cara menjawab pertanyaan secara sistematik, penyampaian informasi obat, *evidence based medicine*, komite farmasi dan terapi, aspek legalitas dan etika dalam praktek informasi obat, *adverse drug reaction* dan *mediator error*, evaluasi *drug advertising*, serta *profesional writing*.

Mata Kuliah : Analisis Biomedik
Kode Mata Kuliah : FAK 2302
Bobot : 3 (2T/1P) sks
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :
Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan metodologi dasar yang umumnya diperlukan dalam menganalisis topik-topik penelitian di bidang sains biomedika. Membahas tentang alasan yang mendasari perlunya analisis obat dalam darah, kualitas data hasil bioanalisis, masalah-masalah yang terkait dengan sampel biologis. Analisis biomedik akan membahas metode histologi yang umum digunakan, termasuk metode parafin, metode untuk sediaan utuh, TEM, SEM, imunohistokimia dan imunositokimia. Selain mempelajari prinsip-prinsip dasar metode-metode tersebut, mahasiswa membuat sediaan utuh, histologi dengan metode paraffin. Metode yang terkait dengan biologi molekuler antara lain deteksi protein dan asam nukleat, serta teknik DNA rekombinan seperti kloning dan manipulasi DNA.

Praktikum Analisis Biomedik mempelajari tentang metode histologi yang umum digunakan, termasuk metode parafin, metode untuk sediaan utuh, TEM, SEM, imunohistokimia dan imunositokimia.

Mata Kuliah	: Sistem Penghantaran Obat
Kode Mata Kuliah	: FAS 2307
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini akan membahas tentang Sistem Penghantaran Obat (SPO), Klasifikasi SPO, Penghantaran melalui membran polimer, Aktifitas modulasi secara fisika, Aktifitas modulasi secara kimia, Aktifitas modulasi secara biokimia, Pengaruh balik terkendali, Penghantaran obat ke tempat spesifik, penghantaran obat secara oral. Sistem Penghantaran obat Liposom, niosom, nanopartikel, mengapung, mengembang, Dome Matrix, mucoadhesive, protein dan dari bahan alam.

Mata Kuliah	: KKN-PPM
Kode Mata Kuliah	: FAF 2501
Bobot	: 2 (0T/2P) sks
Penempatan	: Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah	:

Program KKN dirancang untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Mata kuliah KKN diselenggarakan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN- PPM bertujuan untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, mengaplikasikan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat, melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

SEMESTER 7

Mata Kuliah	: Farmasi Klinik
Kode Mata Kuliah	: FAK 2302
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini mempelajari mengenai sejarah dan perkembangan farmasi klinik, kegiatankegiatan farmasi klinik meliputi: wawancara riwayat pengobatan, pemantauan terapi, TDM, penatalaksanaan interaksi obat, pelayanan informasi obat, konseling, pendekatan kasus farmasi klinik dengan metode SOAP, FARM, dan PAM

Mata Kuliah	: Praktek Kerja
Kode Mata Kuliah	: FAF 2403
Bobot	: 4 (0T/4P) SKS
Penempatan	: Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah	:

Program PKL dirancang untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL), memungkinkan mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung di dunia kerja. Pada kegiatan PKL mahasiswa belajar mengaplikasikan ilmu yang diperoleh serta memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi di dunia kerja.

Mata Kuliah : Teknologi dan Formulasi Sediaan Farmasi Berbasis Bahan Alam
Kode Mata Kuliah : FAB 2302
Bobot : 2 (1T/1P) SKS
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang formulasi sediaan obat herbal dari bahan alam (sari buah, jus, succus, sirup, alkoholat, sediaan homeopathy, teh herbal, ekstrak herbal, tingtur, minyak herbal, vinegar) dan standarisasi

Mata Kuliah : Stabilitas Obat
Kode Mata Kuliah : FAS 2308
Bobot : 2 (2T/0P) SKS
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :
Membicarakan pokok bahasan tentang pentingnya stabilitas obat dalam farmasi, faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas obat, kinetika degradasi sederhana, kinetika degradasi kompleks, energetika reaksi dan kinetika kimiawi, interpretasi data kinetika, efek media dan pH serta suhu pada degradasi obat, hidrolisis dan asli transfer, oksidasi, fotolisis, degradasi kimiawi obat padat, uji stabilitas fisik sediaan, stabilitas peptida dan protein, dan strategi uji stabilitas obat.

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Kode Mata Kuliah : FAS 2309
Bobot : 2 (2T/0P) SKS
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang CPOB dan CPOTB yang dinamis, pembuatan obat dari bahan alam maupun sintetik yang memenuhi syarat dengan mengacu pada manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan hygiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, rekayasa farmasetik, dan pengelolaan limbah.

Mata Kuliah : Skripsi
Kode Mata Kuliah : FAF 2309
Bobot : 4 (0T/4P) SKS
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang penyusunan tugas akhir dan pertanggungjawabannya sesuai dengan tema yang diambil.

SEMESTER 8

Mata Kuliah : *Compounding and Dispensing*

Kode Mata Kuliah : FAK 2304

Bobot : 3 (2T/1P) sks

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah *Compounding and Dispensing* membicarakan tentang penggunaan obat serta permasalahannya meliputi aturan dosis, interaksi obat, reaksi obat yang tidak diharapkan, penggunaannya dan tinjauan obat, serta permasalahannya pada ibu hamil, menyusui, pediatri serta geriatri. Praktikum mempraktikkan pelayanan resep di laboratorium dan komunitas yang meliputi skrining resep secara administratif, farmasetis dan klinis

Mata Kuliah : Fitoterapi

Kode Mata Kuliah : FAB 2303

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Fitoterapi yaitu pengobatan dengan menggunakan bahan alam. Merupakan materi aplikatif mengenai terapi bahan alam. Kuliah ini juga dipelajari mengenai ruang lingkup pengembangan fitoterapi, termasuk membahas patofisiologi dan fitoterapi kelainan sistem pencernaan.

Mata Kuliah : Manajemen Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAF 2310

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah manajemen farmasi mempelajari tentang konsep dasar, arti penting manajemen farmasi , manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, manajemen operasional, manajemen keuangan, dasar-dasar manajemen pemasaran dan dasar-dasar siklus manajemen obat.

Mata Kuliah : Manajemen Suplay

Kode Mata Kuliah : FAF 2311

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah manajemen farmasi mempelajari tentang konsep dasar, manajemen inventori.

Mata Kuliah	: Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan
Kode Mata Kuliah	: FAK 2305
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Semester 8
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perkembangan ilmu kesehatan, rencana pengembangan kesehatan, desa siaga, epidemiologi deskriptif, hubungan variabel dengan kesehatan, epidemiologi analitik, kesehatan lingkungan pada keadaan bencana, konsep kesehatan kerja dan sistem pelayanan kesehatan, paradigma sehat dan sakit, sistem pelayanan kesehatan, konsep penyakit ditinjau dari aspek biologi, sosial, dan lingkungan, peran farmasis dalam program kesehatan masyarakat, pharmaceutical care dalam setting farmasi masyarakat, konsep dan metode penelitian pada farmasi masyarakat, peraturan dan perundangan dalam farmasi masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan penetapan macam kegiatan (*Identify problem*), dan tujuan kegiatan (*set goal*); Merancang/menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (*how do anything*); Melaksanakan kegiatan di lapangan (*survey*); dan melakukan Analisis/Evaluasi kegiatan (*follow up*). Pengantar konsep dan lingkup farmasi masyarakat; Dasar farmasi masyarakat: Paradigma sehat dan sakit; Sistem pelayanan kesehatan; Konsep penyakit ditinjau dari aspek biologi, sosial, dan lingkungan; Peran farmasis dalam program kesehatan masyarakat; *Pharmaceutical care* dalam setting farmasi masyarakat; Konsep dan metode penelitian pada farmasi masyarakat; Peraturan dan perundangan dalam farmasi masyarakat.

Mata Kuliah	: <i>English for Test Preparation</i>
Kode Mata Kuliah	: FAU 2302
Bobot	: 1 (0T/1P) sks
Penempatan	: Semester 8
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini mengasah dan mempertajam keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan tulisan atau karangan yang sistematis, efektif, dan efisien. Mahasiswa dibekali keterampilan untuk mencari ide, mengembangkan ide, dan menyusun ide-ide menjadi sebuah tulisan yang menarik dan sistematis dalam bahasa Inggris. Secara praktik, mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang beragam paragraf (DESCRIPTIVE, PROCEDURE, EXPOSITION, ETC) dalam bahasa Inggris dan bagaimana menyusun paragraf-paragraf menjadi sebuah karangan, abstrak, artikel, maupun jurnal, tentunya dengan grammar, tenses, dan vocabulary yang tepat seperti pada TOEFL Writing. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa memahami apa yang orang lain katakan/ maksud (LISTENING) dan mampu meresponnya dengan baik dan tepat (SPEAKING), baik secara formal maupun informal, seperti halnya dalam tes TOEFL atau IELTS.

Mata Kuliah	: Alat Kesehatan
Kode Mata Kuliah	: FAF 2215
Bobot	: 1 (1T/0P) sks
Penempatan	: Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang alat kesehatan meliputi ruang lingkup, penggunaan, pengelompokan, dan pemeliharaan alat kesehatan yang beredar di pasaran maupun yang digunakan di tempat-tempat pelayanan kesehatan.

Mata Kuliah : Kepemimpinan

Kode Mata Kuliah : FAU 2303

Bobot : 1 (1T/0P) sks

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas berbagai konsep, teori, fungsi, tipologi, gaya dan model/pendekatan kepemimpinan pada umumnya; selanjutnya pembahasan dikaitkan dengan bidang kefarmasian.

Mata Kuliah : Seminar Hasil Penelitian

Kode Mata Kuliah : FAF 2312

Bobot : 1 (0T/1P) sks

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Hasil penelitian mahasiswa yang sudah mendapat bimbingan dan persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping dipresentasikan dalam seminar hasil penelitian dihadapan tim evaluator dan tim pembimbing.

Mata Kuliah : Sidang Sarjana Komprehensif

Kode Mata Kuliah : FAF 2313

Bobot : 1 (1T/0P) sks

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Pengujian penguasaan materi kuliah dari keempat Kelompok Bidang Ilmu : Farmasetika, Farmakognosi, Farmakokimia serta Farmakologi-Farmasi Klinik secara komprehensif di hadapan Tim Penguji Sidang Sarjana Komprehensif

MATA KULIAH PILIHAN

Mata Kuliah : Farmasi Sosial

Kode Mata Kuliah : FAP 2201

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan pengertian farmasi sosial, kondisi sosial masyarakat dengan asuhan kefarmasian dan kesehatan, *Good Pharmacy Practice in Community and Hospital Pharmacy Settings, Good Pharmacy Education Practice*, Kesehatan dan Farmasi Sosial, aspek sosial dan prilaku, promosi kesehatan, model-model perilaku kesehatan, serta aplikasinya dalam pelayanan kesehatan.

Mata Kuliah	: <i>Cell Culture</i>
Kode Mata Kuliah	: FAP 2202
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Mata Kuliah Pilihan
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini membahas tentang teknik dasar kultur dasar mamalia, kultur sel mamalia sebagai metode alternatif untuk percobaan hewan, kultur sel primer dan galur sel mamalia, kultur sel hepatosit, kultur sel tumor, dan kultur sel imun.

Mata Kuliah	: Farmakoekonomi
Kode Mata Kuliah	: FAP 2203
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Mata Kuliah Pilihan
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah farmakoekonomi membahas konsep ekonomi kesehatan dan farmakoekonomi, peran farmakoekonomi dalam sistem pelayanan kesehatan, deskripsi dan analisis biaya terapi, cara pengukuran outcome terapi, metode evaluasi farmakoekonomi yaitu *cost minimization*, *cost effectiveness analysis*, *cost benefit analysis*, dan *cost utility analysis*, analisis keputusan, pengukuran kualitas hidup dalam evaluasi farmakoekonomi, dan aplikasi farmakoekonomi pada pelayanan farmasi, aplikasi di *community practice*, *managed health care settings*, *clinical centers* dan industri farmasi, serta kajian studi farmakoekonomi pada jurnal.

Mata Kuliah	: Metabolomik dan Kemometrik
Kode Mata Kuliah	: FAP 2204
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Mata Kuliah Pilihan
Deskripsi Mata Kuliah	:

Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang pengertian dan peran metabolomik, pendekatan metabolomik dalam penemuan varietas unggul, rekayasa genetika tanaman transgenik, dan analisis metabolomic.

Mata Kuliah	: Bahan Alam Laut
Kode Mata Kuliah	: FAP 2205
Bobot	: 1 (1T/0P) sks
Penempatan	: Mata Kuliah Pilihan
Deskripsi Mata Kuliah	:

Mata kuliah ini membahas tentang jenis-jenis sumber daya laut, cara pengumpulan sampel, pembuatan simplisia, metode ekstraksi serta contoh-contoh dan aktivitas senyawa yang telah diisolasi dari berbagai sumber daya laut.

Mata Kuliah	: Zat Warna Alami
Kode Mata Kuliah	: FAP 2206
Bobot	: 1 (1T/0P) sks
Penempatan	: Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi materi mengenai zat warna baik yang berasal dari bahan alam, termasuk di dalamnya zat warna nabati, zat warna karotenoid, zat warna flavonoid dan zat warna antrakinon, maupun zat warna yang berasal dari mineral. Dalam kuliah ini juga disinggung mengenai zat warna sintetis dan prospek zat warna alami di masa depan.

Mata Kuliah	: Penemuan Obat Herbal
Kode Mata Kuliah	: FAP 2207
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Skrining *in vitro & in vivo*, *High throughput screening*, rekayasa komputer dalam pencarian obat baru, strategi pemilihan "calon obat herbal", sistem transgenik dalam pencarian obat herbal baru, metodologi dalam pencarian obat herbal, target, skrining dan desain, bionfotmatik, kemoinformatik, pemodelan berbasis farmakodinamik - farmakokinetik.

Mata Kuliah	: Kosmetika Alam dan Aromaterapi
Kode Mata Kuliah	: FAP 2208
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang ruang lingkup kosmetik alami termasuk di dalamnya prinsip dasar, sediaan, formulasi kosmetika alami, tradisional dan topikan hingga peraturan perundangan.

Mata Kuliah	: Farmakogenomik
Kode Mata Kuliah	: FAP 2209
Bobot	: 2 (2T/0P) sks
Penempatan	: Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan definisi farmakogenomik, pengenalan human genom dan aplikasi, polimorfisme genetic dan SNP, farmakogenomik pada metabolisme, absorpsi, distribusi, eliminasi obat, transporter dan reseptor, serta pembahasan mengenai farmakogenomik pada aspek klinik diantaranya pada asma, epilepsi dan depresi.

Mata Kuliah : *Pharmaceutical Care*
Kode Mata Kuliah : FAP 2210
Bobot : 2 (2T/0P) sks
Penempatan : Mata Kuliah Pilihan
Deskripsi Mata Kuliah :
Membicarakan pokok bahasan masalah sejarah perkembangan pelayanan farmasi, konsep pelayanan farmasi, proses pelayanan farmasi, menyusun rencana pelayanan farmasi, Drug Related Program (DRP), pemantauan terapi, peran farmasis dalam pelayanan farmasi dan pendekatan kasus dengan metode SOAP.

Mata Kuliah : Farmasi Veteriner
Kode Mata Kuliah : FAP 2211
Bobot : 1 (1T/0P) sks
Penempatan : Mata Kuliah Pilihan
Deskripsi Mata Kuliah :
Secara keseluruhan mata kuliah farmasi veteriner ini berisi materi pendahuluan, Mejelaskan pendahuluan dan kaitan ilmu farmasi dalam veteriner, pola kinetika obat hewan dalam tubuh hewan, nasib obat hewan dalam tubuh hewan sehat dan sakit, karakteristik BSO terkait sifat farmakokinetik dan farmakodinamik serta patofisiologis hewan, variabilitas inter dan intra spesies hewan, BABE, waktu henti obat, inkompatibilitas dan interaksi obat, BSO, formulasi dan evaluasi sediaan cair, padat dan semi padat, pengembangan sediaan veteriner, registrasi dan pengawasan sediaan veteriner.

Mata Kuliah : Analisis Keamanan Pangan
Kode Mata Kuliah : FAP 2212
Bobot : 2 (2T/0P) sks
Penempatan : Mata Kuliah Pilihan
Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini membahas tentang metode analisis dan regulasi produk pangan halal, makanan yang mengandung melamin dan akrilamida, antibiotik dan residu hormon, pestisida dan residu logam berat, bahan tambahan makanan (pewarna, perasa, pengawet, dan antioksidan) dan bahan lain yang tidak diperbolehkan seperti formalin dan boraks; analisis cemaran mikroba; produk makanan iradiasi; produk rekayasa genetika; produk air minum kemasan; dan kemasan makanan. Sebagai tambahan mahasiswa mampu memahami standar peraturan mutu keamanan pangan.

Mata Kuliah : Radiofarmasi
Kode Mata Kuliah : FAP 2213
Bobot : 1 (1T/0P) sks
Penempatan : Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan masalah peluruhan radioaktif, radiasi alfa, beta, gama, persyaratan peluruhan, peluruhan berderet, interaksi radiasi alfa, beta, gama dengan materi, pencacahan, statistika pencacahan, dosimetri radiasi, instalasi radiofarmasi, sediaan radiofarmasi, senyawa berlabel, metode spesifik *labelling*, kontrol kualitas radiofarmasi, sterilisasi radiofarmasi, efek radiasi pada sistem biologis dan pengawetan makanan.

Mata Kuliah : Kosmetologi

Kode Mata Kuliah : FAP 2214

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Kosmetologi berisi materi tentang perkembangan kosmetika, struktur dan fungsi kulit, struktur dan fungsi rambut, perubahan kulit dan rambut oleh penuaan, produk dekoratif, nutrakosmesetika, sistem penghantaran kosmesetika, dan klasifikasi kosmesetika meliputi pelembab, tabir surya, degimentasi, pembersih dan protektif, serta antioksidan dan antiinflamasi.

Mata Kuliah : Nanomedicine

Kode Mata Kuliah : FAP 2215

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar nano teknologi, regulasi nanoteknologi dan nano etik, nanofarmasetika, *nanosafety*, liposom dan derivatnya, solid lipid nanopartikel, polimerik nanopartikel, nanokristal, nanosuspensi, *self nanoemulsi* dan *self mikroemulsi*. Selain itu juga membahas dendrimer dan *carbon nanotube*, *nanonutraceutical* dan *nanocosmeceutical*, nanoporous silika nanopartikel, dan karakterisasi produk nanoteknologi.

Mata Kuliah : Pengembangan Produk

Kode Mata Kuliah : FAP 2216

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Pengembangan Produk berisi materi : studi praformulasi, pertimbangan-pertimbangan dalam pengembangan produk meliputi aspek fisika, kimia, farmakokinetika dan farmakologi, teknologi dan ekonomi; korelasi *in vitro-in vivo* dalam pengembangan produk, dan pengembangan bentuk-bentuk sediaan terkini antara lain pulmonal, inhalasi dan sediaan tertarget di saluran cerna.

Mata Kuliah : Farmasi Rumah Sakit

Kode Mata Kuliah : FAP 2217

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang organisasi rumah sakit, peran farmasis di rumah sakit dan Panitia Farmasi dan Terapi. Pengelolaan obat meliputi seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan penggunaan obat di rumah sakit. Studi kasus tentang pengelolaan obat, inventory control, “farmasi satu pintu”, dan indikator pengelolaan obat. Manajemen pendukung pengelolaan obat di rumah sakit terdiri dari manajemen sumber daya manusia, keuangan, informasi dan organisasi serta strategi pengembangan farmasi rumah sakit.

Mata Kuliah : Pemastian Mutu

Kode Mata Kuliah : FAP 2218

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Konsep Mutu, Pemastian Mutu, Manajemen Mutu, Pelatihan Personil, Dokumentasi, Pengambilan contoh (*sampling*), Validasi, Penyelidikan Kegagalan / Penyimpangan *batch*, Inspeksi diri (*self inspection*), Penanganan Keluhan, Penarikan Obat Jadi dan Obat Kembalian, Penilaian Pemasok (*Vendor Evaluation*), Manajemen Resiko, Pengendalian Perubahan, Cara Penyimpanan dan Pengiriman Obat yang baik, Tinjauan Manajemen., Globalization and health, Sistem kesehatan Indonesia.

Mata Kuliah : Distribusi dan Pemasaran Sediaan Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAP 2219

Bobot : 2 (2T/0P) sks

Penempatan : Mata Kuliah Pilihan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang: Pemilihan obat/bahan baku obat yang memenuhi persyaratan Quality, Cost, Delivery (QCD). Pemilihan pemasok dalam menjamin safety dan efficacy obat/bahan obat yang diterima. Pemilihan prosedur dan administrasi pembelian sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku. Kompetensi Bidang Penyimpanan, Prinsip FIFO dan FEFO dalam pergudangan. Administrasi gudang yang memungkinkan kecepatan dan ketepatan pelaksanaan recall. Pengembangan administrasi obat/bahan baku obat yang menjamin keamanan dan kualitas. Stok obat/bahan baku obat yang aman dengan memperhatikan lead time dan konsumsi. Distribusi, Delivery Order, faktur dan faktur pajak. Perencanaan distribusi obat kepada unit pelayanan dengan memperhitungkan kebutuhan unit pelayanan.

XVII. PENUTUP

Seluruh aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional diatur sedemikian hingga mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif dan nyaman bagi seluruh civitas akademika. Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional senantiasa bertumpu pada standar mutu pendidikan yang berpusat pada kualitas lulusan. Demikian Panduan Akademik ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.